



**RENCANA INDUK PENGEMBANGAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI  
TAHUN 2021-2045**



**Yayasan Pendidikan Jember  
International School  
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI**

<http://www.uds.ac.id>  
email : [info@uds.ac.id](mailto:info@uds.ac.id)

[fakultasekonomidanbisnis@uds.ac.id](mailto:fakultasekonomidanbisnis@uds.ac.id)

Jalan dr. Soebandi No. 99  
Jember  
0331-483536

# **TIM PENYUSUN**

**RENCANA INDUK PENGEMBANGAN(RIP)  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI**

**Penanggung jawab**

**Rektor**

Drs. Said Mardijanto, S.Kep., Ns., M.M.

**Dekan**

Endang Lifchatullaillah, S.E., M.M.

**Anggota**

Endang Lifchatullaillah, S.E., M.M.  
I Dewa Made Yuda Mahendra, S.E., M.Si.  
Stivaniyanti Atmanegara, S.E., M.M.  
M. Rapita Kun Panuluh, S.E., M.M.



**UNIVERSITAS dr. SOEBANDI**  
**FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Dr Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax. (0331) 483536,  
E\_mail : [info@stikesdrsoebandi.ac.id](mailto:info@stikesdrsoebandi.ac.id) Website : <http://www.stikesdrsoebandi.ac.id>

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS dr. SOEBANDI**

**Nomor : 6.1/FEB-UDS/K/X/2021**

Tentang

**PENETAPAN RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP) TAHUN 2021-2045  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS dr. SOEBANDI**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS dr. SOEBANDI**

- Menimbang** :
- a. Bahwa untuk pelaksanaan rencana strategis dan tujuan yang tertuang dalam rencana strategis tahun 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas dr. Soebandi
  - b. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, maka perlu menetapkan Keputusan Dekan tentang Penetapan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Tahun 2021-2045
- Mengingat** :
- 1. Undang -Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
  - 2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  - 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
  - 4. Undang – Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
  - 5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
  - 6. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
  - 7. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
  - 8. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
  - 9. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 291/E/O/2021 tentang Perubahan Bentuk Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Dr. Soebandi Di Kabupaten Jember Menjadi Universitas dr. Soebandi Di Kabupaten Jember Provinsi Jawa Timur Yang Diselenggarakan Oleh yayasan Pendidikan Jember International School;
  - 10. Statuta Universitas dr. Soebandi;
  - 11. Surat Keputusan Dekan yang mungkin bersangkutan dengan SK yang mau dibuat.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan** : Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas dr. Soebandi tentang penetapan Rencana Induk Pengembangan Tahun 2021-2045
- PERTAMA** : Menetapkan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas dr. Soebandi
- KEDUA** : Hal-hal yang belum dalam surat keputusan ini akan diatur di kemudian hari.
- KETIGA** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan maka akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.



# UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Dr Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax. (0331) 483536,

E\_mail : [info@stikesdrsoebandi.ac.id](mailto:info@stikesdrsoebandi.ac.id) Website : <http://www.stikesdrsoebandi.ac.id>

DI TETAPKAN DI : JEMBER  
PADA TANGGAL : 2 Oktober 2021

Universitas dr. Soebandi  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis,

Tembusan Kepada Yth :

1. Ketua Yayasan JIS Sebagai. Laporan
2. Rektor Universitas dr. Soebandi
3. Para Warek Universitas dr. Soebandi
4. Arsip




**Endang Litchatullillah, SE, MM**  
NIK. 19681031 201812 2 161

## HALAMAN PENGESAHAN



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS dr. SOEBANDI  
TAHUN AKADEMIK 2021-2022

## RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP)

Kode Dokumen	:	006/FEB-UDS/DOK/X/2021
Nomor Revisi	:	-
Tanggal Terbit	:	
Jumlah Halaman	:	
Tanggal	:	04 Oktober 2021
Dibuat/Diajukan Oleh	:	 Dekan, Endang Lijchatunhailah, S.E., M.M.
Tanggal	:	0
Diperiksa Oleh	:	Senat Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Tanggal	:	04 Oktober 2021
Dikendalikan	:	Fakultas Ekonomi dan Bisnis GPM,  M. Rapita Kun Panuluh, S.E., M.M.
Disetujui Oleh	:	Universitas dr. Soebandi Rektor,  Drs. Said Mardijanto, S.Kep., Ns., M.M.

## DAFTAR ISI

RENCANA INDUK PENGEMBANGAN(RIP) .....	2
Penanggung jawab Rektor .....	2
Dekan .....	2
Senat FEB.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Anggota .....	2
DAFTAR ISI .....	9
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Landasan Hukum.....	3
BAB 2.....	5
2.1 Sejarah Singkat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas dr. Soebandi .....	5
2.2 Nilai dasar.....	7
2.3 Visi Misi dan Tujuan FEB Universitas dr. Soebandi .....	8
2.3.1 Visi.....	8
2.3.2 Misi .....	9
2.3.3 Tujuan.....	10
2.4. Fungsi dan Tujuan Nilai dasar .....	10
BAB 3 ANALISIS LINGKUNGAN.....	12
3.1 Analisis Lingkungan Eksternal.....	12
3.1.1 Faktor Ekonomi .....	12
3.1.2 Faktor Sosial .....	12
3.1.3 Faktor Lingkungan .....	12
3.1.4 Faktor Teknologi.....	13
3.1.5 Peluang (Opportunity).....	13
3.1.6 Ancaman (Threat).....	14
3.2 Analisis Lingkungan Internal .....	15
3.2.1 Visi, Misi, Tujuan .....	15
3.2.2 Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama.....	17
3.2.3 Mahasiswa .....	18
3.2.4 Sumber Daya Manusia.....	18
3.2.5 Keuangan, Sarana, dan Prasarana .....	19

3.2.6	Pendidikan .....	20
3.2.7	Penelitian.....	21
3.2.8	Pengabdian Kepada Masyarakat .....	22
3.2.9	Luaran dan Capaian Tridharma .....	22
BAB 4	.....	24
4.1	Matrik Analisis SWOT. ....	24
4.1.1	Bidang Analisi SWOT Visi, Misi, Tujuan dan Strategi .....	24
4.1.2	Bidang Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama .....	26
4.1.4	Bidang Sumber Daya Manusia .....	30
4.1.6	Bidang Pendidikan .....	33
4.1.8	Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat .....	39
4.2	Arah Pengembangan Universitas dr. Soebandi .....	43
4.2.3	Menuju Research University (2031 – 2035).....	44
4.3.1	Bidang Visi, Misi, Tujuan dan Strategi .....	47
4.3.3	Bidang Kemahasiswaan .....	73
4.3.5	Bidang Keuangan Sarana dan Prasarana .....	77
4.3.7	Bidang Penelitian .....	86
4.3.9	Luaran.....	94
BAB 5	.....	105
5.1	Bidang Visi Misi, Tujuan Dan Strategi .....	105
5.3	Bidang Mahasiswa .....	107
5.5	Bidang Keuangan, Sarana Dan Prasarana .....	109
5.7	Bidang Penelitian .....	112
5.9	Bidang Luaran dan Tridharma .....	113
DAFTAR PUSTAKA	.....	116

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kekuatan, rahmat dan karuniaNya, sehingga memberikan inspirasi tim penyusun untuk menyelesaikan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas dr. Soebandi (UDS) 2021-2045.

Rencana Induk Pengembangan ini akan menjadi pedoman bagi seluruh civitas akademika FEB Universitas dr. Soebandi dalam pengambilan kebijakan dan pelaksanaan operasional periode 2021-2045, sehingga menjadi searah dan terarah pada pencapaian visi, misi serta tujuan yang telah dijabarkan kedalam pengembangan sumberdaya, input, proses dan output dalam bentuk angka-angka yang dapat diukur pencapaiannya.

Pada saat penyusunan Rencana Induk Pengembangan ini disusun pula Rencana strategis (Renstra) tahap pertama dan Rencana Operasional (Renop) dari masing-masing unit kerja mulai dari tingkat Universitas, FEB, hingga ke tingkat program studi. Di samping itu, RIP ini disusun dalam rangka memenuhi standar akreditasi institusi dari Kementerian Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi.

Arah pengembangan yang ingin dicapai Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas dr. Soebandi Jember terdiri dari lima tahap yaitu: *1) Menjadi Teaching Faculty, 2) Sebagai Excellence Teaching Faculty, 3) Menuju Research Faculty, 4) Menjadi Excellence Research Faculty* dan *5) Mewujudkan World Class Faculty (WCF)*. Arah pengembangan di tingkat Fakultas tersebut telah di eja wantahkan pada RIP FEB, sebagai bentuk sinkronisasi kinerja dalam pencapaian bersama di semua program kerja FEB. Pada tahap yang ke lima terwujudnya Fakultas Ekonomi Dan Bisnis menjadi *World Class Faculty* sejalan dengan arah pengembangan Universitas dr. Soebandi menjadi *World Class University* akan dicapai pada tahun terakhir yaitu tahun 2045, yang Insya Allah sebagai hadiah Tahun Emas HUT Kemerdekaan RI yang ke 100 pada tahun 2045. Aamiin.



Diucapkan terima kasih kepada semua pihak sivitas akademika khususnya Ketua Dewan Pembina dan Ketua Dewan Pengurus Yayasan Pendidikan Jember International School, Para jajaran Rektorat, Senat, Dekanat, Kaprodi dan Para Ketua Lembaga serta UPT, biro, dan *stakeholder* lainnya yang telah memberikan masukan, kritikan dan harapan. Terutama tim penyelaras RIP 2015-2045 yang telah bekerja keras, bekerja cerdas dan bekerja ikhlas sehingga dapat menyelesaikan RIP ini dengan baik.

Akhir kata, RIP ini masih banyak kelemahan dan kekurangan, oleh karena itu kritik, saran dan masukan dari berbagai pihak sangat diharapkan demi penyempurnaan. Semoga Allah SWT selalu memberikan petunjuk kepada kita semua. Aamiin.

Jember , 2 Oktober 2021  
Dekan FEB  
Universitas dr. Soebandi

Endang Lifchatullaillah, S.E., M.M.

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Salah satu penjabaran pelaksanaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 adalah diberlakukannya Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang selanjutnya diikuti dengan penyusunan dan regulasi produk hukum berikutnya yang terkait dengan Pendidikan Tinggi yaitu Undang-Undang Pendidikan Tinggi No. 12/2012, dan selanjutnya ditetapkan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) No. 02 Tahun 2020 yang mengharuskan perguruan tinggi dalam pengelolaan kelembagaannya berdasarkan sepuluh Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) yang terdiri dari: standar kompetensi lulusan, standar isi pembelajaran, standar proses pembelajaran, standar penilaian pembelajaran, standar dosen dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, standar penelitian, dan standar pengabdian kepada masyarakat.

Tujuan pendidikan nasional ialah untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, mandiri, terampil, berdisiplin, beretos kerja, professional, bertanggung jawab, dan produktif serta sehat jasmani dan rohani serta bertanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Pendidikan nasional harus menumbuhkan jiwa patriotik dan mempertebal rasa cinta tanah air, meningkatkan semangat kebangsaan dan kesetiakawanan sosial serta kesadaran pada sejarah bangsa dan sikap menghargai jasa para pahlawan, serta berorientasi pada masa depan.

Sejalan dengan tujuan pendidikan nasional, maka perguruan tinggi sebagai penyelenggara pendidikan tinggi harus dapat: 1) Menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan/atau professional yang dapat menerapkan mengembangkan dan/atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian, 2) Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi

dan/atau kesenian serta pengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan tarap kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas dr. Soebandi (FEB UDS) sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi di Indonesia senantiasa berupaya untuk terus mengembangkan dirinya tetap berperan aktif dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni serta turut serta mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk mencapai tujuan tersebut, FEB UDS telah menetapkan Rencana Induk Pengembangan (RIP) 2021–2045 sebagai landasan pengembangannya. Keberadaan FEB Universitas dr. Soebandi (FEB UDS) merupakan unit penyelenggara program studi dibawah penyelenggaraan Universitas dr. Soebandi (UDS) di bawah naungan Yayasan Pendidikan Jember Internasional School (JIS).

Dalam RIP FEB UDS ini akan dijabarkan program-program strategis yang perlu dilaksanakan, dengan memperhatikan kondisi internal FEB UDS saat ini, di mana terdapat kekuatan dan kelemahan, serta kondisi eksternal FEB UDS yang ditandai dengan berbagai isu penting yang dapat menjadi peluang maupun ancaman FEB UDS dalam mencapai visi dan misi yang dimiliki. Kebijakan pengembangan merupakan bagian dari Strategi Jangka Panjang FEB UDS untuk mencapai visi sesuai RIP FEB UDS. Kebijakan ini juga merupakan elemen dari misi FEB UDS untuk mewujudkan FEB UDS sebagai institusi pendidikan dan lembaga penelitian yang terkemuka di Indonesia untuk mendukung FEB UDS sebagai *World Class Faculty (WCF)* di masa mendatang.

Tujuan utama pengembangan adalah untuk meningkatkan peran FEB UDS dalam membangun riset ke depan dan berkontribusi untuk pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas dalam skala nasional dan internasional khususnya pendidikan dibidang ekonomi dan bisnis. Dalam rangka melaksanakan mandat dan mewujudkan visi FEB UDS tersebut, disusun Rencana Induk Strategi (RIP) FEB UDS yang inti substansinya bersumber pada Tri Dharma Perguruan Tinggi dan mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN), tahapan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN). Dalam hal ini FEB UDS ikut bertanggung jawab untuk ikut menyelesaikan berbagai permasalahan akibat ketertinggalan bangsa ini dalam kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. UDS juga bertanggung jawab kepada bangsa ini atas

---

ketertinggalan kualitas sumber daya manusia sebagai tumpuan kekuatan daya saing bangsa Indonesia yang sering menjadi rujukan bagi berbagai unsur bangsa Indonesia maupun bangsa-bangsa lain di dunia tentang Indonesia, maka selayaknya FEB UDS mempunyai arah pengembangan jangka panjang sebagai dasar untuk menetapkan kebijakan dan program pengembangan dan pembangunan jangka pendek dan menengah, sekaligus yang dapat digunakan untuk mengukur prestasi ketercapaiannya. Hal ini juga merupakan tanggung jawab dalam mewujudkan visinya sebagai perguruan tinggi yang terdepan di Indonesia.

Hingga saat ini pengakuan masyarakat terutama di Kabupaten Jember dan wilayah sekitarnya atas UDS telah menempatkan hampir semua lulusan UDS pada posisi strategis sesuai arah jurusan yang ada di UDS dalam pembangunan bangsa Indonesia. Dengan demikian tanggung jawab UDS dalam pendidikan bukan hanya sampai menghasilkan lulusan yang cerdas namun hingga menyentuh kontribusi lulusannya pada pembangunan budaya bangsa Indonesia pada dunia internasional.

Dalam era Internasionalisasi saat ini institusi pendidikan menghadapi tantangan, tekanan liberalisme ekonomi, mobilitas tenaga didik yang terampil serta masuknya perguruan tinggi asing yang berkualitas. Oleh sebab itu perguruan tinggi dituntut untuk mengupayakan pengendalian kualitas, dengan melakukan monitoring dan evaluasi disertai pelaksanaan penjamin mutu pendidikan yang terukur.

## **1.2 Landasan Hukum**

Dasar hukum yang digunakan dalam penyusunan Rencana Induk Pengembangan (RIP) FEB UDS Tahun 2021-2045 mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku, sebagai berikut:

- 1). Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- 2). Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- 3). Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan;
- 4). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor : 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi,

- 5). Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- 6). Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
- 7). Instrumen Akreditasi BAN-PT 9 kriteria
- 8). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 49 Tahun 2014 tentang Standart Nasional Pendidikan Tinggi Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 3 Tahun 2020 tentang Standart Nasional Pendidikan Tinggi
- 9). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 5 Tahun 2020 tentang akreditasi dan perguruan tinggi.
- 10). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 7 Tahun 2020 tentang pendirian, perubahan, pembubaran perguruan tinggi negeri, dan pendirian, perubahan, pencabutan izin perguruan tinggi swasta.
- 11). Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
- 12). SK menteri Pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi RI No 291/E/O/2021 Tentang ijin perubahan bentuk stikes dr Soebandi menjadi Universitas dr Soebandi.
- 13). Statuta Universitas dr. Soebandi 2021
- 14). RIP Universitas dr. Soebandi

## **BAB 2**

### **PROFIL PERGURUAN TINGGI**

#### **2.1 Sejarah Singkat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas dr. Soebandi**

Universitas dr Soebandi, selanjutnya disingkat UDS terlahir dengan nama STIKES Bhakti Negara yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Jember International School (YP JIS) di Jember dengan ijin penyelenggaraan/operasional dari Menteri Pendidikan Nasional melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor: 74/D/O/2009 pada tanggal 28 Mei 2009.

Dalam rangka meningkatkan akses pada pendidikan tinggi dan mutu sumber daya manusia, pada tanggal 10 Desember 2012 dengan Nomor 64/SR/YP-JIS/IV/2012, Yayasan Pendidikan Jember International School mengusulkan perubahan nama STIKES Bhakti Negara. Dengan terbitnya surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 252/E/O/2013 tanggal 1 Juli 2013 maka perubahan nama tersebut disetujui yakni menjadi STIKES Bhakti Negara.

Pada tanggal 5 Maret 2015, Ketua STIKES dr. Soebandi Jember mengajukan Surat Permohonan Nomor 153/U/II/2015 perihal Usul Penambahan Program Studi dan atas rekomendasi Koordinator Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta Wilayah VII Jawa Timur Nomor 0498/K7/KL/2015 tanggal 02 Maret 2015, maka terbitlah Surat Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 74/KPT/I/2015 tentang Pembukaan Program Studi Farmasi Program Sarjana pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan dr. Soebandi Jember.

Sejak tanggal 22 Nopember 2018 atas dasar surat permohonan bersama Ketua Pengurus Yayasan Nasional Amanah Bangsa dan Ketua Pengurus Yayasan Pendidikan Jember International School No. 53/YPJIS/VII/2018 tanggal 22 Juli 2018 dan surat Koordinator Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta Wilayah VII, maka terbitlah Surat Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 1036/KPT/I/2018, tentang Izin Penyatuan Akademi Kebidanan dr. Soebandi di oleh Yayasan Nasional Amanah Bangsa ke Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan dr.

Soebandi di Kabupaten Jember yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Jember International School.

Pada Tahun 2009 STIKES dr. Soebandi memiliki dua program studi baru yakni Dengan datangnya Surat Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 427/KPT/I/2019 tentang Izin Pembukaan Program Studi Kebidanan Program Sarjana dan Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi. Dalam waktu bersamaan terbitlah Surat Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 624/KPT/I/2019 tentang Izin Pembukaan Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Program Sarjana Terapan pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan dr. Soebandi di Kabupaten Jember yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Jember International School di Kabupaten Jember.

Selanjutnya pada tanggal 18 Agustus 2020 Ketua Umum Yayasan Pendidikan Jember International School mengajukan Surat Permohonan Nomor 058/YPJIS/18/VIII/2020 perihal Permohonan Perubahan Bentuk PTS dan pembukaan program studi, maka terbitlah Surat Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 624/KPT/I/2019 tentang Perubahan bentuk PTS yaitu STIKES dr. Soebandi Jember menjadi Universitas dr. Soebandi yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Jember International School di Kabupaten Jember.

Dengan disahkannya perubahan bentuk PTS STIKES dr. Soebandi menjadi Universitas dr. Soebandi, berdasarkan SK Kemenristekdikti No. 291/E/O/2021 tentang izin perubahan bentuk Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan dr. Soebandi di Kabupaten Jember menjadi Universitas dr. Soebandi di Kabupaten Jember maka disetujui ada dua Fakultas yakni Fakultas Ilmu Kesehatan (FIKES) dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) sebagai mandatory. Berdasarkan Surat Keputusan Rektor Nomor 1408/UDS/K/VII/2021 tentang Penetapan Pembentukan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas dr. Soebandi. FEB UDS sebagai Unit Pengelola Program Studi memiliki unsur Dekanat sebagai pelaksana operasional di FEB, dengan SK Penetapan Pembentukan Dekanat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas dr. Soebandi Nomor 1410/UDS/K/VII/2021. Pada Tahun Akademik 2021/2022 Fakultas Ekonomi dan Bisnis memulai pelaksanaan

---

---

penerimaan mahasiswa baru. Program studi yang dimiliki adalah Program Studi Bisnis Digital Program Sarjana dan Program Studi Kewirausahaan Program Kerwirausahaan.

## **2.2 Nilai dasar**

Bahwa sesungguhnya upaya mencerdaskan kehidupan bangsa merupakan tanggung jawab seluruh bangsa Indonesia, sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Pembangunan nasional dalam bidang pendidikan merupakan bagian dari satu upaya mencerdaskan kehidupan bangsa untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia seutuhnya, yakni manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berwawasan pengetahuan yang luas, terampil, sehat jasmani dan rohani, berkepribadian yang mantap dan mandiri, serta memiliki rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

FEB Universitas dr. Soebandi dalam menyelenggarakan pendidikan tinggi bertugas menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan profesi, akademik dan vokasi, serta wajib berperan dalam penerapan, pengembangan dan penciptaan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.

Pembangunan Nasional merupakan rangkaian pembangunan yang berkesinambungan yang meliputi seluruh kehidupan masyarakat, bangsa dan negara, untuk melaksanakan tugas mewujudkan tujuan nasional seperti yang termaktub dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, yaitu melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, mewujudkan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, serta ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial. Sebagai perguruan tinggi berdasarkan nilai-nilai pancasila perlu menghasilkan lulusan yang memiliki integritas kepribadian dan moralitas religious baik dalam konteks kehidupan individual maupun

---



sosial sehingga proses pembelajaran yang dilakukan menekankan bentuk-bentuk pembelajaran yang berorientasi pada *learning to know, learning to do, learning to be, dan learning to live together*. Hasilnya lulusan yang bersifat jujur, adil, cerdas, terpercaya, Cerdas yang meliputi cerdas spritual yakni beraktualisasi diri melalui olah hati/kalbu untuk menumbuhkan dan memperkuat keimanan, ketaqwaan dan akhlak mulia termasuk budi pekerti luhur dan kepribadian unggul. Untuk mampu mencapai visi dan misi serta tujuan dari FEB UDS yang menghasilkan lulusan yang berkompoten dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai moralitas dalam intelektualitas, teknologi juga ilmu pengetahuan diperlukan suatu pedoman dalam pelaksanaan tersebut. Maka FEB UDS menerapkan prinsip-prinsip akhlakul karimah yang harus diimplementasikan seluruh sivitas akademika.

Dengan berprinsip bahwa “exelent with akhakul karimah” di harapkan semua civitas akademika baik mahasiswa, dosen maupun tenaga kependidikan yang berkompoten dan mampu bersaing dengan tetap mengutamakan akhlak yang menjadi budaya leluhur kita sebagai orang timur. Untuk menyelenggarakan tugas tersebut, diperlukan pedoman dasar penyelenggaraan kegiatan yang menjadi acuan bagi perencanaan, pelaksanaan, dan pengembangan program, serta penyelenggaraan kegiatan fungsional sesuai dengan tujuan FEB Universitas dr. Soebandi, untuk itu menghasilkan lulusan yang kompeten, professional dan berdaya saing sehingga disusunlah Rencana Induk Pengembangan FEB Universitas dr. Soebandi.

## **2.3 Visi Misi dan Tujuan FEB Universitas dr. Soebandi**

### **2.3.1 Visi**

*“Menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang unggul, berdayaguna dalam meningkatkan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni dibidang Ekonomi Bisnis dan berakhlakul karimah”*

- Unggul dimaksudkan : Sumber Daya Manusia yang kompeten, professional, inovatif dan berdaya saing.
- Berdaya guna dalam meningkatkan IPTEKS dibidang Ekonomi dan Bisnis dimaksudkan : Sumber Daya Manusia yang menghasilkan ilmu

---

pengetahuan, teknologi dan seni dibidang Ekonomi dan Bisnis yang dapat memberikan manfaat bagi Masyarakat.

- Berakhlakul karimah dimaksudkan : berperilaku yang baik meliputi jujur, amanah, dan bijaksana.

### **2.3.2 Misi**

1. Menyelenggarakan Pendidikan dibidang ekonomi dan bisnis yang unggul dan berbasis IPTEKS
2. Menyelenggarakan penelitian dibidang ekonomi dan bisnis yang inovatif dan berkontribusi pada IPTEKS
- 3 Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dibidang ekonomi dan bisnis berbasis IPTEKS yang bermanfaat bagi masyarakat
- 4 Menyelenggarakan Kerjasama dan tata kelola Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang berprinsip *good governance*
- 5 Membudayakan nilai-nilai akhlakul karimah pada setiap kegiatan civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

### **2.3.3 Tujuan**

Tujuan FEB Universitas dr. Soebandi adalah:

- 1) Menghasilkan lulusan yang kompeten, professional dan berdaya saing dibidang ekonomi dan bisnis
- 2) Menghasilkan produk penelitian yang inovatif dan berkontribusi pada IPTEKS dibidang ekonomi dan bisnis
- 3) Menghasilkan produk pengabdian kepada masyarakat berbasis IPTEKS dibidang ekonomi dan bisnis yang bermanfaat bagi masyarakat
- 4) Mewujudkan kerja sama dan pengelolaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang terencana, terorganisasi, produktif dan berkelanjutan
- 5) Menghasilkan civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang memiliki perilaku sesuai nilai-nilai akhlakul karimah.

### **2.4. Fungsi dan Tujuan Nilai dasar**

Berdasarkan Undang-Undang Pendidikan Tinggi yaitu UU No.12 tahun 2012 tanggal 10 Agustus 2012 yang diundangkan pada Lembaran Negara RI Tahun 2012 Nomor 158.

Pasal 4 UU Pendidikan Tinggi menetapkan bahwa Pendidikan Tinggi berfungsi :

- 1). Mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.
- 2). Mengembangkan sifitas akademika yang inovatif, responsif, kreatif, terampil, daya saing dan kooperatif melalui pelaksanaan tridharma.
- 3). Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan memperhatikan dan menetapkan nilai humaniora.

Sedangkan tujuan pendidikan tinggi sebagaimana yang ditetapkan pada pasal 5 UU Pendidikan Tinggi adalah :

- 1). Berkembangnya potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia,

sehat, berilmu,

cakap, kreatif, mandiri, trampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa

- 2). Dihasilkannya lulusan yang menguasai cabang ilmu pengetahuan dan atau teknologi untuk memenuhi kepentingan nasional dan peningkatan daya saing bangsa.
- 3). Dihasilkannya ilmu pengetahuan dan teknologi melalui penelitian yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora agar bermanfaat bagi kemajuan bangsa, serta kemajuan peradaban, dan kesejahteraan umat manusia.
- 4). Terwujudnya pengabdian kepada masyarakat berbasis penalaran dan karya penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

## **BAB 3**

### **ANALISIS LINGKUNGAN**

#### **3.1 Analisis Lingkungan Eksternal**

##### **3.1.1 Faktor Ekonomi**

Efek dari kondisi perekonomian di Indonesia dapat berdampak pada pola pikir masyarakat yang ingin mendaftarkan putra putrinya di Universitas dr. Soebandi. Kebutuhan masyarakat yang semakin meningkat, sedangkan harga kebutuhan pokok melonjak naik dan tidak diimbangi dengan kenaikan pendapatan masyarakat.

##### **3.1.2 Faktor Sosial**

Jumlah Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kabupaten Jember sebanyak 164 Sekolah yang terdiri dari 21 SMA Negeri dan 143 SMA Swasta. Sementara jumlah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang ada di wilayah Kabupaten Jember sebanyak 177 SMK yang terbagi dalam 9 SMK Negeri dan 168 SMK Swasta. Data yang disampaikan tersebut belum termasuk jumlah SMA/MA dan SMK yang berada di wilayah karesidenan Besuki Raya dan Regional Jawa Timur. Dengan banyaknya jumlah sekolah ditingkat Menengah Atas dan Kejuruan di wilayah Kabupaten Jember, dapat dijadikan peluang bagi FEB Universitas dr. Soebandi untuk menampung dan menyerap calon mahasiswa yang akan dijadikan sebagaianak didik di FEB Universitas dr. Soebandi.

##### **3.1.3 Faktor Lingkungan**

Persaingan yang ketat antara Perguruan Tinggi Negeri maupun Swasta yang ada di wilayah Kabupaten Jember mengharuskan Universitas dr. Soebandi untuk terus meningkatkan kualitas layanan dan pendidikan agar tetap bisa bersaing dengan perguruan tinggi lainnya.

Sebagai Fakultas di luar bidang ilmu kesehatan yang baru dikenal oleh masyarakat dengan mengingat bahwa Universitas dr. Soebandi merupakan lembaga pendidikan dibidang kesehatan, maka Fakultas Ekonomi dan Bisnis harus bekerja lebih keras dalam mempromosikan

---

program studi baru yang masih belum dimiliki oleh Perguruan Tinggi lain, sehingga menjadi tantangan tersendiri untuk menarik minat calon mahasiswa agar bisa bergabung pada Program Studi Bisnis Digital Program Sarjana dan Program Studi Kewirausahaan Program Sarjana.

Kabupaten Jember merupakan salah satu kabupaten yang memiliki 31 perguruan tinggi baik negeri maupun swasta. Dari banyaknya perguruan tinggi yang ada di Jember, maka Jember merupakan kota pendidikan yang mampu menghasilkan banyak tenaga kerja berkualitas.

#### **3.1.4 Faktor Teknologi**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat terutama yang berkaitan dengan teknologi informasi. Perkembangan ilmu teknologi terjadi pada sebagian besar lini kebutuhan dasar manusia. Dengan semakin berkembangnya ilmu teknologi, maka kemampuan Sumber Daya Manusia lebih diperlukan dengan berbagai macam keahlian bidang ilmu masing-masing. Pengembangan teknologi ini harus diikuti dalam pengembangan aktivitas akademika, mulai dari penelitian, pengabdian masyarakat dan Pendidikan, serta layanan administrasi yang berprinsip *good governance* dengan pemanfaatan teknologi.

#### **3.1.5 Peluang (*Opportunity*)**

- 1) Kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Ristek Dikti terkait program MBKM.
- 2) Lulusan SMA/SMK di wilayah Kabupaten Jember cukup banyak, sehingga menjadi peluang untuk melanjutkan ke perguruan tinggi atau Fakultas Ekonomi
- 3) Program studi Kewirausahaan dan Bisnis Digital merupakan prodi baru yang diunggulkan pemerintah untuk memberi peluang sebagai wirausaha bagi lulusan
- 4) Kabupaten Jember sebagai salah satu kota pendidikan di Jawa Timur, sehingga menjadi peluang sebagai tempat pendidikan
- 5) Meningkatkan kebutuhan masyarakat terhadap output dalam tridharma sebagai dampak dari revolusi industri 4.0

- 6) Tersedianya lapangan pekerjaan yang sesuai dengan lulusan FEB UDS
- 7) Keunggulan yang dimiliki oleh Program Studi Bisnis Digital dan Program Studi Kewirausahaan menjadi ciri khas lulusan UDS
- 8) Kebijakan nasional yang semakin *favorable* dalam peningkatan kualitas perguruan tinggi, sehingga memungkinkan FEB UDS untuk memperkuat *resources availability* terutama dari sisi finansial.

### **3.1.6 Ancaman ( *Threat* )**

- 1) Menurunnya tingkat pendapatan masyarakat
- 2) Persaingan antar perguruan tinggi yang berada di kabupaten Jember dan memiliki fakultas non kesehatan
- 3) Program pemerintah (Kartu Indonesia Pintar) masih bagi perguruan tinggi terakreditasi Baik
- 4) Lingkungan pendidikan tinggi pada area fakultas ekonomi dan bisnis di dalam negeri semakin kompetitif seiring dengan orientasi world-class university yang diterapkan dalam target perguruan tinggi
- 5) Semakin menurunnya minat mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi karena menurunnya kesejahteraan ekonomi akibat Pandemi Covid-19

### 3.2 Analisis Lingkungan Internal

Analisis lingkungan internal memuat informasi tentang kondisi Universitas dr. Soebandi yang meliputi kelemahan dan kekuatan yang dimiliki oleh unit kerja/institusi sebagai pedoman dalam pembuatan program kerja masing-masing unit sesuai dengan kekuatan, kebutuhan, dan peluang yang ada. Fakultas Ekonomi dan Bisnis mengikuti analisis pada Universitas dr Soebandi. Kajian analisis dilakukan dengan mengikuti score utama akreditasi 9 kriteria.

#### 3.2.1 Visi, Misi, Tujuan

##### 1. Visi

*"Menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang unggul, berdayaguna dalam meningkatkan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni dibidang Ekonomi Bisnis dan berakhlakul karimah"*

- Unggul dimaksudkan : Sumber Daya Manusia yang kompeten, professional, inovatif dan berdaya saing.
- Berdaya guna dalam IPTEKS dibidang Ekonomi dan Bisnis dimaksudkan : Sumber Daya Manusia yang menghasilkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dibidang Ekonomi dan Bisnis yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat.
- Berakhlakul karimah : perilaku yang baik meliputi jujur, amanah, dan bijaksana.

##### 2. Misi FEB Universitas dr. Soebandi adalah:

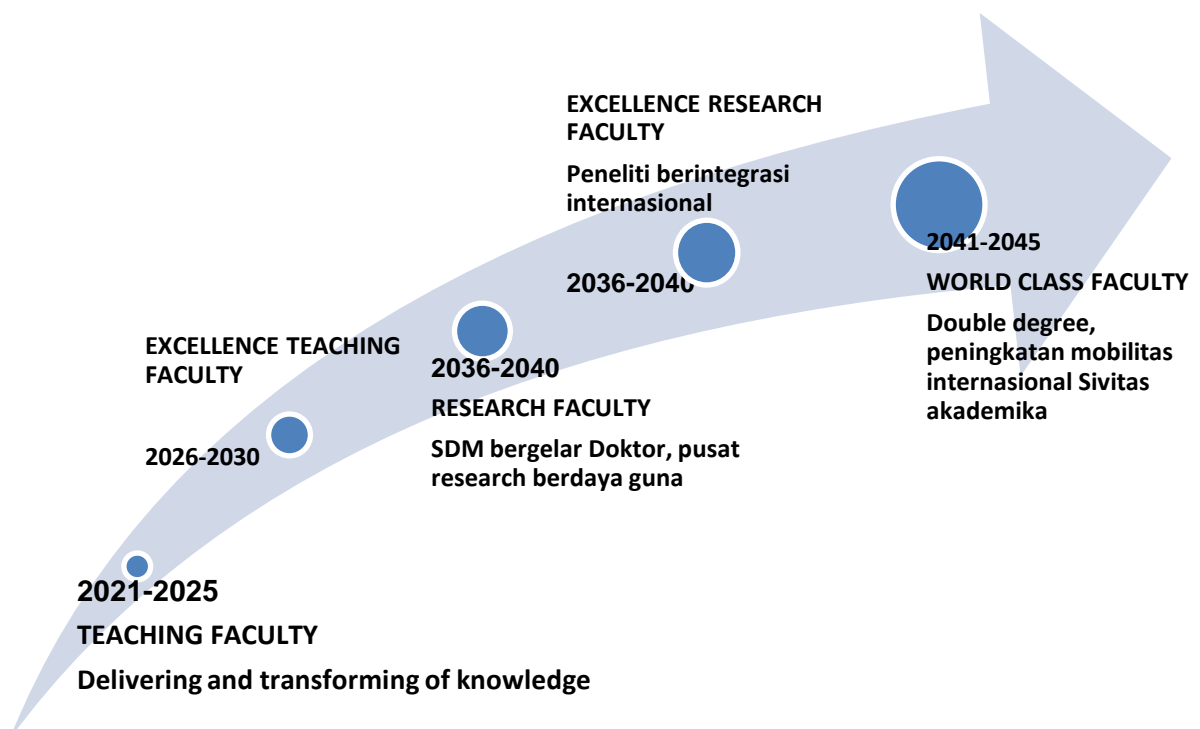
1. Menyelenggarakan Pendidikan dibidang ekonomi dan bisnis yang unggul dan berbasis IPTEKS
  2. Menyelenggarakan penelitian dibidang ekonomi dan bisnis yang inovatif dan berkontribusi pada IPTEKS
  3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dibidang ekonomi dan bisnis berbasis IPTEKS yang bermanfaat bagi masyarakat
  4. Menyelenggarakan Kerjasama dan tata kelola Fakultas Ekonomi dan BISnis yang berprinsip *good governance*
-



5. Membudayakan nilai-nilai akhlakul karimah pada setiap kegiatan sivitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

### 3. Tujuan FEB Universitas dr Soebandi adalah :

1. Menghasilkan lulusan yang kompeten, professional dan berdaya saing dibidang ekonomi dan bisnis
2. Menghasilkan produk penelitian yang inovatif dan berkontribusi pada IPTEKS di bidang ekonomi dan bisnis
3. Menghasilkan produk pengabdian kepada masyarakat berbasis IPTEKS dibidang ekonomi dan bisnis yang bermanfaat bagi masyarakat
4. Mewujudkan kerja sama dan pengelolaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang terencana, terorganisasi, produktif dan berkelanjutan
5. Menghasilkan sivitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang memiliki perilaku sesuai nilai-nilai akhlakul karimah.



Gambar 1. Milestone Pencapaian Visi Misi

### 3.2.2 Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

Statuta Universitas dr. Soebandi nomor 0870/UDS/2021 merupakan dasar pelaksanaan kegiatan tri dharma perguruan tinggi. Keberhasilan pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi didukung oleh struktur organisasi yang disertai dengan tugas pokok dan fungsinya masing-masing dan adanya Standar Operasional Prosedur (SOP) di seluruh unit kerja. Kerja sama Universitas dr. Soebandi juga terjalin dengan institusi dalam dan luar negeri untuk menunjang pelaksanaan tri dharma.

Struktur organisasi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis terdiri atas Dekan, Wakil Dekan, Senat Akademik Fakultas, Kaprodi Bisnis Digital Program Sarjana dan Kaprodi Kewirausahaan Program Sarjana. Rektor UDS mendelegasikan penyelenggaraan tri dharma Perguruan Tinggi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis beserta kegiatan penunjangnya kepada Dekan. Senat Akademik Fakultas membantu Lembaga UDS sebagai Badan Penyelenggara dalam proses pemilihan Dekan dengan memperhatikan aspirasi dari warga fakultas.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis juga memiliki beberapa lembaga pendukung untuk terlaksananya kegiatan tri dharma Perguruan Tinggi, yaitu Gugus Penjaminan Mutu (GPM) yang merupakan unit penunjang fakultas bertanggung jawab kepada Dekan dalam hal pengendalian standar dan penjaminan mutu fakultas. Sedangkan di tingkat Program studi didukung oleh Gugus Kendali Mutu (GKM) yang berfungsi meningkatkan mutu akademik secara bertahap melalui pengembangan sistem penjaminan mutu dan melaksanakan monitoring dan evaluasi kinerja dosen sehingga tercapai mutu akademik yang sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan.

Tri dharma Perguruan Tinggi dan penyelenggaraan kelembagaan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis dilaksanakan dengan menganut prinsip-prinsip tata kelola fakultas yang baik / *Good Faculty Governance* (GFG), yaitu meliputi transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan keadilan (*Fairness*). Prinsip-prinsip Tata kelola Fakultas yang baik

---

disosialisasikan, diimplementasikan, dilakukan pemantauan, evaluasi, dan perbaikan secara terukur dari waktu ke waktu melalui suatu sistem perangkat dan kelembagaan yang dibentuk oleh dan diatur dalam suatu Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas dr. Soebandi.

### **3.2.3 Mahasiswa**

Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis adalah peserta didik pada program pendidikan tinggi yang terdaftar di universitas dan dicatatkan pada Sistem Informasi Pendidikan Tinggi Nasional. Universitas dr. Soebandi mengatur dan menyelenggarakan seleksi penerimaan mahasiswa baru dimana dari tahun-ketahun diharapkan terjadi peningkatan animo, disertai sebaran asal mahasiswa.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis juga melakukan promosi ke beberapa sekolah bersamaan dengan promosi universitas. Kegiatan tersebut diharapkan mampu meningkatkan animo masyarakat tentang keberadaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas dr. Soebandi. Untuk meningkatkan keberagaman mahasiswa, warga negara asing dapat menjadi mahasiswa Universitas dr. Soebandi. Mahasiswa UDS khususnya mahasiswa FEB berhak mendapatkan layanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, potensi, dan kemampuannya melalui kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler sebagai bagian dari proses pendidikan yang dapat dilaksanakan melalui organisasi kemahasiswaan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas dr. Soebandi mengupayakan kesejahteraan mahasiswa dalam berbagai bentuk kegiatan kemahasiswaan, fasilitas umum, serta beasiswa dan bantuan biaya pendidikan.

### **3.2.4 Sumber Daya Manusia**

Jumlah dan mutu mahasiswa diimbangi dengan ketersediaan dan peningkatan mutu dosen agar proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Ditinjau dari rasio dosen dengan mahasiswa sesuai BAN-PT Nomor 1041/BANPT/LL/2020 tentang rasio mahasiswa per jenjang di Pendidikan Tinggi untuk dibidang sosial adalah 1 : 45, jumlah dosen yang

---

ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis sejumlah minimal persyaratan pada saat pengajuan pembukaan fakultas.

Dengan jumlah Sumber daya manusia yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis diupayakan dapat menjalankan tugas utamanya yaitu tri dharma dengan baik. Beban sks dalam BKD setiap dosen rata-rata 12-16 sks. Dosen dapat melakukan penelitian minimal 1 kali/ tahun dan dapat melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat minimal 1 kali/ semester.

Kualitas dosen juga cukup baik dimana sebagian dosen telah mengikuti kegiatan PEKERTI. Hal ini menunjukkan bahwa FEB berupaya untuk terus menjadi sebuah lembaga yang berkualitas tinggi dan meningkatkan kapabilitas sumber daya manusianya.

### **3.2.5 Keuangan, Sarana, dan Prasarana**

Sumber pembiayaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas dr. Soebandi masih diperoleh dari peserta didik, yayasan, sumber pemerintah, hibah, unit usaha, masyarakat atau pihak luar negeri. Pengelolaan kekayaan dan pendanaan Universitas dr. Soebandi dilaksanakan secara mandiri dan terpadu oleh Dekan FEB dengan memperhatikan prinsip efektivitas, efisiensi, akuntabilitas dan transparansi dalam suatu sistem, tata kelola dan prosedur pengelolaan yang mengacu pada sistem perencanaan dan pengelolaan kekayaan dan pendanaan Universitas dr. Soebandi dengan persetujuan dari yayasan.

Usulan penggunaan dana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas tertuang dalam Rencana Kerja Anggaran (RKA) yang diajukan oleh Dekan FEB kepada Rektor UDS. Kemudian Rencana Kerja Manajerial (RKM) dan Rencana Kerja Anggaran (RKA) Tahunan akan diajukan oleh Rektor kepada Ketua Dewan Pengurus Yayasan Pendidikan Jember International School. Sampai tahun 2023 ini, Universitas dr. Soebandi memperoleh sejumlah dana dengan persentase masih >75% (96%) diperoleh dari peserta didik (mahasiswa) terhadap total perolehan dana. Oleh karena itu, perlu upaya yang besar untuk mendapatkan dana dari sumber lain selain peserta didik baik dari sisi kualitas maupun kuantitas untuk menambah

---

pendanaan institusi. Sejumlah lembaga donor dari luar negeri juga perlu dijangkau untuk mengembangkan kerjasama universitas.

Sarana dan Prasarana yang dimiliki oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis dikelola dan didayagunakan secara optimal untuk kepentingan pelaksanaan tri dharma, kegiatan penunjang akademik, dan satuan layanan publik yang relevan untuk mencapai tujuan FEB Universitas dr. Soebandi.

Kecukupan sarana dan prasarana saat ini masih memadai untuk menunjang kegiatan tri dharma, walaupun belum ada fasilitas untuk yang berkebutuhan khusus. Ketersediaan kelas, laboratorium komputer dan laboratorium lapangan, laboratorium pemasaran secara umum memadai khususnya yang terkait dengan peningkatan kualitas pembelajaran di Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

Sistem Informasi dan Teknologi dikelola oleh Unit Pelaksana Teknis di bidang pengolahan data yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Rektor dan pembinaannya dilakukan oleh Wakil Rektor Bidang Akademik. Sistem informasi yang ada saat ini sudah meliputi layanan administrasi yang cukup efektif melayani akademik, keuangan, SDM, dan sarana serta prasarana. Sistem informasi mudah diakses lengkap dan terintegrasi untuk digunakan dalam pengambilan keputusan administrasi, walaupun tidak semua civitas akademika mampu dengan baik menggunakan sistem tersebut.

### **3.2.6 Pendidikan**

Pendidikan di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas dr. Soebandi diselenggarakan dengan kurikulum yang disusun dan dikembangkan berdasarkan visi-misi-tujuan universitas, visi-misi fakultas penyelenggara, tujuan pendidikan, tujuan program studi, lingkup keilmuan program studi, kebutuhan industri dan masyarakat, profil dan kompetensi lulusan, tantangan lokal dan nasional, dan serta memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia. Pendidikan UDS mendukung dan berupaya menyesuaikan kurikulum dengan kebijakan baru di melalui program “Merdeka Belajar–

---

Kampus Merdeka (MBKM)”, yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar yang lebih luas dan kompetensi baru melalui beberapa kegiatan pembelajaran di luar program studinya, dengan harapan kelak pada gilirannya dapat menghasilkan lulusan yang siap untuk memenangkan tantangan kehidupan yang semakin kompleks di abad ke-21 ini.

Penyempurnaan kurikulum FEB Universitas dr. Soebandi dilaksanakan oleh program studi (atas masukan dari *stakeholders*) dengan supervisi dari LP3M dan dilakukan pendokumentasian sesuai pedoman pelaksanaan kurikulum. Pembelajaran sudah melakukan *blended learning* dengan system *e-learning* dan praktikum di laboratorium maupun di lahan praktik. Interaksi pembelajaran antara dosen dan mahasiswa harus ditingkatkan baik didalam kegiatan akademik maupun non akademik, sehingga nantinya dapat memperoleh *award* yang bertaraf nasional bahkan internasional dan mencetak lulusan yang kreatif, inovatif serta kompetitif di dunia kerja.

Hasil penelitian dan pengabdian masyarakat dosen dapat terintegrasi dalam pembelajaran dengan menjadi referensi ajar atau bagian dari bahan kajian dalam mata kuliah. FEB UDS terus berupaya meningkatkan suasana akademik yang kondusif dengan senantiasa mengevaluasi tingkat kepuasan sivitas akademik setiap tahun atau setiap semesternya.

### **3.2.7 Penelitian**

Penelitian di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas dr. Soebandi dilaksanakan dalam bentuk program penelitian monodisiplin, interdisiplin, dan multidisiplin yang dikembangkan baik secara mandiri oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas dr. Soebandi maupun melalui kerja sama dengan lembaga, badan usaha, dan/atau kerja sama nasional dan/atau internasional sesuai ketentuan perundang-undangan. Penelitian dilakukan oleh sivitas akademika yang melibatkan dosen, mahasiswa dan kerja sama dengan *stakeholders* yang dilaksanakan berdasarkan kompetensi.

---

Lembaga yang mengelola penelitian adalah Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) yang menyediakan dokumen renstra penelitian, pedoman penelitian, dan dokumen pelaporan penelitian.

### **3.2.8 Pengabdian Kepada Masyarakat**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu implementasi misi fakultas dalam bentuk layanan dan/atau kerja sama dengan masyarakat, sesuai dengan kompetensi akademik yang dimiliki melalui Pusat Pengabdian/Pelayanan kepada Masyarakat, Pusat Penelitian, Program Studi, Laboratorium, Kelompok, dan Perorangan. Pengabdian kepada masyarakat dilakukan oleh sivitas akademika yang melibatkan dosen, mahasiswa dan kerja sama dengan *stakeholders* yang dilaksanakan berdasarkan kompetensi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dikelola Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) yang menyediakan dokumen renstra pengabdian masyarakat, pedoman pengabdian masyarakat, dan dokumen pelaporan pengabdian masyarakat. Fakultas Ekonomi dan Bisnis membentuk kelompok pelaksana pengabdian kepada masyarakat yang dapat bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan dibidang ekonomi dan bisnis di masyarakat.

### **3.2.9 Luaran dan Capaian Tridharma**

Sistem penilaian hasil belajar mahasiswa terus-menerus disempurnakan agar menghasilkan lulusan yang berdaya saing tinggi. Hal ini diindikasikan dengan ketentuan IPK lulusan harus  $\geq 3,00$  dengan lama studi rata-rata program sarjana 4 tahun dan lama penyusunan skripsi atau jurnal ilmiah terpublikasi Sinta 1 atau Sinta 2 atau menghasilkan produk dalam waktu 6 bulan. *Soft skill* lulusan juga diperkaya dengan meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris, penguasaan teknologi informasi dan komunikasi, serta kewirausahaan baik yang dilakukan dalam kegiatan intrakurikuler, kokurikuler maupun ekstrakurikuler. Daya saing lulusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas dr. Soebandi untuk memasuki dunia kerja harus cukup baik, dengan masa tunggu untuk mendapatkan pekerjaan pertamanya selama 10 bulan.

Capaian tri dharma dapat menghasilkan HKI dalam pendidikan berupa buku ataupun modul ber-ISBN, dalam penelitian dan pengabdian masyarakat berupa artikel publikasi maupun produk yang bersaing di tingkat nasional maupun internasional serta kebermanfaatan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilakukan. Fokus luaran yang dilakukan oleh FEB UDS yang disusun berdasarkan indikator pada kriteria akreditasi dan IKU dan IKT dari SN DIKTI.



## BAB 4

### ANALISIS PENETAPAN ARAH PENGEMBANGAN, STRATEGI DAN INDIKATOR KINERJA INDUK

Penguatan pelayanan pendidikan oleh Perguruan Tinggi (PT) Universitas dr. Soebandi menjadi fokus pembangunan pendidikan pada periode tahun 2021-2045, tertuang dalam Rencana Induk Pengembangan (RIP) dari Universitas dr. Soebandi yang selanjutnya diintegrasikan pada RIP di Fakultas Ekonomi dan Bisnis / FEB. Untuk memantapkan ketercapaian dimensi dan sasaran strategis RIP, peta arah pengembangan atau *roadmap* FEB perlu ditetapkan dengan memperhatikan analisis SWOT yang dimiliki FEB UDS. RIP FEB UDS ini terdiri atas komponen faktor pendukung, indikator kinerja, bidang fokus, prioritas pengembangan, dan arah kebijakan, yang semuanya ditujukan untuk mencapai visi dan misi yaitu menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang unggul, berdaya guna dalam meningkatkan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni dibidang Ekonomi dan Bisnsi dan berakhlakul karimah. Dengan merujuk pada fokus Rencana Induk Pengembangan tersebut, menetapkan arah pengembangan selama 25 tahun ke depan. Berdasarkan analisis kondisi lingkungan eksternal di masa mendatang serta lingkungan internal FEB UDS, arah pengembangan yang akan ditetapkan terdiri atas :

#### 4.1 Matrik Analisis SWOT.

##### 4.1.1 Bidang Analisi SWOT Visi, Misi, Tujuan dan Strategi

	<i>Strength</i>	<i>Weakness</i>
<b>SWOT dan Strategi</b>  <b>C1. Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, dan Strategi</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memiliki rencana jangka menengah (Renstra)</li> <li>2. Memiliki rencana jangka pendek (Renop)</li> <li>3. Memiliki indikator kinerja</li> <li>4. Memiliki target capaian</li> <li>5. Memiliki visi misi yang berorientasi nasional dan internasional</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Belum adanya instrumen pengukuran ketercapaian indikator kinerja</li> <li>2. Belum adanya evaluasi pencapaian indikator yang dilakukan secara berkelanjutan</li> <li>3. Belum ada tindak lanjut dari evaluasi yang telah dilakukan</li> </ol>

<b><i>Opportunity</i></b>	<b>Strategi SO</b>	<b>Strategi WO</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Komitmen untuk melakukan perubahan perbaikan sangat baik</li> <li>2. Adanya perbaikan sistem yang terintegrasi dengan sistem IT</li> <li>3. Fakultas Ekonomi dan Bisnis memiliki visi penciri</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan kejelasan, kerealistikan, dan ketertarikan antara visi, misi, tujuan, sasaran, dan strategi pencapaian sasaran Fakultas Ekonomi dan Bisnis</li> <li>2. Meningkatkan pemahaman, komitmen, dan konsistensi pengembangan FEB UDS untuk mencapai kinerja dan mutu yang ditargetkan dengan langkah-langkah program yang terencana, efektif, dan terarah dalam rangka perwujudan visi dan penyelenggaraan misi</li> <li>3. Meningkatkan kemampuan mengadopsi visi, misi, tujuan, dan sasaran sebagai pedoman pengembangan unit-unit di dalam lingkungan FEB UDS</li> <li>4. Mengaplikasikan visi penciri dalam setiap kegiatan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat instrumen pengukuran ketercapaian indikator kinerja</li> <li>2. Melaksanakan evaluasi pencapaian indikator yang dilakukan secara berkelanjutan</li> <li>3. Melaksanakan tindak lanjut dari evaluasi yang telah dilakukan</li> </ol>
<b><i>Threat</i></b>	<b>Strategi ST</b>	<b>Strategi WT</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebijakan/ regulasi yang berubah-ubah</li> <li>2. Adanya PTN yang menjadi pesaing</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan monitoring evaluasi pencapaian visi misi FEB UDS</li> <li>2. Melakukan penyusunan visi misi, Renstra, dan Renop yang fleksibel berdasarkan kebutuhan</li> <li>3. Melakukan pengembangan FEB UDS untuk meningkatkan kualitas dan daya saing</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan komitmen dalam pengembangan FEB UDS untuk mencapai kinerja dan mutu</li> </ol>

## 4.1.2 Bidang Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

<b>SWOT dan Strategi</b>	<b><i>Strength</i></b>	<b><i>Weakness</i></b>
<b>C2 Tata Pamong Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan dan Penjaminan Mutu</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tersedianya dokumen formal sistem tata pamong yang sesuai dengan konteks institusi</li> <li>2. Tersedianya bukti yang sah terkait upaya institusi melindungi integritas akademik dan kualitas pendidikan tinggi</li> <li>3. Tersedianya dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja institusi beserta tugas dan fungsinya</li> <li>4. Tersedianya bukti yang sah terkait praktik baik perwujudan <i>Good Faculty Governance</i></li> <li>5. Adanya pedoman penegakan kode etik untuk menjamin tata nilai dan integritas</li> <li>6. Memiliki mekanisme pengambilan kebijakan yang melibatkan anggota dan pimpinan</li> <li>7. Memiliki jaringan kerja sama dalam negeri baik dengan lembaga pendidikan, institusi pemerintahan, maupun industri</li> <li>8. Tersedianya bukti formal keberfungsian sistem dan operasional perguruan tinggi yang mencakup 5 aspek yang dilaksanakan secara konsisten, efektif, dan efisien.</li> <li>9. Tersedianya pedoman pengelolaan mencakup 11 aspek pendidikan, pengembangan, suasana akademik dan otonomi keilmuan, kemahasiswaan, penelitian, PKM, SDM, keuangan, sarana dan prasarana, sistem informasi, sistem penjaminan mutu, dan kerjasama.</li> <li>10. Telah berjalannya lembaga SPMI sudah memperoleh sertifikasi/akreditasi eksternal oleh lembaga BAN-PT dan LAM</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Belum adanya lembaga/fungsi penegakan kode etik untuk menjamin tata nilai dan integritas</li> <li>2. Belum optimalnya pengembangan program kerja sama dengan instansi luar negeri</li> <li>3. Belum memperoleh sertifikasi/akreditasi eksternal oleh lembaga internasional</li> <li>4. Belum tersedianya dokumen formal kebijakan dan prosedur pengembangan jejaring dan kemitraan luar negeri, dan monitoring dan evaluasi kepuasan mitra kerjasama.</li> </ol>

	11. Tersedianya dokumen formal kebijakan dan prosedur pengembangan jejaring dan kemitraan dalam negeri, dan monitoring dan evaluasi kepuasan mitra kerjasama	
<b>Opportunity</b>	<b>Strategi SO</b>	<b>Strategi WO</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatnya tawaran kerja sama dari pihak eksternal baik lembaga pendidikan maupun industri serta perguruan tinggi lain</li> <li>2. Berkembangnya berbagai teknologi komunikasi memungkinkan efisiensi sistem kepemimpinan dan manajemen</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan dan mengembangkan kelengkapan struktur dan organ perguruan tinggi untuk dapat mewujudkan prinsip-prinsip tata pamong yang lebih baik dan efektif</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan kinerja dan keefektifan kepemimpinan, tata pamong, sistem manajemen sumberdaya dan program perguruan tinggi, termasuk sistem komunikasi dan teknologi informasi yang digunakan untuk mendukung tata pamong dan tata kelola fakultas.</li> </ol>
<b>Threat</b>	<b>Strategi ST</b>	<b>Strategi WT</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Banyaknya Perguruan Tinggi pesaing yang sama-sama sudah menerapkan standar kompetensi yang bertaraf nasional maupun internasional</li> <li>2. Berkembangnya berbagai versi penilaian terhadap kualitas pengelolaan institusi pendidikan tinggi yang dapat mempengaruhi citra lembaga di masyarakat</li> <li>3. Adanya perbedaan standar mutu di antara perguruan tinggi</li> <li>4. Situasi persaingan global dalam bidang pendidikan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan kelengkapan dan kejelasan sistem penjaminan mutu internal serta konsistensi dan keefektifan implementasinya</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengembangkan dan meningkatkan keberadaan kebijakan dan terselenggaranya kerjasama dan kemitraan strategis dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi, baik akademik maupun non akademik pada perguruan tinggi secara berkelanjutan pada tataran nasional, regional, maupun internasional, serta keefektifannya untuk mencapai visi dan misi perguruan tinggi dan meningkatkan daya saing perguruan tinggi.</li> </ol>

## 4.1.3 Bidang Mahasiswa

SWOT dan Strategi  C3. Kemahasiswaan	<i>Strength</i>	<i>Weakness</i>
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memiliki pedoman penerimaan mahasiswa baru dan kebijakan pedoman tentang layanan kemahasiswaan</li> <li>2. Persentase jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama <math>\geq 95\%</math></li> <li>3. Tersedia layanan kemahasiswaan dan sistem yang menjamin mutu kemahasiswaan</li> </ol>
<i>Opportunity</i>	Strategi SO	Strategi WO
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sebaran mahasiswa FEB UDS juga berasal dari luar propinsi Jawa Timur</li> <li>2. Potensi mahasiswa yang memiliki kreativitas dan prestasi mulai meningkat</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan sosialisasi kebijakan dan pedoman kemahasiswaan melalui website, promosi PMB secara kontinue</li> <li>2. Adanya kebijakan, program, keterlibatan, dan prestasi mahasiswa dalam pembinaan minat, bakat</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebijakan yang disusun sudah memuat sistem penerimaan mahasiswa baru yang adil dan objektif, keseimbangan rasio mahasiswa dengan dosen dan tenaga kependidikan di tingkat perguruan tinggi yang menunjang pelaksanaan pembelajaran yang efektif dan efisien</li> <li>2. Membuat kebijakan menjaring mahasiswa</li> </ol>

		dengan menambahkan kualifikasi yang menjadikan prioritas dengan syarat ditunjang oleh adanya prestasi 3. Melakukan sosialisasi secara aktif ke SMA/SMK yang ada di wilayah Karesidenan Besuki dan Jawa Timur.
<b>Threat</b>	<b>Strategi ST</b>	<b>Strategi WT</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Layanan kemahasiswaan masih berbasis <i>off-line</i></li> <li>2. Di wilayah Kabupaten Jember terdapat beberapa perguruan tinggi negeri maupun swasta yang menjadi pesaing bagi Universitas dr. Soebandi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat kebijakan dan penyelenggaraan sistem layanan berbasis <i>online</i></li> <li>2. Fakultas Ekonomi dan Bisnis harus selalu meningkatkan mutu dan layanan kemahasiswaan agar mampu bersaing dan menjadi perguruan tinggi pilihan bagi calon mahasiswa.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat kebijakan dan penyelenggaraan sistem layanan bagi mahasiswa memuat pembinaan dan pengembangan minat dan bakat, peningkatan kesejahteraan, penyuluhan karir, dan bimbingan kewirausahaan</li> </ol>

#### 4.1.4 Bidang Sumber Daya Manusia

<b>SWOT dan Strategi</b>  <b>C4. Sumber Daya Manusia</b>	<b>Strength</b>	<b>Weakness</b>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rasio jumlah dosen FEB UDS terhadap jumlah program studi 1:4</li> <li>2. Jumlah penelitian dan pengabdian masyarakat sudah mengajukan dengan rata-rata 1 dosen 1 penelitian tiap tahun</li> <li>3. Memiliki tenaga kependidikan yang mempunyai kriteria cukup baik sesuai kualifikasi jenis pekerjaannya (Manajemen, Pustakawan, IT, dll)</li> <li>4. Seluruh dosen pengajar minimal berpendidikan S2 dengan bidang keahlian yang sesuai dengan pengajarannya</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fakultas masih belum memiliki dosen yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar</li> <li>2. Rasio jumlah mahasiswa terhadap seluruh dosen masih belum ideal</li> <li>3. Masih terbatasnya jumlah dosen yang berprestasi baik tingkat nasional maupun tingkat internasional</li> <li>4. Masih terbatasnya kompetensi tenaga kependidikan terutama dibidang teknologi informasi</li> </ol>
<b>Opportunity</b>	<b>Strategi SO</b>	<b>Strategi WO</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Banyaknya tawaran beasiswa studi lanjut untuk meningkatkan pendidikan dan jabatan fungsional dari berbagai lembaga</li> <li>2. Banyak kesempatan untuk mengikuti kegiatan ilmiah secara nasional maupun internasional untuk meningkatkan prestasi dosen</li> <li>3. Banyak lembaga yang dapat diajak kerja sama untuk melakukan pelatihan dalam pengembangan SDM baik untuk dosen maupun tenaga kependidikan</li> <li>4. Terdapat berbagai aplikasi teknologi informasi yang dapat digunakan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memanfaatkan jejaring penelitian dan pengabdian masyarakat dengan meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah, dsb</li> <li>2. Meningkatkan kualitas dan profesionalisme dosen dengan studi lanjut dan ikut serta dalam kegiatan ilmiah secara nasional dan internasional</li> </ol>	<p>Mengefektifkan sistem perekrutan, pengembangan, pemantauan, penghargaan, dan sanksi pada ketersediaan sumberdaya dari segi jumlah, kualifikasi pendidikan dan kompetensi, untuk menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu sesuai visi dan misi perguruan tinggi</p>

<b><i>Threat</i></b>	<b>Strategi ST</b>	<b>Strategi WT</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Diberlakukannya kewajiban dosen untuk memiliki jabatan fungsional dan yang dinilai kualitasnya pada FEB adalah adanya guru besar</li> <li>2. Berkembangnya teknologi informasi yang pesat sehingga dibutuhkan kompetensi SDM yang mumpuni dalam perkembangan teknologi</li> </ol>	<p>Menyusun kebijakan dan sistem perekrutan, pengembangan, pemantauan, penghargaan, sanksi dan pemutusan hubungan kerja, baik bagi dosen maupun tenaga kependidikan untuk menjamin terselenggaranya kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu sesuai visi dan FEB serta konsistensi pelaksanaannya</p>	<p>Mengadakan survei kepuasan, tingkat kepuasan, dan umpan balik dosen dan tenaga kependidikan tentang manajemen dan kompetensi SDM</p>



## 4.1.5 Bidang Keuangan, Sarana, dan Prasarana

	<b>Strength</b>	<b>Weakness</b>
<p><b>SWOT dan Strategi</b></p> <p><b>C5. Keuangan, Sarana dan Prasarana</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kecukupan sarana dan prasarana yang dimiliki FEB UDS terlihat dari ketersediaan, kemutakhiran, dan relevansi, mencakup: fasilitas dan peralatan untuk pembelajaran, penelitian, PkM.</li> <li>2. Ketersediaan Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengumpulkan data yang akurat, dapat dipertanggung jawabkan dan terjaga kerahasiaannya (misal: Sistem Informasi Manajemen FEB dan UDS).</li> <li>3. Ketersediaan Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengelola dan menyebarkan ilmu pengetahuan (misal: Sistem Informasi Pendidikan/Pembelajaran, Sistem Informasi Penelitian dan PkM, Sistem Informasi Perpustakaan, dll.)</li> <li>4. Dilakukannya audit keuangan setiap tahun oleh pihak eksternal KAP</li> <li>5. Adanya sistem audit internal bermanfaat untuk membangun prinsip transparansi dan akuntabilitas oleh SPI</li> <li>6. Kebijakan keuangan bersifat <i>one police system</i> yaitu pengelolaan keuangan dengan satu pintu sehingga memudahkan untuk monitoring</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Besarnya persentase perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana FEB sebagian besar masih berasal dari mahasiswa</li> <li>2. Besarnya persentase perolehan dana FEB yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/lembaga terhadap total perolehan FEB</li> <li>3. Besaran rata-rata dana operasional proses pembelajaran/mahasiswa/ tahun belum mencapai 20 juta per tahun per mahasiswa</li> <li>4. Besaran Rata-rata dana penelitian dosen/ tahun masih belum mencapai 10 juta per tahun per dosen</li> <li>5. Besaran rata-rata dana PkM dosen per tahun belum mencapai 5 juta per tahun</li> <li>6. Besaran Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana FEB masih dibawah 1%.</li> <li>7. Besaran Persentase penggunaan dana PkM terhadap total dana FEB masih di bawah 1%</li> <li>8. Kecukupan sarana dan prasarana yang dimiliki FEB UDS belum memfasilitasi yang berkebutuhan khusus</li> </ol>
<b>Opportunity</b>	<b>Strategi SO</b>	<b>Strategi WO</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Karena biaya kuliah untuk mahasiswa yang masih terjangkau kemampuan untuk bersaing dalam merekrut</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan keberadaan kebijakan dan sistem penyediaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana penyelenggaraan FEB serta</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan keberadaan kebijakan dan sistem pembiayaan penyelenggaraan FEB serta konsistensi pelaksanaannya</li> </ol>

<p>mahasiswa berpeluang besar</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Kemungkinan adanya penggalangan sumber penerimaan lain di luar SPP mahasiswa berupa kerjasama dengan instansi lain</li> <li>3. Kemungkinan diperolehkannya dana penelitian dan pengabdian melalui hibah dari DIKTI</li> <li>4. Kemungkinan diperoleh sumber - sumber dana untuk program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui kerjasama dengan pemerintah maupun swasta</li> <li>5. Masih tingginya kebutuhan tenaga professional di lahan</li> </ol>	<p>konsistensi pelaksanaannya</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Meningkatkan kecukupan, keefektifan, efisiensi, dan akuntabilitas, serta keberlanjutan penyediaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Meningkatkan kecukupan, keefektifan, efisiensi, dan akuntabilitas, serta keberlanjutan pembiayaan untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat</li> </ol>
<b><i>Threat</i></b>	<b>Strategi ST</b>	<b>Strategi WT</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sistem penggajian yang menuntut penyesuaian menjadi bagian tuntutan yang harus dipenuhi dan membutuhkan peningkatan anggaran serta dapat menghambat layanan yang berkualitas</li> <li>2. Masih terbatasnya SDM khususnya tenaga pemanfaatan Perkembangan teknologi informasi yang cepat</li> <li>3. Keterlambatan dalam memenuhi kebutuhan akan sarana dan prasarana serta media pendidikan yang berbasis teknologi akan menjadi kendala bagi pengembangan potensi mahasiswa dan persaingan antar perguruan tinggi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan kemampuan SDM khususnya tenaga teknis dalam pemanfaatan perkembangan teknologi informasi yang cepat</li> <li>2. Peningkatan penerimaan sumber dana dari luar mahasiswa seperti hibah</li> <li>3. Peningkatan dalam memenuhi kebutuhan akan sarana dan prasarana serta media pendidikan yang berbasis teknologi akan menjadi kendala bagi pengembangan potensi mahasiswa dan persaingan antar institusi.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan sumber dana dari luar mahasiswa seperti hibah, pendirian badan usaha komersial</li> <li>2. Komersialisasi fasilitas yang tersedia seperti sewa gedung, laboratorium</li> <li>3. Peningkatan kemampuan SDM melalui kegiatan TOT, Workshop dan Pelatihan.</li> <li>4. Penambahan sarana dan prasarana yang memfasilitasi yang berkebutuhan khusus</li> </ol>

#### 4.1.6. Bidang Pendidikan

	<b><i>Strength</i></b>	<b><i>Weakness</i></b>
<p><b>SWOT dan Strategi</b></p> <p><b>C6. Pendidikan</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tersedianya panduan pengembangan kurikulum</li> <li>2. Tersedianya panduan layanan mahasiswa dan alumni</li> <li>3. Panduan pengembangan kurikulum yang peka terhadap isu terkini (Pendidikan karakter, SDG's, NAPZA dan Pendidikan antikorupsi)</li> <li>4. Tersedianya pedoman pelaksanaan kurikulum untuk mengakomodir umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhiran</li> <li>5. Tersedianya pedoman penerapan sistem penugasan dosen</li> <li>6. Telah dilaksanakannya sistem monev pelaksanaan dan mutu proses pembelajaran</li> <li>7. Tersedianya pedoman integrasi kegiatan penelitian dan PkM kedalam pembelajaran</li> <li>8. Tersedianya dokumen formal kebijakan suasana akademik (otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik)</li> <li>9. Sivitas akademika yang telah menyadari pentingnya keterlibatan semua komponen dalam pelaksanaan Pendidikan, PkM dan penelitian</li> <li>10. Animo sivitas akademika yang besar dalam terlibat pada kegiatan non akademik</li> <li>11. Tersedianya sarana dan prasarana dalam mendukung kegiatan non akademik</li> <li>12. Tersedianya pengelolaan proses pembelajaran yang berbasis IT</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Belum optimalnya pelaksanaan kebijakan pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan keterkaitan visi dan misi</li> <li>2. Belum tersedianya panduan pengembangan kurikulum yang mengacu pada OBE dan mengakomodir MBKM</li> <li>3. Belum tersedianya panduan pengembangan kurikulum institusi yang mengacu dengan benchmark pada instiusi internasional</li> <li>4. Mekanisme penetapan (legalitas) kurikulum yang belum melibatkan unsur yang berwenang dalam institusi secara akuntabel dan transparan</li> <li>5. Belum adanya sosialisasi/kordinasi kerja terkait pedoman pengembangan kurikulum dan pedoman pelaksanaan kurikulum</li> <li>6. Belum adanya pedoman sah terkait penetapan strategi, metode dan media pembelajaran serta penilaian pembelajaran</li> <li>7. Belum terlaksananya sosialisasi pedoman integrasi kegiatan penelitian dan PkM kedalam pembelajaran</li> <li>8. Belum terlaksananya survey berkala terkait kepuasan stakeholders internal tentang terbangunnya suasana akademik yang sehat dan kondusif</li> <li>9. Belum adanya feed back yang terstruktur dari hasil monev terkait kepuasan</li> </ol>

		<p>tentang terbangunnya suasana akademik yang sehat dan kondusif untuk ditindak lanjuti dalam renstra pengembangan suasana akademik</p> <p><b>10.</b> Belum optimalnya penggunaan fasilitas IT dalam memfasilitasi kegiatan akademik sesuai kebutuhan pengguna (stakeholders internal, dosen, dan mahasiswa), dikarenakan fitur yang masih terbatas</p>
<b><i>Opportunity</i></b>	<b>Strategi SO</b>	<b>Strategi WO</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sivitas akademika memiliki kemampuan dan potensi untuk mengembangkan keilmuan di lingkungan eksternal FEB UDS</li> <li>2. Adanya alokasi dana pengembangan keilmuan bagi sivitas akademika di lingkungan internal maupun eksternal FEB UDS</li> <li>3. PT yang mulai membangun jejaring kerjasama dalam pengembangan kurikulum dengan institusi eksternal</li> <li>4. Yayasan Pendidikan JIS yang mendukung proses pelayanan akademik berbasis IT</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan implementasi keberadaan kebijakan dan dukungan FEB UDS dalam proses pembelajaran</li> <li>2. Meningkatkan implementasi keberadaan kebijakan dan dukungan perguruan tinggi dalam proses sistem penjaminan mutu untuk menunjang tercapainya capaian pembelajaran lulusan dalam rangka perwujudan visi dan misi penyelenggaraan FEB UDS</li> <li>3. Meningkatkan implementasi keberadaan kebijakan integrasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam proses pendidikan dan konsistensi pelaksanaannya.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan implementasi keberadaan kebijakan dan dukungan FEB UDS dalam pengembangan kurikulum</li> <li>2. Meningkatkan implementasi keberadaan kebijakan dan dukungan FEB UDS dalam pengembangan sistem penilaian</li> <li>3. Melakukan monitoring dan evaluasi pembelajaran berkala untuk mencapai standar pembelajaran.</li> </ol>
<b><i>Threat</i></b>	<b>Strategi ST</b>	<b>Strategi WT</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perubahan kebijakan terkait pengembangan komponen pendidikan pada PT oleh pemerintah pusat sehingga menuntut PT beradaptasi dengan cepat dalam membuat kebijakan</li> <li>2. Kurangnya penyerapan SDM dosen</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengadakan monev berkala terkait dengan pelaksanaan kurikulum yang disertai dengan Rencana tindak lanjut yang terstruktur</li> <li>2. Melakukan pemetaan SDM FEB UDS sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan berdasarkan keilmuan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan kualitas kurikulum Program studi di lingkungan FEB UDS serta proses belajar mengajar (PBM) yang peka terhadap peraturan terbaru</li> <li>2. Menyusun panduan pengembangan kurikulum yang mengacu pada OBE dan mengakomodir MBKM</li> </ol>

sesuai dengan kebutuhan karena keterbatasan SDM yang berkualifikasi yang dibutuhkan		
---	--	--

## 4.1.6 Bidang Penelitian

<b>SWOT dan Strategi</b> <b>C7. Penelitian</b>	<b>Strength</b>	<b>Weakness</b>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sudah tersedianya dokumen formal Rencana Strategis Penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya, sasaran program strategis dan indikator kinerja</li> <li>2. Sudah tersedianya buku panduan penelitian dan bukti sosialisasinya</li> <li>3. Adanya pelaksanaan proses penelitian mencakup 6 aspek sebagai berikut:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Tata cara penilaian dan review,</li> <li>b. legalitas pengangkatan reviewer,</li> <li>c. hasil penilaian usul penelitian,</li> <li>d. legalitas penugasan peneliti/kerjasama peneliti,</li> <li>e. berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta</li> <li>f. dokumentasi output penelitian.</li> </ol> </li> <li>4. Terbentuknya kelompok riset di tingkat prodi</li> </ol>	<p>Kurang maksimalnya dokumen pelaporan penelitian oleh pengelola penelitian kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana, memenuhi aspek- aspek berikut: komprehensif, rinci, relevan, mutakhir, dan disampaikan tepat waktu</p>
<b>Opportunity</b>	<b>Strategi SO</b>	<b>Strategi WO</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dosen memiliki kemampuan dan potensi untuk melakukan penelitian dengan target luaran publikasi</li> <li>2. Adanya alokasi dana penelitian internal</li> <li>3. PT melalui LPPM mulai melakukan pelatihan untuk pengembangan SDM dosen di bidang penelitian</li> </ol>	<p>Membuat kebijakan dan arah pengembangan penelitian tingkat perguruan tinggi serta dukungan perguruan tinggi pada pengembangan dan pelaksanaan kegiatan penelitian di unit kerja internal</p>	<p>Membuat keunggulan, kesesuaian arah dan program penelitian sesuai dengan visi FEB UDS.</p>

<b><i>Threat</i></b>	<b>Strategi ST</b>	<b>Strategi WT</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li><b>1.</b> Perubahan kebijakan terkait penelitian secara nasional</li> <li><b>2.</b> Ketatnya persaingan untuk memperoleh pendanaan eksternal dari DRPM Kemendikbud</li> </ol>	Membentuk kelompok riset dan memanfaatkan keberadaan dan keberfungsian laboratorium riset	Menentukan kebijakan dan arah pengembangan penelitian FEB serta dukungan pengembangan dan pelaksanaan kegiatan penelitian di program studi

#### 4.1.7 Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat

<b>SWOT dan Strategi</b>  <b>C8. Pengabdian Masyarakat</b>	<b>Strength</b>	<b>Weakness</b>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dokumen formal Rencana Strategis PkM yang memuat landasan pengembangan, peta jalan PkM, sumber daya, sasaran program strategis dan indikator kinerja sudah tersedia.</li> <li>2. Pedoman PkM dan bukti sosialisasinya sudah tersedia.</li> <li>3. Pelaksanaan proses PkM sudah mencakup 6 aspek sebagai berikut:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Tatacara penilaian dan review,</li> <li>b. Legalitas pengangkatan reviewer,</li> <li>c. Hasil penilaian usul PkM,</li> <li>d. Legalitas penugasan pelaksana PkM/ kerjasama PkM</li> <li>e. Berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta</li> <li>f. Dokumentasi output PkM.</li> </ol> </li> <li>4. Kelompok pelaksana PkM sudah tersedia.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kurang maksimalnya dokumentasi pelaporan PkM oleh pengelola PkM kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana yang memenuhi 5 aspek sebagai berikut :               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Komprehensif,</li> <li>b. Rinci,</li> <li>c. Relevan,</li> <li>d. Mutakhir, dan</li> <li>e. Disampaikan tepat waktu</li> </ol> </li> <li>2. Pengabdian kepada Masyarakat berbasis riset</li> </ol>
<b>Opportunity</b>	<b>Strategi SO</b>	<b>Strategi WO</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dosen memiliki kemampuan dan potensi untuk melakukan Pengabdian Masyarakat dengan target luaran wajib dan luaran tambahan</li> <li>2. Adanya alokasi dana Pengabdian Masyarakat internal</li> <li>3. PT melalui LPPM mulai melakukan pelatihan untuk pengembangan SDM dosen di bidang Pengabdian Masyarakat</li> </ol>	<p>Membuat kebijakan dan arah pengembangan kelompok pelaksana PkM tingkat FEB UDS serta dukungan pengembangan dan pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat di Program studi</p>	<p>Membuat keunggulan, kesesuaian arah dan program Pengabdian Masyarakat sesuai dengan visi FEB UDS</p>



<b><i>Threat</i></b>	<b>Strategi ST</b>	<b>Strategi WT</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perubahan kebijakan terkait Pengabdian kepada Masyarakat secara nasional</li> <li>2. Ketatnya persaingan untuk memperoleh pendanaan eksternal dari DRPM Kemendikbud</li> </ol>	Membuat keberadaan dan keberfungsian kelompok pelaksana PkM	Membuat kebijakan dan arah pengembangan pelaksana PkM tingkat FEB serta dukungan pada pengembangan dan pelaksanaan PkM di program studi

## 4.1.8 Bidang Luaran dan Capaian Tridharma

	<b>Strength</b>	<b>Weakness</b>
<p><b>SWOT dan Strategi</b></p> <p><b>C9. Luaran dan Capaian Tri Dharma</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rata-rata IPK mahasiswa dalam 1 semester terakhir <math>\geq 3,00</math></li> <li>2. Luaran penelitian dosen terpublikasi baik di jurnal nasional terakreditasi maupun jurnal internasional.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Belum memiliki lulusan untuk semua program studi</li> <li>2. Masih minimnya prestasi non akademik mahasiswa</li> <li>3. Masih minimnya prestasi akademik mahasiswa</li> <li>4. Masa tunggu lulusan dalam tiga tahun terakhir</li> <li>5. Masih minimnya mahasiswa yang memperoleh penghargaan di bidang akademik maupun non akademik di tingkat regional dan nasional dalam tiga tahun terakhir</li> <li>6. Masih minimnya publikasi di seminar dan tulisan di media massa dalam tiga tahun terakhir</li> <li>7. Masih minimnya jumlah artikel yang disitasi dalam tiga tahun terakhir</li> <li>8. Masih minimnya luaran penelitian dan pengabdian masyarakat dosen tetap dalam tiga tahun terakhir yang mendapat pengakuan HKI, teknologi tepat guna, produk, karya seni, dan rekayasa sosial, buku, serta book chapter</li> </ol>
<b>Opportunity</b>	<b>Strategi SO</b>	<b>Strategi WO</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rata-rata tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan di badan usaha tingkat nasional dan berwirausaha yang</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bekerja sama dengan perusahaan/badan usaha bertaraf nasional dan internasional</li> <li>2. Bisnis <i>start up</i> merupakan implementasi</li> </ol>	Pelatihan kerja/magang pada perusahaan yang telah bekerja sama bertaraf nasional dan internasional sesuai dengan bidang

berizin 2. Lulusan mampu membuka peluang bisnis sebagai wirausaha yang mandiri 3. Lulusan mampu melakukan digitalisasi bisnis sehingga bisnis akan berkembang lebih baik	kemampuan lulusan 3. Memasukkan mata kuliah tentang IT ke dalam perkuliahan sehingga mahasiswa mampu dengan mudah masuk ke dalam digitalisasi bisnis	program studi
<b><i>Threat</i></b>	<b>Strategi ST</b>	<b>Strategi WT</b>
1. Adanya perubahan kebijakan terkait pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi 2. Penerimaan calon mahasiswa berasal dari lulusan SMA/SMK yang heterogen	Peningkatan kebermanfaatan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat oleh pemangku kepentingan dan masyarakat	Peningkatan jumlah dan keunggulan publikasi ilmiah, jumlah sitasi, jumlah hak kekayaan intelektual dan kemanfaatan/dampak hasil penelitian terhadap perwujudan visi dan misi serta kontribusi pengabdian masyarakat pada pengembangan dan pemberdayaan social, ekonomi dan kesejahteraan masyarakat

## **4.2 Arah Pengembangan FEB Universitas dr. Soebandi**

Rencana pembangunan jangka panjang (RPJP) FEB UDS ditetapkan dengan maksud untuk memberikan arah sekaligus menjadi acuan seluruh sivitas akademik FEB UDS dalam mewujudkan visi dan misi FEB UDS melalui penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi yang unggul. RPJP FEB UDS yang diproyeksikan untuk jangka waktu 25 tahun dibagi menjadi lima tahap dalam mendukung rencana pengembangan jangka Panjang UDS. Setiap tahap berlangsung selama lima tahun dengan sasaran strategis masing-masing yang terus meningkat pada setiap tahapnya. Tahapan dan sasaran strategis tersebut adalah sebagai berikut:

### **4.2.1 Menjadi Teaching Faculty (2021 – 2025)**

Pada tahap ini fokus penyelenggaraan FEB UDS adalah *delivering and transforming of knowledge*. Fungsi utama dari sebuah fakultas adalah pelestarian ipteks dan penyebarluasan ipteks melalui pengajaran. Pada tahap ini kebijakan diarahkan kepada pemenuhan standar nasional pendidikan tinggi serta menghasilkan kualitas lulusan berdaya saing nasional. Perwujudan dari tahap ini tampak dari berbagai komponen pendidikan dan pembelajaran seperti *software* dan *hardware*. Sebagai langkah awal dari tahap ini adalah diarahkan kepada penataan organisasi dan sumber daya manusia maupun sumber daya lainnya untuk mendapatkan sistem organisasi yang sehat dan sumber daya yang berkualitas. Unsur utama dari pengajaran adalah program-program studi dan kelompok-kelompok penelitian yang beroperasi secara mono-disipliner. Fokus pengembangan FEB UDS dalam tahap ini adalah memperbaiki struktur *teaching process* untuk memenuhi standar pengajaran di level nasional dan atau internasional.

### **4.2.2 Sebagai Excellence Teaching Faculty (2026 – 2030)**

FEB UDS sebagai pendukung terjadinya *excellence teaching faculty* merupakan peningkatan dari *teaching faculty*. Pada tahap ini FEB UDS diharapkan memiliki ciri keunggulan yang dibangun atas kebutuhan perkembangan isu Pendidikan dunia dan keunikan lokal. FEB UDS diharapkan mampu menciptakan kompetensi dan keunggulan institusi, serta terjalinnya kerjasama dengan berbagai pihak di ranah nasional dan internasional. FEB UDS diharapkan mampu berdaya saing nasional dan internasional dalam proses pembelajaran, mendapatkan rekognisi sebagai kampus yang dapat diakses oleh mahasiswa asing, serta menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berdaya saing tinggi yang dicirikan oleh keunikan lokal, didukung oleh kompetensi moralitas dan karakter yang kuat dan

---

berjiwa kewirausahaan. Untuk mencapai kondisi ini FEB UDS harus memiliki standar akademik unggul (*excellent academic standard*) yang setara dengan fakultas yang telah *established* di tingkat nasional maupun internasional.

FEB UDS harus memiliki penciri yang membedakannya dengan fakultas lain. Di samping tetap melanjutkan pemenuhan standar nasional pendidikan tinggi. FEB UDS juga harus memulai pengembangan program-program yang berorientasi keunggulan Internasional, Kerjasama-kerjasama internasional dibidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik yang melibatkan dosen maupun mahasiswa dalam berbagai bentuk misalnya *internship, student exchange*, ataupun *academic staff exchange* mulai ditingkatkan dan disusun dalam rencana strategis terkait dengan rekognisi kerjasama internasional. FEB UDS harus mampu mengembangkan/menciptakan program-program unggul dan unik (yang tidak dimiliki oleh institusi lain) dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang dapat menarik minat mitra internasional untuk menjalin kerjasama dengan FEB UDS.

#### **4.2.3 Menuju Research Faculty (2031 – 2035)**

Setelah tercapainya *excellence teaching Faculty*, pengembangan FEB UDS dilanjutkan dengan tahapan awal pengembangan mendukung *Research Faculty* pada RIP FEB UDS. Pada tahap ini, FEB UDS tidak hanya melanjutkan dan meningkatkan pencapaian-pencapaian dalam bentuk *delivering and transforming of knowledge (teaching faculty)*, tetapi juga mulai memberi nilai tambah yang berbentuk *creating knowledge*. Untuk memulai tahap *research faculty* para dosen FEB UDS harus tergabung dalam kelompok-kelompok keahlian, agar penelitian dosen FEB UDS terfokus pada bidang ilmu dan keahlian yang semakin mendalam. Setiap kelompok-kelompok keahlian FEB UDS harus memiliki *roadmap* pengembangan keilmuannya melalui penelitian, paling tidak untuk jangka waktu 5 tahun. Kelompok-kelompok penelitian berinteraksi secara interaktif dan dinamis untuk menghasilkan ipteks baru. Selain itu, ciri khas dari tahap ini adalah kegiatan pengajaran di program-program studi diintegrasikan dengan pusat-pusat pengabdian masyarakat dan kegiatan penciptaan ipteks. Hasil-hasil penelitian diharapkan sudah mulai menghirir untuk memecahkan permasalahan paling tidak pada tingkat local, nasional, dan internasional. Pengabdian kepada masyarakat harus didasarkan pada hasil-hasil penelitian.

Pada tahap ini pengembangan FEB UDS memberi prioritas tinggi kepada penemuan-penemuan pengetahuan baru dan menghasilkan sumber daya manusia

---

---

bergelar doktor. Selain memperbaiki SDM yang ada, maka FEB UDS diharapkan memiliki program studi sekelas master dan atau doctoral untuk mendukung siklus penelitian yang didapatkan dari produk pembelajaran. Tahap ini ditandai oleh tingginya kontribusi *research* dalam memperkaya *body of knowledge* secara kuantitatif dalam bentuk jumlah publikasi maupun secara kualitatif dalam bentuk *citation index*. Riset FEB UDS harus diarahkan pada fokus yang jelas baik dalam research dasar maupun terapan. Dengan keberadaan beberapa produk yang telah di HKI kan, FEB UDS mendapatkan banyak hak paten, dan hal tersebut dapat mendukung Langkah kewirausahaan FEB UDS untuk mendapatkan biaya operasional selain dari mahasiswa.

Pada fase ini diharapkan FEB UDS telah memiliki Pusat-pusat kajian dengan tenaga akademik yang mumpuni harus menjadi prioritas. Di samping sudah terpenuhi standar nasional pendidikan tinggi, sumber daya FEB UDS harus ditingkatkan untuk mendukung upaya *creating body of knowledge* dan peningkatan kuantitas dan kualitas produksi doktor dalam berbagai bidang ilmu. Pusat-pusat penelitian harus didukung oleh sarana prasarana yang memadai, memiliki laboratorium yang lengkap sesuai dengan kebutuhan, didukung oleh jumlah profesor dan doktor dengan spesialisasi akademik maupun praktisi yang tepat. Pada tahap ini para peneliti FEB UDS harus mampu memberikan jawaban terhadap masalah-masalah lokal, nasional, dan global. Sebagai *research faculty*, FEB UDS diharapkan menjadi pusat keunggulan pengembangan dan penerapan ipteks yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di bidang ekonomi dan bisnis.

#### **4.2.4 Menjadi Excellence Research Faculty (2036 – 2040)**

Dalam tahap ini, FEB UDS menjadi fakultas yang memfokuskan pada penelitian dosen-dosen penelitian dan mahasiswa serta tetap memberikan perhatian pada program pendidikan dengan pelayanan yang baik. FEB UDS sebagai salah satu fakultas terbaru di lingkungan UDS juga melakukan pengembangan, dengan melakukan penelitian kolaborasi oleh mahasiswa, pusat penelitian dan laboratorium, dosen peneliti yang memiliki reputasi nasional serta reputasi internasional.

Pada tahap ini diharapkan FEB UDS, memiliki luaran riset yang berdampak besar bagi proses pengambilan kebijakan oleh *stake holder* di lingkup nasional dan atau internasional. Pada tahap ini FEB UDS berharap kegiatan civitas akademika dengan lingkup tri dharma telah melibatkan kegiatan-kegiatan internasional mulai kerja sama, publikasi pada jurnal yang memiliki *impact factor tinggi, citation index* dalam kategori tinggi, dan keahlian dalam pengintegrasian tridharma oleh dosen yang semakin mendalam. Dengan produk riset yang berstandar internasional, diharapkan FEB UDS beserta seluruh akademisi dapat menjadi sosok yang diperhitungkan dalam pengambilan kebijakan khususnya bidang ekonomi dan bisnis di tingkat local, nasional dan bahkan internasional.

#### **4.2.5 Mewujudkan World Class Faculty (WCU) (2041 – 2045)**

Sejalan dengan program strategis Kemendikbud DIKTI, upaya menjadi *World Class Faculty* salah satu upaya yang dilaksanakan dengan menggunakan 2 kendaraan utama yakni internasionalisasi program akademik melalui peningkatan program *double/joint degree* serta meningkatkan mobilitas internasional dari dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan, serta internasionalisasi riset dan inovasi dengan penguatan kemampuan civitas akademika FEB UDS dalam menghasilkan luaran intelektual dan riset melalui jurnal, paten, prototype, produk inovatif yang memiliki nilai komersial dan bermanfaat dalam menyelesaikan permasalahan nasional. Perluasan dan pemanfaatan jejaring FEB UDS dengan perguruan tinggi dan institusi di luar negeri juga merupakan upaya yang harus dikuatkan guna meningkatkan *branding and establishment* internasional.

### 4.3 Strategi dan Indikator Kinerja Induk

#### 4.3.1 Bidang Visi, Misi, Tujuan dan Strategi

Strategi pengembangan	Indikator Kinerja Induk				
	Tahun 2021-2025	Tahun 2026-2030	Tahun 2031-2035	Tahun 2036-2040	Tahun 2041-2045
Meningkatkan kejelasan, kerealistikan, dan keterkaitan antara visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi pencapaian sasaran FEB UDS	FEB UDS memiliki rencana pengembangan jangka panjang, menengah, dan pendek yang memuat indikator kinerja dan targetnya untuk mengukur ketercapaian tujuan strategis yang telah ditetapkan menuju <i>Teaching Faculty</i>	FEB UDS memiliki rencana pengembangan jangka panjang, menengah, dan pendek yang memuat indikator kinerja dan targetnya untuk mengukur ketercapaian tujuan strategis yang telah ditetapkan sebagai <i>Excellence Teaching Faculty</i>	FEB UDS memiliki rencana pengembangan jangka panjang, menengah, dan pendek yang memuat indikator kinerja dan targetnya untuk mengukur ketercapaian tujuan strategis yang telah ditetapkan menuju <i>Research Faculty</i>	FEB UDS memiliki rencana pengembangan jangka panjang, menengah, dan pendek yang memuat indikator kinerja dan targetnya untuk mengukur ketercapaian tujuan strategis yang telah ditetapkan menuju <i>Excellence Research Faculty</i>	FEB UDS memiliki rencana pengembangan jangka panjang, menengah, dan pendek yang memuat indikator kinerja dan targetnya untuk mengukur ketercapaian tujuan strategis yang telah ditetapkan menuju <i>World Class Faculty (WCF)</i>
Meningkatkan pemahaman, komitmen dan konsistensi pengembangan FEB UDS untuk mencapai kinerja dan mutu yang ditargetkan dengan langkah-langkah program yang terencana, efektif, dan terarah dalam rangka mewujudkan visi dan penyelenggaraan visi.	Memiliki strategi dan target pencapaian	Memiliki strategi dan target pencapaian yang berorientasi pada daya saing nasional	Meningkatkan strategi dan target pencapaian yang berorientasi pada daya saing nasional	Memiliki strategi dan target pencapaian yang berorientasi pada daya saing internasional	Meningkatkan strategi dan target pencapaian yang berorientasi pada daya saing internasional



Strategi pengembangan	Indikator Kinerja Induk				
	Tahun 2021-2025	Tahun 2026-2030	Tahun 2031-2035	Tahun 2036-2040	Tahun 2041-2045
Memiliki strategi dan target pencapaian yang berorientasi pada daya saing nasional	Memiliki strategi dan target pencapaian	Memiliki strategi dan target pencapaian yang berorientasi pada daya saing nasional	Meningkatkan strategi dan target pencapaian yang berorientasi pada daya saing nasional	Memiliki strategi dan target pencapaian yang berorientasi pada daya saing internasional	Meningkatkan strategi dan target pencapaian yang berorientasi pada daya saing internasional
Mengadopsi visi, misi, tujuan dan sasaran FEB UDS sebagai pedoman pengembangan unit-unit di dalam lingkungan FEB UDS	Setiap pelaksanaan rencana pengembangan memiliki dokumen KAK dan Laporan	Setiap pelaksanaan rencana pengembangan memiliki dokumen KAK dan Laporan	Setiap pelaksanaan rencana pengembangan memiliki dokumen dan Laporan	Setiap pelaksanaan rencana pengembangan memiliki dokumen KAK dan Laporan	Setiap pelaksanaan rencana pengembangan memiliki dokumen KAK dan Laporan

#### 4.3.2 Bidang Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

Strategi Pengembangan	Indikator Kinerja Induk				
	Tahun 2021-2025	Tahun 2026-2030	Tahun 2031-2035	Tahun 2036-2040	Tahun 2041-2045
1. Memastikan kelengkapan struktur dan organ FEB UDS untuk dapat mewujudkan prinsip-prinsip tata pamong yang baik dan efektif.	Dokumen formal sistem tata pamong sesuai konteks institusi untuk menjamin akuntabilitas, keberlanjutan dan transparansi, serta mitigasi potensi risiko	1. Ketersediaan dokumen formal sistem tata pamong sesuai konteks FEB UDS untuk menjamin akuntabilitas, keberlanjutan dan transparansi, serta	1. Ketersediaan dokumen formal sistem tata pamong sesuai konteks FEB UDS untuk menjamin akuntabilitas, keberlanjutan dan	1. Ketersediaan dokumen formal sistem tata pamong sesuai konteks FEB UDS untuk menjamin akuntabilitas, keberlanjutan dan transparansi, serta	1. Ketersediaan dokumen formal sistem tata pamong sesuai kondisi FEB UDS untuk menjamin akuntabilitas, keberlanjutan

Strategi Pengembangan	Indikator Kinerja Induk				
	Tahun 2021-2025	Tahun 2026-2030	Tahun 2031-2035	Tahun 2036-2040	Tahun 2041-2045
		mitigasi potensi risiko. 2. Dijabarkan dan di laksanakan ke dalam berbagai kebijakan dan peraturan	transparansi, serta mitigasi potensi risiko. 2. Dijabarkan dan di laksanakan secara konsisten ke dalam berbagai kebijakan dan peraturan	mitigasi potensi risiko. 2. Dijabarkan dan di laksanakan secara konsisten serta berkelanjutan ke dalam berbagai kebijakan dan peraturan.	dan transparansi, serta mitigasi potensi risiko. 2. Dijabarkan dan di laksanakan secara konsisten, efektif, efisien serta berkelanjutan ke dalam berbagai kebijakan dan peraturan.
2. Meningkatkan kinerja dan keefektifan kepemimpinan, tata pamong, sistem manajemen sumberdaya dan program FEB UDS, termasuk sistem komunikasi dan teknologi informasi yang digunakan untuk mendukung tata	1. Ketersediaan bukti yang sah terkait upaya FEB UDS melindungi integritas akademik dan kualitas pendidikan tinggi.	1. Ketersediaan bukti yang sah terkait upaya institusi melindungi integritas akademik dan kualitas pendidikan tinggi, yang di tuangkan dalam bentuk dikumen formal kebijakan dan peraturan.	1. Ketersediaan bukti yang sah terkait upaya FEB UDS melindungi integritas akademik dan kualitas, yang di tuangkan dalam bentuk dikumen formal kebijakan dan peraturan. Serta	1. Ketersediaan bukti yang sah terkait upaya FEB UDS melindungi integritas akademik dan kualitas tridharma, yang di tuangkan dalam bentuk dikumen formal kebijakan dan peraturan. Serta keterlaksanaan kebijakan dan	1. Ketersediaan bukti yang sah terkait upaya FEB UDS melindungi integritas akademik dan kualitas pendidikan tinggi, yang di tuangkan dalam bentuk dikumen formal kebijakan dan

Strategi Pengembangan	Indikator Kinerja Induk				
	Tahun 2021-2025	Tahun 2026-2030	Tahun 2031-2035	Tahun 2036-2040	Tahun 2041-2045
pamong dan tata kelola perguruan tinggi,			Keterlaksanaan kebijakan dan peraturan	peraturan secara konsisten.	peraturan, serta keterlaksanaan kebijakan dan peraturan secara konsisten, efektif dan efisien.
	2. Ketersediaan dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja FEB UDS beserta tugas dan fungsinya	2. Ketersediaan dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja FEB UDS beserta tugas dan fungsinya, serta terlaksananya fungsi perguruan tinggi berdasarkan struktur organisasi dan tata kerja FEB UDS	2. Ketersediaan dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja FEB UDS beserta tugas dan fungsinya., serta terlaksananya fungsi perguruan tinggi berdasarkan struktur organisasi dan tata kerja FEB UDS	2. Ketersediaan dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja institusi beserta tugas dan fungsinya, serta terlaksananya fungsi perguruan tinggi berdasarkan struktur organisasi dan tata kerja FEB UDS secara konsisten	2. Ketersediaan dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja institusi beserta tugas dan fungsinya, serta terlaksananya fungsi perguruan tinggi berdasarkan struktur organisasi dan tata kerja FEB UDS secara konsisten, efektif dan efisien.
	3. Ketersediaan bukti yang sah terkait praktik	3. memiliki bukti yang sah terkait praktik penyelenggaraan	3. Perguruan tinggi memiliki bukti yang sah terkait	3. Perguruan tinggi memiliki bukti yang sah terkait praktik	3. Perguruan tinggi memiliki bukti yang sah terkait

Strategi Pengembangan	Indikator Kinerja Induk				
	Tahun 2021-2025	Tahun 2026-2030	Tahun 2031-2035	Tahun 2036-2040	Tahun 2041-2045
	<p>baik perwujudan <i>Good Faculty Governance</i> (paling tidak mencakup aspek kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan keadilan), dan manajemen risiko. Perguruan tinggi mengumumkan ringkasan laporan tahunan kepada masyarakat (PP No. 4 Tahun 2014 Pasal 33 ayat 3).</p>	<p>GFG namun hanya mencakup beberapa aspek GFG (kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, keadilan, dan manajemen risiko). Setiap pelaksanaan GFG memiliki dokumen formal</p>	<p>praktik penyelenggaraan GFG namun hanya mencakup beberapa aspek GFG (kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, keadilan, dan manajemen risiko). Setiap pelaksanaan GFG memiliki dokumen formal (laporan tahunan). Serta dilengkapi ringkasan laporan.</p>	<p>penyelenggaraan GFG namun hanya mencakup beberapa aspek GFG (kredibilitas), transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, keadilan, dan manajemen risiko). Setiap pelaksanaan GFG memiliki dokumen formal (laporan tahunan). Ringkasan laporan tahunan diumumkan kepada masyarakat yang di laksanakan secara konsisten.</p>	<p>praktik penyelenggaraan GFG namun hanya mencakup beberapa aspek GFG (kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, keadilan, dan manajemen risiko). Setiap pelaksanaan GFG memiliki dokumen formal (laporan tahunan). Ringkasan laporan tahunan di umumkan kepada masyarakat yang di laksanakan secara konsisten, efektif dan efisien.</p>

Strategi Pengembangan	Indikator Kinerja Induk				
	Tahun 2021-2025	Tahun 2026-2030	Tahun 2031-2035	Tahun 2036-2040	Tahun 2041-2045
	4. Keberadaan dan keberfungsian lembaga/fungsi penegakan kode etik untuk menjamin tata nilai dan integritas	4. Keberadaan dan keberfungsian lembaga/fungsi penegakan kode etik untuk menjamin tata nilai dan integritas. Setiap pelaksanaannya memiliki dokumen formal	4. Keberadaan dan keberfungsian lembaga/fungsi penegakan kode etik untuk menjamin tata nilai dan integritas. Setiap pelaksanaan sepenuhnya di semua sendi kehidupan FEB UDS memiliki dokumen formal.	4. Keberadaan dan keberfungsian lembaga/fungsi penegakan kode etik untuk menjamin tata nilai dan integritas. Setiap pelaksanaan sepenuhnya di semua sendi Kehidupan FEB UDS memiliki Dokumen formal secara konsisten.	4. Keberadaan dan keberfungsian lembaga/fungsi penegakan kode etik untuk menjamin tata Nilai dan integritas. Setiap pelaksanaan sepenuhnya di semua sendi kehidupan FEB UDS memiliki dokumen formal secara konsisten, efektif dan efisien.
	5. Efektivitas kepemimpinan operasional yang ditunjukkan melalui kemampuan pimpinan dalam menjalin komunikasi yang baik dengan	5. Pimpinan mampu merealisasikan rencana strategis dan operasional melalui komunikasi yang baik dengan stakeholders internal serta mampu mengambil keputusan strategis dalam melaksanakan	5. Pimpinan mampu merealisasikan seluruh rencana strategis dan operasional melalui komunikasi yang baik dengan stakeholders internal serta	5. Pimpinan merealisasikan seluruh rencana strategis dan operasional yang dilakukan secara terprogram melalui komunikasi yang baik dengan stakeholders internal serta mampu	5. Pimpinan merealisasikan seluruh rencana strategis dan operasional yang dilakukan secara terprogram dan intensif melalui komunikasi yang baik dengan

Strategi Pengembangan	Indikator Kinerja Induk				
	Tahun 2021-2025	Tahun 2026-2030	Tahun 2031-2035	Tahun 2036-2040	Tahun 2041-2045
	stakeholders internal untuk merealisasikan rencana strategis dan operasional, serta kemampuan dalam mengambil keputusan strategis dalam melaksanakan kebijakan operasional.	kebijakan operasional. Setiap pelaksanaan Renstra dan Renop memiliki dokumen formal.	mampu mengambil keputusan strategis dalam melaksanakan kebijakan operasional. Setiap pelaksanaan Renstra dan Renop memiliki dokumen formal.	mengambil keputusan strategis dengan risiko terukur dalam melaksanakan kebijakan operasional. Setiap pelaksanaan Renstra dan Renop memiliki dokumen formal	stakeholders internal serta mampu mengambil keputusan strategis dan inovatif dengan risiko terukur dalam melaksanakan kebijakan operasional. Setiap pelaksanaan Renstra dan Renop memiliki dokumen form.
	6. Efektivitas kepemimpinan organisasional yang ditunjukkan melalui kemampuan pimpinan untuk mengambil keputusan dalam melaksanakan	6. Pimpinan mampu mengambil keputusan strategis dalam melaksanakan kebijakan organisasional yang menjamin keberlanjutan dan eksistensi perguruan tinggi. Pimpinan	6. Pimpinan mampu mengambil keputusan strategis dengan risiko terukur dalam melaksanakan kebijakan organisasional yang menjamin	6. Pimpinan mampu mengambil keputusan strategis dan inovatif dengan risiko terukur dalam melaksanakan kebijakan organisasional yang menjamin keberlanjutan dan	6. Pimpinan mampu mengambil keputusan strategis dan inovatif dengan risiko terukur dalam melaksanakan kebijakan organisasional

Strategi Pengembangan	Indikator Kinerja Induk				
	Tahun 2021-2025	Tahun 2026-2030	Tahun 2031-2035	Tahun 2036-2040	Tahun 2041-2045
	kebijakan organisasional, serta perannya sebagai agen perubahan sekaligus motivator akan tercapainya visi, misi, budaya dan tujuan strategis FEB UDS.	mampu berperan sebagai motivator untuk mendorong tercapainya visi, misi, budaya dan tujuan strategis FEB UDS. Setiap pelaksanaan memiliki dokumen formal.	keberlanjutan dan eksistensi FEB UDS. Pimpinan mampu berperan sebagai motivator untuk mendorong tercapainya visi, misi, budaya dan tujuan strategis FEB UDS. Setiap pelaksanaan memiliki dokumen formal.	eksistensi FEB UDS. Pimpinan mampu berperan sebagai motivator untuk mendorong tercapainya visi, misi, budaya dan tujuan strategis FEB UDS. Setiap pelaksanaan memiliki dokumen formal.	yang menjamin keberlanjutan dan eksistensi FEB UDS. Pimpinan mampu berperan sebagai motivator untuk mendorong tercapainya visi, misi, budaya dan tujuan strategis FEB UDS. Setiap pelaksanaan memiliki dokumen formal secara terus menerus.
	7. Efektivitas kepemimpinan publik yang ditunjukkan melalui kemampuan pimpinan dalam menjalin kerjasama	7. Pimpinan menunjukkan kemampuan untuk menjalin kerjasama dalam rangka mendukung pelaksanaan Pendidikan. Setiap pelaksanaan	7. Pimpinan menunjukkan kemampuan untuk menjalin kerjasama tridharma, dan menjadikan FEB UDS sebagai rujukan publik di	7. Pimpinan menunjukkan kemampuan untuk menjalin kerjasama tridharma yang saling menguntungkan, dan menjadikan FEB UDS sebagai rujukan	7. Pimpinan menunjukkan kemampuan untuk menjalin kerjasama tridharma yang saling menguntungkan, dan menjadikan

Strategi Pengembangan	Indikator Kinerja Induk				
	Tahun 2021-2025	Tahun 2026-2030	Tahun 2031-2035	Tahun 2036-2040	Tahun 2041-2045
	tridharma dan menjadikan FEB UDS menjadi rujukan publik.	memiliki dokumen formal.	tingkat wilayah/nasional. Setiap pelaksanaan memiliki dokumen formal.	publik di tingkat wilayah/nasional. Setiap pelaksanaan memiliki dokumen formal.	FEB UDS sebagai rujukan publik di tingkat nasional/internasional. Setiap pelaksanaan memiliki dokumen formal.
	8. Ketersediaan bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional FEB UDS yang mencakup 5 aspek sebagai berikut : 1) perencanaan ( <i>planning</i> ), 2) pengorganisasian ( <i>organizing</i> ), 3) penempatan personil ( <i>staffing</i> )	8. FEB UDS memiliki bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional organisasi yang mencakup 5 aspek. Setiap pelaksanaan memiliki dokumen formal.	8. FEB UDS memiliki bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional organisasi yang mencakup 5 aspek. Setiap pelaksanaan memiliki dokumen formal dan konsisten	8. FEB UDS memiliki bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional organisasi yang mencakup 5 aspek. Setiap pelaksanaan memiliki dokumen formal, konsisten, efektif, dan efisien.	8. FEB UDS memiliki bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional organisasi yang mencakup 5 aspek. Setiap pelaksanaan memiliki dokumen formal, konsisten, efektif, dan efisien.



Strategi Pengembangan	Indikator Kinerja Induk				
	Tahun 2021-2025	Tahun 2026-2030	Tahun 2031-2035	Tahun 2036-2040	Tahun 2041-2045
	4) pengarahan ( <i>leading</i> ), dan 5) pengawasan ( <i>controlling</i> ).				
	9. Ketersediaan dokumen formal dan pedoman pengelolaan mencakup 11 aspek sebagai berikut: 1) pendidikan, 2) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, 3) Kemahasiswaan 4) penelitian, 5) PkM, 6) SDM, 7) keuangan, 8) Sarana dan prasarana, 9) sistem informasi	9. FEB UDS memiliki dokumen formal dan pedoman pengelolaan mencakup 11 aspek. Setiap pelaksanaan memiliki dokumen formal	9. FEB UDS memiliki dokumen formal dan pedoman pengelolaan mencakup 11 aspek. Setiap pelaksanaan memiliki dokumen formal dan konsisten	9. FEB UDS memiliki dokumen formal dan pedoman pengelolaan yang rinci mencakup 11 aspek. Setiap pelaksanaan memiliki dokumen formal, konsisten, efektif, dan efisien.	9. FEB UDS memiliki dokumen formal dan pedoman pengelolaan yang rinci dan memiliki kesesuaian antar 11 aspek. Setiap pelaksanaan memiliki dokumen formal, konsisten, efektif, dan efisien

Strategi Pengembangan	Indikator Kinerja Induk				
	Tahun 2021-2025	Tahun 2026-2030	Tahun 2031-2035	Tahun 2036-2040	Tahun 2041-2045
	10) sistem penjaminan mutu, dan 11) kerjasama.				
	10. Ketersediaan bukti yang sah tentang implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan yang mencakup 11 aspek sebagai berikut: 1) pendidikan, 2) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, 3) kemahasiswaan, 4) penelitian, 5) PkM, 6) SDM,	10. FEB UDS memiliki bukti yang sah tentang implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan 11 aspek. Setiap pelaksanaan memiliki dokumen formal	10. FEB UDS memiliki bukti yang sah tentang implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan 11 aspek. Setiap pelaksanaan memiliki dokumen formal dan konsisten	10. FEB UDS memiliki bukti yang sah tentang implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan. Setiap pelaksanaan memiliki dokumen formal, konsisten, efektif, dan efisien	10. FEB UDS memiliki bukti yang sah tentang implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan. Setiap pelaksanaan memiliki dokumen formal, konsisten, efektif, dan efisien

Strategi Pengembangan	Indikator Kinerja Induk				
	Tahun 2021-2025	Tahun 2026-2030	Tahun 2031-2035	Tahun 2036-2040	Tahun 2041-2045
	7) keuangan, 8) sarana dan prasarana, 9) sistem informasi, 10) sistem penjaminan mutu, dan 11) Kerjasama				
	11. Ketersediaan dokumen formal dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan terhadap rencana strategis yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1) adanya keterlibatan pemangku kepentingan, 2) mengacu kepada capaian restra periode	11. FEB UDS memiliki dokumen formal dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan terhadap rencana strategis yang mencakup 5 aspek. Setiap pelaksanaan memiliki dokumen formal	11. FEB UDS memiliki dokumen formal dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan terhadap rencana strategis yang mencakup 5 aspek. Setiap pelaksanaan memiliki dokumen formal dan konsisten	11. FEB UDS memiliki dokumen formal dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan terhadap rencana strategis yang mencakup 5 aspek dan ada benchmark dengan institusi sejenis tingkat nasional. Setiap pelaksanaan memiliki dokumen formal, konsisten, efektif, dan efisien	11. FEB UDS memiliki dokumen formal dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan terhadap rencana strategis yang mencakup 5 aspek dan ada benchmark dengan institusi sejenis tingkat internasional. Setiap pelaksanaan memiliki

Strategi Pengembangan	Indikator Kinerja Induk				
	Tahun 2021-2025	Tahun 2026-2030	Tahun 2031-2035	Tahun 2036-2040	Tahun 2041-2045
	sebelumnya, 3) mengacu kepada VMTS FEB UDS, 4) dilakukannya analisis kondisi internal dan eksternal, dan 5) disahkan oleh organ yang memiliki kewenangan				dokumen formal, konsisten, efektif, dan efisien.
3. Memastikan kelengkapan dan kejelasan sistem penjaminan mutu internal serta konsistensi dan keefektifan implementasinya, serta	1. Ketersediaan dokumen formal SPMI yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek sebagai berikut: 1) organ/fungsi SPMI, 2) dokumen SPMI, 3) auditor internal, 4) hasil audit, dan 5) bukti tindak lanjut.	1. FEB UDS telah menjalankan SPMI yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek. Setiap pelaksanaan memiliki dokumen formal. 2. FEB UDS memiliki bukti yang sah terkait praktik baik pengembangan budaya mutu di perguruan tinggi melalui rapat tinjauan manajemen yang mengagendakan	1. FEB UDS telah menjalankan SPMI yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek. Setiap pelaksanaan memiliki dokumen formal dan konsisten 2. FEB UDS memiliki bukti yang sah terkait praktik baik pengembangan budaya mutu di	1. FEB UDS telah menjalankan SPMI yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek dan memiliki standar yang melampaui SN-DIKTI yang membawa daya saing nasional dalam kuantitas dan kualitas yang signifikan, dan efektif untuk menumbuhkembangkan budaya mutu. Setiap pelaksanaan memiliki dokumen	1. FEB UDS telah menjalankan SPMI yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek, memiliki standar yang melampaui SN-DIKTI yang membawa daya saing internasional dalam kuantitas dan kualitas yang signifikan, dan efektif untuk

Strategi Pengembangan	Indikator Kinerja Induk				
	Tahun 2021-2025	Tahun 2026-2030	Tahun 2031-2035	Tahun 2036-2040	Tahun 2041-2045
	<p>2. Ketersediaan bukti yang sah terkait praktik baik pengembangan budaya mutu di FEB UDS melalui rapat tinjauan manajemen, yang mengagendakan pembahasan unsur-unsur, yang meliputi :</p> <p>1) hasil audit internal,  2) umpan balik,  3) kinerja proses dan kesesuaian produk,  4) status tindakan pencegahan dan perbaikan,  5) tindak lanjut dari rapat tinjauan manajemen sebelumnya,  6) perubahan yang dapat</p>	<p>pembahasan sebagian dari 7 unsur.</p>	<p>FEB UDS melalui rapat tinjauan manajemen yang mengagendakan pembahasan sebagian dari 7 unsur. Setiap pelaksanaan memiliki dokumen formal dan konsisten</p>	<p>formal, konsisten, efektif, dan efisien</p> <p>2. FEB UDS memiliki bukti yang sah terkait praktik baik pengembangan budaya mutu di perguruan tinggi melalui rapat tinjauan manajemen yang mengagendakan pembahasan sebagian dari 7 unsur. Setiap pelaksanaan memiliki dokumen formal, konsisten, efektif, dan efisien</p>	<p>menumbuhkembangkan budaya mutu, serta menerapkan inovasi SPM, seperti: audit berbasis resiko (Risk Based Audit ) atau inovasi lainnya. Setiap pelaksanaan memiliki dokumen formal, konsisten, efektif, dan efisien.</p> <p>2. FEB UDS memiliki bukti yang sah terkait praktik baik pengembangan budaya mutu di perguruan tinggi melalui rapat tinjauan manajemen, yang mengagendakan pembahasan 7</p>

Strategi Pengembangan	Indikator Kinerja Induk				
	Tahun 2021-2025	Tahun 2026-2030	Tahun 2031-2035	Tahun 2036-2040	Tahun 2041-2045
	mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan 7) rekomendasi untuk peningkatan				unsur. Setiap pelaksanaan memiliki dokumen formal, konsisten, efektif, dan efisien
	3. Perolehan sertifikasi/akreditasi eksternal oleh lembaga internasional atau internasional bereputasi. $NK < 8$	3. Perolehan sertifikasi/akreditasi eksternal oleh lembaga internasional atau internasional bereputasi. $NK < 8$	3. Perolehan sertifikasi/akreditasi eksternal oleh lembaga internasional atau internasional bereputasi. $NK \leq 8$	3. Perolehan sertifikasi/akreditasi eksternal oleh lembaga internasional atau internasional bereputasi. $NK \geq 8$	3. Perolehan sertifikasi/akreditasi eksternal oleh lembaga internasional atau internasional bereputasi. $NK > 8$
	$NK = 4 \times NA + 2 \times NB + NC$ $NA$ = Jumlah sertifikasi/akreditasi dalam lingkup perguruan tinggi atau fakultas yang diberikan oleh lembaga internasional bereputasi. $NB$ = Jumlah sertifikasi/akreditasi dalam lingkup perguruan tinggi (selain oleh BAN-PT) atau fakultas yang diberikan oleh lembaga nasional bereputasi. $NC$ = Jumlah sertifikasi/akreditasi dalam lingkup unit (laboratorium, dll.) yang diberikan oleh lembaga internasional/nasional bereputasi.				

Strategi Pengembangan	Indikator Kinerja Induk				
	Tahun 2021-2025	Tahun 2026-2030	Tahun 2031-2035	Tahun 2036-2040	Tahun 2041-2045
	4. Perolehan akreditasi program studi oleh lembaga akreditasi internasional bereputasi. PAI < 5%	4. Perolehan akreditasi program studi oleh lembaga akreditasi internasional bereputasi. PAI < 5%	4. Perolehan akreditasi program studi oleh lembaga akreditasi internasional bereputasi. PAI ≤ 5%	4. Perolehan akreditasi program studi oleh lembaga akreditasi internasional bereputasi. PAI ≥ 5%	4. Perolehan akreditasi program studi oleh lembaga akreditasi internasional bereputasi. PAI > 5%
<p>PAI=(NAI/NPS)x100%</p> <p>NAI = Jumlah program studi pada program utama yang terakreditasi oleh lembaga internasional bereputasi. NPSU = Jumlah program studi pada program utama</p>					
	5. Pelaksanaan dan hasil audit eksternal keuangan di perguruan tinggi Jika RI < a dan RN ≥ b, maka Skor = 3 + (RI / a).	5. Badan Penyelenggara menyampaikan laporan keuangan FEB UDS ke pemangku kepentingan internal. Setiap pelaksanaan memiliki dokumen formal	5. Badan Penyelenggara menyampaikan laporan keuangan FEB UDS ke pemangku kepentingan internal. Setiap pelaksanaan memiliki dokumen formal dan konsisten	5. Badan Penyelenggara menyampaikan laporan keuangan FEB UDS ke pemangku kepentingan internal dan eksternal. Setiap pelaksanaan memiliki dokumen formal, konsisten, efektif, dan efisien	5. Audit eksternal dilakukan terhadap Badan Penyelenggara oleh kantor Akuntan Publik. Setiap pelaksanaan memiliki dokumen formal, konsisten, efektif, dan efisien

Strategi Pengembangan	Indikator Kinerja Induk				
	Tahun 2021-2025	Tahun 2026-2030	Tahun 2031-2035	Tahun 2036-2040	Tahun 2041-2045
6. Perolehan status terakreditasi program studi oleh BAN-PT atau Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM). NSA < 3,50	6. Jika NSA < 3,50 , maka Skor = NSA + 0,5 .	6. Jika NSA ≥ 3,50 , maka Skor = 4 .	6. Jika NSA > 3,50 , maka Skor = 4 .	6. Jika NSA > 3,50 , maka Skor = 4 .	6. Jika NSA < 3,50 , maka Skor = NSA + 0,5 .
<p> <math display="block">NSA = (4 \times N_{Unggul} + 3,5 \times N_A + 3 \times N_{Baik\_Sekali} + 2,5 \times N_B + 2 \times N_{Baik} + 1,5 \times N_C) / (N_{Unggul} + N_A + N_{Baik\_Sekali} + N_B + N_{Baik} + N_C + N_K)</math> </p> <p>           Nunggul = Jumlah program studi terakreditasi Unggul.            NBaik_Sekali = Jumlah program studi terakreditasi Baik Sekali.            NBaik = Jumlah program studi terakreditasi Baik.            NA = Jumlah program studi terakreditasi A            NB = Jumlah program studi terakreditasi B            NC = Jumlah program studi terakreditasi C            NK = Jumlah program studi tidak terakreditasi/kadaluarsa.         </p> <p>Catatan : program studi baru dengan status terakreditasi minimum tidak dimasukkan dalam perhitungan NSA.</p>					
7. Perolehan status terakreditasi program studi oleh BAN-PT atau Lembaga Akreditasi Mandiri (LAMEMBA). NSA < 3,50	7. Jika NSA < 3,50 , maka Skor = NSA + 0,5 .	7. Jika NSA < 3,50 , maka Skor = NSA + 0,5 .	7. Jika NSA ≥ 3,50 , maka Skor = 4 .	7. Jika NSA > 3,50 , maka Skor = 4 .	7. Jika NSA > 3,50 , maka Skor = 4 .



Strategi Pengembangan	Indikator Kinerja Induk				
	Tahun 2021-2025	Tahun 2026-2030	Tahun 2031-2035	Tahun 2036-2040	Tahun 2041-2045
	$NSA = \frac{(4 \times N_{Unggul} + 3,5 \times N_A + 3 \times N_{Baik\_Sekali} + 2,5 \times N_B + 2 \times N_{Baik} + 1,5 \times N_C)}{(N_{Unggul} + N_A + N_{Baik\_Sekali} + N_B + N_{Baik} + N_C + N_K)}$ <p> <math>N_{Unggul}</math> = Jumlah program studi terakreditasi Unggul.  <math>N_{Baik\_Sekali}</math> = Jumlah program studi terakreditasi Baik Sekali.  <math>N_{Baik}</math> = Jumlah program studi terakreditasi Baik. </p> <p> <math>N_A</math> = Jumlah program studi terakreditasi A.  <math>N_B</math> = Jumlah program studi terakreditasi B.  <math>N_C</math> = Jumlah program studi terakreditasi C.  <math>N_K</math> = Jumlah program studi tidak terakreditasi/kadaluarsa. </p> <p>Catatan: program studi baru dengan status terakreditasi minimum tidak dimasukkan dalam perhitungan NSA.</p>				
8. Pelampauan SN-DIKTI (indikator kinerja tambahan) yang ditetapkan oleh FEB UDS pada tiap kriteria	8. FEB UDS mengikuti penetapan standar mutu UDS melampaui SN-DIKTI dan memiliki daya saing nasional. Indikator kinerja tambahan mencakup sebagian standar yang ditetapkan. Data indikator kinerja tambahan telah diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan	8. FEB UDS mengikuti penetapan standar mutu UDS yang melampaui SN-DIKTI dan memiliki daya saing nasional. Indikator kinerja tambahan mencakup sebagian standar yang ditetapkan. Data indikator kinerja tambahan	8. FEB UDS mengikuti penetapan standar mutu UDS yang melampaui SN-DIKTI dan memiliki daya saing nasional. Indikator kinerja tambahan mencakup sebagian standar yang ditetapkan. Data indikator kinerja tambahan telah diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan	8. FEB UDS mengikuti penetapan standar mutu UDS yang melampaui SN-DIKTI dan memiliki daya saing internasional. Indikator kinerja tambahan mencakup seluruh standar yang ditetapkan. Data indikator	8. FEB UDS mengikuti penetapan standar mutu UDS melampaui SN-DIKTI dan Memiliki daya saing internasional. Indikator kinerja tambahan mencakup seluruh standar yang ditetapkan. Data indikator

Strategi Pengembangan	Indikator Kinerja Induk				
	Tahun 2021-2025	Tahun 2026-2030	Tahun 2031-2035	Tahun 2036-2040	Tahun 2041-2045
		berkelanjutan. Setiap pelaksanaan memiliki dokumen formal	Telah diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan. Setiap pelaksanaan memiliki dokumen formal dan konsisten	berkelanjutan. Setiap pelaksanaan memiliki dokumen formal, konsisten, efektif, dan efisien	kinerja telah diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan. Setiap pelaksanaan memiliki dokumen formal, konsisten, efektif, dan efisien
	9. Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja yang telah ditetapkan institusi pada tiap kriteria yang memenuhi 2 aspek sebagai berikut: 1)	9. Analisis pencapaian kinerja FEB UDS yang memenuhi 2 aspek. Setiap pelaksanaan memiliki dokumen formal	9. Analisis pencapaian kinerja FEB UDS yang memenuhi 2 aspek. Setiap pelaksanaan memiliki dokumen formal dan konsisten	9. Analisis pencapaian kinerja FEB UDS yang memenuhi 2 aspek dan dilaksanakan setiap tahun. Setiap pelaksanaan memiliki dokumen formal, konsisten, efektif, dan efisien	9. Analisis pencapaian kinerja FEB UDS yang memenuhi 2 aspek, dilaksanakan setiap tahun dan hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku

Strategi Pengembangan	Indikator Kinerja Induk				
	Tahun 2021-2025	Tahun 2026-2030	Tahun 2031-2035	Tahun 2036-2040	Tahun 2041-2045
	capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi, dan, 2) analisis terhadap capaian kinerja mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standard, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan institusi.				kepentingan. Setiap pelaksanaan memiliki dokumen formal, konsisten, efektif, dan efisien
	10. Efektivitas pelaksanaan sistem penjaminan mutu pada tiap kriteria yang memenuhi 4 aspek sebagai	10. FEB UDS telah melaksanakan sistem penjaminan mutu yang terbukti efektif memenuhi 4 aspek. Setiap pelaksanaan	10. FEB UDS telah melaksanakan sistem penjaminan mutu yang terbukti efektif memenuhi 4 aspek. Setiap	10. FEB UDS telah melaksanakan sistem penjaminan mutu yang terbukti efektif memenuhi 4 aspek dan dilakukan review terhadap siklus	10. FEB UDS telah melaksanakan sistem penjaminan mutu yang terbukti efektif memenuhi 4 aspek dan

Strategi Pengembangan	Indikator Kinerja Induk				
	Tahun 2021-2025	Tahun 2026-2030	Tahun 2031-2035	Tahun 2036-2040	Tahun 2041-2045
	berikut:1) keberadaan dokumen formal penetapan standar mutu, 2) standar mutu dilaksanakan secara konsisten, 3) monitoring, evaluasi dan pengendalian terhadap standar mutu yang telah ditetapkan, dan 4) hasilnya ditindak lanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu	memiliki dokumen formal	pelaksanaan memiliki dokumen formal dan konsisten	penjaminan mutu. Setiap pelaksanaan memiliki dokumen formal, konsisten, efektif, dan efisien	dilakukan review terhadap siklus penjaminan mutu yang melibatkan reviewer eksternal. Setiap pelaksanaan memiliki dokumen formal, konsisten, efektif, dan efisien
11. Tingkat kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal pada masing-masing kriteria: tata pamong dan kerjasama,	11. FEB UDS melaksanakan pengukuran kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal pada masing-masing kriteria yang memenuhi 4 aspek.	11. FEB UDS melaksanakan pengukuran kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal pada masing-masing kriteria yang memenuhi 4 aspek.	11. FEB UDS melaksanakan pengukuran kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal pada masing-masing	11. FEB UDS melaksanakan pengukuran kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal pada masing-masing kriteria yang memenuhi 4 aspek	11. FEB UDS melaksanakan pengukuran kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal pada masing-masing

Strategi Pengembangan	Indikator Kinerja Induk				
	Tahun 2021-2025	Tahun 2026-2030	Tahun 2031-2035	Tahun 2036-2040	Tahun 2041-2045
	<p>mahasiswa, sumber daya manusia, keuangan, sarana dan prasarana, pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang memenuhi 4 aspek sebagai berikut:</p> <p>1) menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal, mudah digunakan,</p> <p>2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif,</p> <p>3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk</p>	Setiap pelaksanaan memiliki dokumen formal	Kriteria yang memenuhi 4 aspek. Setiap pelaksanaan memiliki dokumen formal dan konsisten	Dan hasilnya dipublikasikan serta mudah diakses oleh pemangku kepentingan. Setiap pelaksanaan memiliki dokumen formal, konsisten, efektif, dan efisien	kriteria yang memenuhi 4 aspek, hasilnya dipublikasikan serta mudah diakses oleh kepentingan, dan dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan pengguna. Setiap pelaksanaan memiliki dokumen formal, konsisten, efektif, dan efisien

Strategi Pengembangan	Indikator Kinerja Induk				
	Tahun 2021-2025	Tahun 2026-2030	Tahun 2031-2035	Tahun 2036-2040	Tahun 2041-2045
	pengambilan keputusan, dan 4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem				
4. Memastikan keberadaan kebijakan dan terselenggaranya kerjasama dan kemitraan strategis dalam penyelenggaraan FEB UDS, baik akademik maupun non akademik secara berkelanjutan pada tataran nasional, regional, maupun internasional, serta keefektifannya	1. Ketersediaan dokumen formal kebijakan dan prosedur pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri), dan monitoring dan evaluasi kepuasan mitra kerjasama.	1. FEB UDS memiliki dokumen formal kebijakan dan prosedur pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri) termasuk bagaimana melakukan monitoring dan evaluasi kepuasan mitra kerjasama. Setiap pelaksanaan memiliki dokumen formal	1. FEB UDS memiliki dokumen formal kebijakan dan prosedur pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri) termasuk bagaimana melakukan monitoring dan evaluasi kepuasan mitra kerjasama. Setiap pelaksanaan memiliki dokumen	1. FEB UDS memiliki dokumen formal kebijakan dan prosedur, yang komprehensif dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan, tentang pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri) termasuk bagaimana melakukan monitoring dan evaluasi kepuasan mitra kerjasama.	1. FEB UDS memiliki dokumen formal kebijakan dan prosedur, yang komprehensif, rinci, terkini, dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan, tentang pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri) termasuk bagaimana

Strategi Pengembangan	Indikator Kinerja Induk				
	Tahun 2021-2025	Tahun 2026-2030	Tahun 2031-2035	Tahun 2036-2040	Tahun 2041-2045
untuk mencapai visi dan FEB UDS dan meningkatkan daya saing perguruan tinggi.			Formal dan konsisten	Setiap pelaksanaan memiliki dokumen formal, konsisten, efektif, dan efisien	melakukan monitoring dan evaluasi kepuasan mitra kerjasama. Setiap pelaksanaan memiliki dokumen formal, konsisten, efektif, dan efisien
2. Ketersediaan dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan yang ditetapkan untuk mencapai visi, misi dan tujuan strategis institusi.	2. FEB UDS memiliki dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan guna mencapai visi, misi dan tujuan strategis institusi. Setiap pelaksanaan memiliki dokumen formal	2. FEB UDS memiliki dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan guna mencapai visi, misi dan tujuan strategis institusi. Setiap pelaksanaan memiliki dokumen formal dan konsisten	2. FEB UDS memiliki dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan guna mencapai visi, misi dan tujuan strategis institusi. Setiap pelaksanaan memiliki dokumen formal dan konsisten	2. FEB UDS memiliki dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan yang sah guna mencapai visi, misi, dan tujuan strategis institusi. Setiap pelaksanaan memiliki dokumen formal, konsisten, efektif, dan efisien	2. FEB UDS memiliki dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan yang sah dan terarah guna mencapai visi, misi, dan tujuan strategis institusi. Setiap pelaksanaan memiliki dokumen formal, konsisten, efektif dan efisien.

Strategi Pengembangan	Indikator Kinerja Induk				
	Tahun 2021-2025	Tahun 2026-2030	Tahun 2031-2035	Tahun 2036-2040	Tahun 2041-2045
3. Ketersediaan data jumlah, lingkup, relevansi, dan kebermanfaatan Kerjasama	3. FEB UDS memiliki jejaring dan mitra kerjasama yang Relevan dan bermanfaat bagi institusi. Setiap pelaksanaan memiliki dokumen formal.	3. FEB UDS memiliki jejaring dan mitra kerjasama yang relevan dan bermanfaat bagi institusi. Setiap pelaksanaan memiliki dokumen formal dan konsisten	3. FEB UDS memiliki jejaring dan mitra kerjasama yang relevan dengan VMTS dan bermanfaat bagi pengembangan tri dharma institusi yang mencakup kerjasama lokal/wilayah dan nasional. Setiap pelaksanaan memiliki dokumen formal, konsisten, efektif, dan efisien	3. FEB UDS memiliki jejaring dan mitra kerjasama yang relevan dengan VMTS dan bermanfaat bagi pengembangan tri dharma institusi yang mencakup kerjasama lokal/wilayah, nasional dan internasional. Setiap pelaksanaan memiliki dokumen formal, konsisten, efektif, dan efisien	3. FEB UDS memiliki jejaring dan mitra kerjasama yang relevan dengan VMTS dan bermanfaat bagi pengembangan tri dharma institusi yang mencakup kerjasama lokal/wilayah, nasional dan internasional. Setiap pelaksanaan memiliki dokumen formal, konsisten, efektif, dan efisien
4. Ketersediaan bukti monitoring	4. FEB UDS memiliki bukti monitoring dan	4. FEB UDS memiliki bukti	4. FEB UDS memiliki bukti	4. FEB UDS memiliki bukti monitoring dan	4. Perguruan tinggi memiliki bukti



Strategi Pengembangan	Indikator Kinerja Induk				
	Tahun 2021-2025	Tahun 2026-2030	Tahun 2031-2035	Tahun 2036-2040	Tahun 2041-2045
	dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan, tingkat kepuasan mitra kerjasama yang diukur dengan instrumen yang sah, serta upaya perbaikan mutu jejaring dan kemitraan untuk menjamin ketercapaian visi, misi dan tujuan strategis.	evaluasi pelaksanaan program kemitraan dan tingkat kepuasan mitra kerjasama yang diukur dengan instrumen yang sah, serta upaya perbaikan mutu jejaring dan kemitraan untuk menjamin terwujudnya visi, terlaksananya misi dan tercapainya Setiap pelaksanaan memiliki dokumen formal	monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan dan tingkat kepuasan mitra kerjasama yang diukur dengan instrumen yang sah, serta upaya perbaikan mutu jejaring dan kemitraan untuk menjamin terwujudnya visi, terlaksananya misi dan tercapainya tujuan strategis. Setiap pelaksanaan memiliki dokumen formal dan konsisten	evaluasi pelaksanaan program kemitraan dan tingkat kepuasan mitra kerjasama yang diukur dengan instrumen yang sah, serta perbaikan mutu jejaring dan kemitraan, untuk menjamin terwujudnya visi, terlaksananya misi dan tercapainya tujuan strategis. Setiap pelaksanaan memiliki dokumen formal, konsisten, efektif, dan efisien	monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan dan tingkat kepuasan mitra kerjasama yang diukur dengan instrumen yang sah, serta perbaikan mutu jejaring dan kemitraan yang berkelanjutan, untuk menjamin terwujudnya visi, terlaksananya misi dan tercapainya tujuan strategis. Setiap pelaksanaan memiliki dokumen formal, konsisten, efektif, dan efisien

Strategi Pengembangan	Indikator Kinerja Induk				
	Tahun 2021-2025	Tahun 2026-2030	Tahun 2031-2035	Tahun 2036-2040	Tahun 2041-2045
5. Kerjasama perguruan tinggi di bidang pendidikan, penelitian dan PkM dalam 3 tahun terakhir	5. Jika $R_I < a$ dan $R_N \geq b$ , maka $Skor = 3 + (R_I / a)$ .	5. Jika $R_I \geq a$ , maka $Skor = 4$	5. Jika $R_I > a$ , maka $Skor = 4$ .	5. Jika $R_I < a$ dan $R_N \geq b$ , maka $Skor = 3 + (R_I / a)$ .	
<p>Jika <math>0 &lt; R_I &lt; a</math> dan <math>0 &lt; R_N &lt; b</math>, maka <math>Skor = 2 + (2 \times (R_I / a)) + (R_N / b) - ((R_I \times R_N) / (a \times b))</math></p> <p><math>R_I = N_I / NDT</math>, <math>R_N = N_N / NDT</math>, <math>R_L = N_L / NDT</math> Faktor: <math>a=0,02</math>, <math>b=0,2</math>, <math>c=0,5</math></p> <p><math>N_I</math> = Jumlah kerjasama tridharma tingkat internasional  <math>N_N</math> = Jumlah kerjasama tridharma tingkat nasional.  <math>N_L</math> = Jumlah kerjasama tridharma tingkat wilayah/lokal.</p> <p><math>NDT</math> = Jumlah dosen tetap.</p>					

### 4.3.3 Bidang Kemahasiswaan

Strategi pengembangan	Indikator Kinerja Induk				
	Tahun 2021-2025	Tahun 2026-2030	Tahun 2031-2035	Tahun 2036-2040	Tahun 2041-2045
Menyusun kebijakan sistem penerimaan mahasiswa baru yang memenuhi prinsip terbuka dan kontinyu	Mengimplementasikan kebijakan dengan rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama	Mengembangkan rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama	Menganalisis rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama	Mengevaluasi rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama	Meningkatkan rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama

Strategi pengembangan	Indikator Kinerja Induk				
	Tahun 2021-2025	Tahun 2026-2030	Tahun 2031-2035	Tahun 2036-2040	Tahun 2041-2045
Membuat kebijakan sistem penerimaan mahasiswa baru yang yang memenuhi rasio mahasiswa dengan dosen dan tenaga kependidikan di tingkat perguruan tinggi yang menunjang pelaksanaan pembelajaran yang efektif dan efisien,	Mengimplementasikan peraturan yang mencakup persentase jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama	Mengembangkan peraturan yang mencakup persentase jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama	Menganalisis persentase jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama	Mengevaluasi Persentase jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama	Meningkatkan Persentase jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama
Membuat kebijakan sistem penerimaan mahasiswa baru dengan rasio mahasiswa asing terhadap seluruh mahasiswa	Mengimplementasikan peraturan yang mencakup persentase jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa	Mengembangkan peraturan yang mencakup persentase jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa	Menganalisis Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa	Mengevaluasi Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa	Meningkatkan Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa
Membuat Kebijakan, program, keterlibatan, dan prestasi mahasiswa dalam pembinaan minat, bakat, dan keprofesian dalam penyelenggaraan sistem layanan bagi mahasiswa	Mengimplementasikan Kebijakan, program, keterlibatan, dan prestasi mahasiswa dalam mutu layanan kemahasiswaan meliputi 1) pembinaan dan pengembangan minat dan bakat, 2) peningkatan kesejahteraan, serta	Mengembangkan Kebijakan, program, keterlibatan, dan prestasi mahasiswa dalam mutu layanan kemahasiswaan meliputi 1) pembinaan dan pengembangan minat dan bakat, 2) peningkatan kesejahteraan, serta	Menganalisis Kebijakan, program, keterlibatan, dan prestasi mahasiswa dalam mutu layanan kemahasiswaan meliputi 1) pembinaan dan pengembangan minat dan bakat, 2) peningkatan kesejahteraan, serta	Mengevaluasi Kebijakan, program, keterlibatan, dan prestasi mahasiswa dalam mutu layanan kemahasiswaan meliputi : 1) pembinaan dan pengembangan minat dan bakat, 2) peningkatan kesejahteraan, serta	Meningkatkan Kebijakan, program, keterlibatan, dan prestasi mahasiswa dalam mutu layanan kemahasiswaan meliputi : 1) pembinaan dan pengembangan minat dan bakat, 2) peningkatan kesejahteraan, serta

Strategi pengembangan	Indikator Kinerja Induk				
	Tahun 2021-2025	Tahun 2026-2030	Tahun 2031-2035	Tahun 2036-2040	Tahun 2041-2045
	3) penyuluhan karir dan bimbingan kewirausahaan.	3) penyuluhan karir dan bimbingan kewirausahaan.	3) penyuluhan karir dan bimbingan kewirausahaan.	3) penyuluhan karir dan bimbingan kewirausahaan.	3) penyuluhan karir dan bimbingan kewirausahaan.

#### 4.3.4 Bidang Sumber Daya Manusia

Strategi Pengembangan	Indikator Kinerja Induk				
	TAHUN 2021-2025	TAHUN 2026-2030	TAHUN 2031-2035	TAHUN 2036-2040	TAHUN 2041-2045
1. Mengefektifkan sistem perekrutan, pengembangan, pemantauan, penghargaan, dan sanksi pada ketersediaan dosen dari segi jumlah, kualifikasi pendidikan dan kompetensi, untuk menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu sesuai visi dan misi perguruan tinggi	Profil dosen memenuhi standar dimana Rasio jumlah dosen tetap memenuhi persyaratan dosen terhadap jumlah program studi min.6 setiap prodi; ada 1 dosen yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar dari seluruh dosen tetap; 70% dosen memiliki sertifikat pendidik profesional /sertifikat profesi terhadap jumlah seluruh dosen tetap; institusi memiliki maksimal 10% dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen (dosen tetap dan dosen	Profil dosen memenuhi standar dimana Rasio jumlah dosen tetap memenuhi persyaratan dosen terhadap jumlah program studi RDPS 10; ada 2 dosen memiliki jabatan fungsional Guru Besar dari seluruh dosen tetap; 80% dosen memiliki sertifikat pendidik profesional /sertifikat profesi terhadap jumlah seluruh dosen tetap; institusi memiliki maksimal 10% dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen (dosen tetap dan dosen	Profil dosen memenuhi standar dimana Rasio jumlah dosen tetap memenuhi persyaratan dosen terhadap jumlah program RDPS $\geq$ 10; ada 3 dosen yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar terhadap jumlah seluruh dosen tetap; 85% dosen memiliki sertifikat pendidik profesional /sertifikat profesi terhadap jumlah seluruh dosen tetap; institusi memiliki maksimal 10% dosen	Profil dosen memenuhi standar dimana Rasio jumlah dosen tetap memenuhi persyaratan dosen terhadap jumlah program RDPS $\geq$ 10; ada 3 dosen yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar terhadap jumlah seluruh dosen tetap; 85% dosen memiliki sertifikat pendidik profesional /sertifikat profesi terhadap jumlah seluruh dosen tetap; institusi memiliki maksimal 10% dosen	Profil dosen memenuhi standar dimana Rasio jumlah dosen tetap memenuhi persyaratan dosen terhadap jumlah program studi RDPS $\geq$ 10; ada 5 dosen yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar terhadap jumlah seluruh dosen tetap PGB $\geq$ 15%; adanya Persentase jumlah dosen yang memiliki sertifikat penofesionaldidik pr /sertifikat profesi terhadap jumlah seluruh dosen tetap PDS 95%; Persentase jumlah dosen tidak

Strategi Pengembangan	Indikator Kinerja Induk				
	TAHUN 2021-2025	TAHUN 2026-2030	TAHUN 2031-2035	TAHUN 2036-2040	TAHUN 2041-2045
2. Menyusun kebijakan dan sistem perekrutan, pengembangan, pemantauan, penghargaan, sanksi dan keputusan hubungan kerja, baik bagi dosen maupun tenaga kependidikan untuk menjamin terselenggaranya kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu sesuai visi dan misi perguruan tinggi serta konsistensi pelaksanaannya	tidak tetap); rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen tetap 1:23	tidak tetap); rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen tetap 1:22	tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen (dosen tetap dan dosen tidak tetap); rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen tetap 1:21	tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen (dosen tetap dan dosen tidak tetap); rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen tetap 1:20	tetap terhadap jumlah seluruh dosen (dosen tetap dan dosen tidak tetap) $PDTT \leq 10\%$ ; rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen tetap $20 \leq RMDT \leq 30$
	Kinerja dosen meliputi Rata-rata penelitian dan PkM/dosen/tahun dalam 3 tahun terakhir jumlahnya sama dengan jumlah semua dosen	Kinerja dosen meliputi Rata-rata penelitian dan PkM/dosen/tahun dalam 3 tahun terakhir $R1 \geq$ jumlah dosen dengan biaya dari internal atau mandiri dan dari dalam negeri	Kinerja dosen meliputi Rata-rata penelitian dan PkM/dosen/tahun dalam 3 tahun terakhir $R1 \geq$ jumlah dosen dengan biaya dari internal atau mandiri/ dan dari dalam negeri serta dari luar negeri	Kinerja dosen meliputi Rata-rata penelitian dan PkM/dosen/tahun dalam 3 tahun terakhir $R1 \geq$ jumlah dosen dengan biaya dari internal atau mandiri/ dan dari dalam negeri serta dari luar negeri	Kinerja dosen meliputi Rata-rata penelitian dan PkM/dosen/tahun dalam 3 tahun terakhir $R1 \geq$ jumlah dosen dengan biaya dari internal atau mandiri/ dan dari dalam negeri serta luar negeri yang lebih konstan
	Rekognisi dosen meliputi Rata-rata jumlah pengakuan atas prestasi/ kinerja dosen terhadap jumlah dosen tetap dalam 3 tahun terakhir.	Rekognisi dosen meliputi Rata-rata jumlah pengakuan atas prestasi/ kinerja dosen terhadap jumlah dosen tetap dalam 3 tahun terakhir menjadi visiting professor, keynote speaker, staf ahli di lembaga	Rekognisi dosen meliputi Rata-rata jumlah pengakuan atas prestasi/ kinerja dosen terhadap jumlah dosen tetap dalam 3 tahun terakhir menjadi visiting professor, keynote speaker, staf	Rekognisi dosen meliputi Rata-rata jumlah pengakuan atas prestasi/ kinerja dosen terhadap jumlah dosen tetap dalam 3 tahun terakhir menjadi visiting professor, keynote speaker, staf	Rekognisi dosen meliputi Rata-rata jumlah pengakuan atas prestasi/ kinerja dosen terhadap jumlah dosen tetap dalam 3 tahun terakhir menjadi visiting professor, keynote speaker, staf ahli di lembaga
3. Mengadakan survei kepuasan, tingkat kepuasan, dan umpan balik dosen dan tenaga kependidikan tentang manajemen dan kompetensi SDM					

Strategi Pengembangan	Indikator Kinerja Induk				
	TAHUN 2021-2025	TAHUN 2026-2030	TAHUN 2031-2035	TAHUN 2036-2040	TAHUN 2041-2045
		nasional dan inetrnasional, editor dan mitra bestari pada jurnal. Rrd 0,1	ahli di lembaga nasional dan inetrnasional, editor dan mitra bestari pada jurnal. Rrd 0,3	ahli di lembaga nasional dan inetrnasional, editor dan mitra bestari pada jurnal. Rrd 0,4	nasional dan inetrnasional, editor dan mitra bestari pada jurnal. Rrd 0,5
	Tenaga kependidikan cukup dan sesuai kualifikasi jenis pekerjaannya (pustakawan, laboran, teknisi, dll.).	Tenaga kependidikan cukup dan sesuai kualifikasi jenis pekerjaannya (pustakawan, laboran, teknisi, dll.) untuk mendukung pelaksanaan tridharma, fungsi dan pengembangan FEB UDS	Tenaga kependidikan cukup dan sesuai kualifikasi jenis pekerjaannya (pustakawan, laboran, teknisi, dll.) untuk mendukung pelaksanaan tridharma, fungsi dan pengembangan FEB UDS secara efektif	Tenaga kependidikan cukup dan sesuai kualifikasi jenis pekerjaannya (pustakawan, laboran, teknisi, dll.) untuk mendukung pelaksanaan tridharma, fungsi dan pengembangan FEB UDS secara efektif dan efisien	Tenaga kependidikan cukup dan sesuai kualifikasi jenis pekerjaannya (pustakawan, laboran, teknisi, dll.) untuk mendukung pelaksanaan tridharma, fungsi dan pengembangan FEB UDS secara efektif, efeasien dan global

#### 4.3.5 Bidang Keuangan Sarana dan Prasarana

Bidang Dan Strategi Pengembangan	Indikator Kinerja Induk				
	Tahun 2021-2025	Tahun 2026-2030	Tahun 2031-2035	Tahun 2036-2040	Tahun 2041-2045
Meningkatkan keberadaan kebijakan dan sistem penyediaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana penyelenggaraan FEB	Merencanakan Persentase perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana FEB UDS	Mengembangkan rencana Persentase perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana FEB UDS	Mengevaluasi pengembangan rencana Persentase perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap	Mengimplementasi persentase perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana FEB UDS	Meningkatkan implementasi Persentase perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total

Bidang Dan Strategi Pengembangan	Indikator Kinerja Induk				
	Tahun 2021-2025	Tahun 2026-2030	Tahun 2031-2035	Tahun 2036-2040	Tahun 2041-2045
UDS serta konsistensi pelaksanaannya			total perolehan dana FEB UDS		perolehan dana FEB UDS
Meningkatkan kecukupan, keefektifan, efisiensi, dan akuntabilitas, serta keberlanjutan penyediaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.	Merencanakan Persentase perolehan dana perguruan tinggi yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/lembaga terhadap total perolehan dana FEB UDS	Mengembangkan rencana Persentase perolehan dana perguruan tinggi yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/lembaga terhadap total perolehan FEB UDS	Mengevaluasi pengembangan rencana Persentase perolehan dana perguruan tinggi yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/lembaga terhadap total perolehan FEB UDS	Mengimplementasi Persentase perolehan dana perguruan tinggi yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian /lembaga terhadap total perolehan FEB UDS	Meningkatkan implementasi Persentase perolehan dana perguruan tinggi yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/lembaga terhadap total perolehan dana FEB UDS
Meningkatkan keberadaan kebijakan dan sistem pembiayaan penyelenggaraan pendidikan tinggi serta konsistensi pelaksanaannya	Merencanakan Rata-rata dana operasional proses pembelajaran/ mahasiswa/ tahun	Mengembangkan rencana Rata-rata dana operasional proses pembelajaran/ mahasiswa/ tahun	Mengevaluasi pengembangan rencana Persentase Rata-rata dana operasional proses pembelajaran/ mahasiswa/ tahun	Mengimplementasi Rata-rata dana operasional proses pembelajaran/ mahasiswa/ tahun	Meningkatkan implementasi Rata-rata dana operasional proses pembelajaran/ mahasiswa/ tahun
Meningkatkan kecukupan, keefektifan, efisiensi, dan akuntabilitas, serta keberlanjutan pembiayaan untuk menunjang penyelenggaraan	Merencanakan Rata-rata dana penelitian dosen/tahun (10jt/orang)	Mengembangkan rencana Rata-rata dana penelitian dosen/ tahun(15 jt/orang)	Mengevaluasi pengembangan rencana Persentase Rata-rata dana penelitian dosen/ tahun (20 jt/orang)	Mengimplementasi Rata-rata dana penelitian dosen/ tahun (25jt/orang)	Meningkatkan implementasi Rata-rata dana penelitian dosen/ tahun (35jt/Orang)

Bidang Dan Strategi Pengembangan	Indikator Kinerja Induk				
	Tahun 2021-2025	Tahun 2026-2030	Tahun 2031-2035	Tahun 2036-2040	Tahun 2041-2045
pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.					
Peningkatan kemampuan SDM khususnya tenaga teknis dalam pemanfaatan Perkembangan teknologi informasi yang cepat.	Merencanakan Rata-rata dana PkM dosen/ tahun. (5jt/orang)	Mengembangkan rencana Rata-rata dana PkM dosen/ tahun. (10jt/orang)	Mengevaluasi pengembangan rencana Persentase Rata-rata dana PkM dosen/ tahun. (15jt/orang)	Mengimplementasi Rata-rata dana PkM dosen/ tahun. (20jt/orang)	Meningkatkan implementasi Rata-rata dana PkM dosen/ tahun.(25jt/orang)
Peningkatan dalam memenuhi kebutuhan akan sarana dan prasarana serta media pendidikan yang berbasis teknologi akan menjadi kendala bagi pengembangan potensi mahasiswa dan persaingan antar perguruan tinggi	Merencanakan Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana FEB UDS	Mengembangkan rencana Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana FEB UDS	Mengevaluasi pengembangan rencana Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana FEB UDS	Mengimplementasi Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana FEB UDS	Meningkatkan implementasi Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana FEB UDS
Peningkatan sumber dana dari luar mahasiswa seperti hibah, pendirian badan usaha komersial	Merencanakan Persentase penggunaan dana PkM terhadap total dana FEB UDS	Mengembangkan rencana Persentase penggunaan dana PkM terhadap total dana FEB UDS	Mengevaluasi pengembangan rencana Persentase penggunaan dana PkM terhadap total dana FEB UDS	Mengimplementasi Persentase penggunaan dana PkM terhadap total dana FEB UDS	Meningkatkan implementasi Persentase penggunaan dana PkM terhadap total dana FEB UDS



Bidang Dan Strategi Pengembangan	Indikator Kinerja Induk				
	Tahun 2021-2025	Tahun 2026-2030	Tahun 2031-2035	Tahun 2036-2040	Tahun 2041-2045
Komersialisasi fasilitas yang tersedia seperti sewa gedung, laboratorium.	Mengimplementasikan Kecukupan sarana dan prasarana terlihat dari ketersediaan, kemutakhiran, dan relevansi, mencakup: fasilitas dan peralatan untuk pembelajaran, penelitian, PKM, dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus.	Mengembangkan Kecukupan sarana dan prasarana terlihat dari ketersediaan, kemutakhiran, dan relevansi, mencakup: fasilitas dan peralatan untuk pembelajaran, penelitian, PkM, dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus.	Meningkatkan pengembangan Kecukupan sarana dan prasarana terlihat dari ketersediaan, kemutakhiran, dan relevansi, mencakup: fasilitas dan peralatan untuk pembelajaran, penelitian, PkM, dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus.	Meningkatkan pengembangan Kecukupan sarana dan prasarana terlihat dari ketersediaan, kemutakhiran, dan relevansi, mencakup: fasilitas dan peralatan untuk pembelajaran, penelitian, PkM, dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus.	Memperluas pengembangan Kecukupan sarana dan prasarana terlihat dari ketersediaan, kemutakhiran, dan relevansi, mencakup: fasilitas dan peralatan untuk pembelajaran, penelitian, PkM, dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus.
Peningkatan kemampuan SDM melalui kegiatan TOT, Workshop dan Pelatihan.	Mengimplementasikan Ketersediaan Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengumpulkan data yang akurat, dapat dipertanggung jawabkan dan terjaga kerahasiaannya (misal: Sistem Informasi Manajemen Perguruan Tinggi/ SIMPT).	Mengembangkan Ketersediaan Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengumpulkan data yang akurat, dapat dipertanggung jawabkan dan terjaga kerahasiaannya (misal: Sistem Informasi Manajemen Perguruan Tinggi/ SIMPT)	Meningkatkan pengembangan Ketersediaan Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengumpulkan data yang akurat, dapat dipertanggung jawabkan dan terjaga kerahasiaannya (misal: Sistem Informasi Manajemen Perguruan Tinggi/ SIMPT)	Meningkatkan pengembangan Ketersediaan Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengumpulkan data yang akurat, dapat dipertanggung jawabkan dan terjaga kerahasiaannya (misal: Sistem Informasi Manajemen Perguruan Tinggi/ SIMPT).	Memperluas pengembangan Ketersediaan Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengumpulkan data yang akurat, dapat dipertanggung jawabkan dan terjaga kerahasiaannya (misal: Sistem Informasi Manajemen Perguruan Tinggi/ SIMPT).

Bidang Dan Strategi Pengembangan	Indikator Kinerja Induk				
	Tahun 2021-2025	Tahun 2026-2030	Tahun 2031-2035	Tahun 2036-2040	Tahun 2041-2045
Penambahan sarana dan prasarana yang memfasilitasi yang berkebutuhan khusus	Mengimplementasikan Ketersediaan Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengelola dan menyebarkan ilmu pengetahuan (misal: Sistem Informasi Pendidikan/ Pembelajaran, Sistem Informasi Penelitian dan PkM, Sistem Informasi Perpustakaan, dll.).	Mengembangkan Ketersediaan Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengelola dan menyebarkan ilmu pengetahuan (misal: Sistem Informasi Pendidikan/ Pembelajaran, Sistem Informasi Penelitian dan PkM, Sistem Informasi Perpustakaan, dll.).	Meningkatkan pengembangan Ketersediaan Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengelola dan menyebarkan ilmu pengetahuan (misal: Sistem Informasi Pendidikan/ Pembelajaran, Sistem Informasi Penelitian dan PkM, Sistem Informasi Perpustakaan, dll.).	Meningkatkan pengembangan Ketersediaan Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengelola dan menyebarkan ilmu pengetahuan (misal: Sistem Informasi Pendidikan/ Pembelajaran, Sistem Informasi Penelitian dan PkM, Sistem Informasi Perpustakaan, dll.).	Memperluas pengembangan Ketersediaan Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengelola dan menyebarkan ilmu pengetahuan (misal: Sistem Informasi Pendidikan/ Pembelajaran, Sistem Informasi Penelitian dan PkM, Sistem Informasi Perpustakaan, dll.).

#### 4.3.6 Bidang Pendidikan

Strategi Pengembangan	Indikator Kinerja Induk				
	Tahun 2021-2025	Tahun 2026-2030	2031-2035	2036-2040	2041-2045
Meningkatkan implementasi keberadaan kebijakan dan dukungan perguruan tinggi dalam	Memiliki kebijakan pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan keterkaitan dengan visi dan misi	Mengimplementasikan kebijakan pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan keterkaitan dengan visi	Mengevaluasi kebijakan pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan keterkaitan dengan visi dan misi (mandat)	Menganalisa kebijakan pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan keterkaitan dengan visi dan misi (mandat)	Mengembangkan kebijakan pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan keterkaitan dengan visi

Strategi Pengembangan	Indikator Kinerja Induk				
	Tahun 2021-2025	Tahun 2026-2030	2031-2035	2036-2040	2041-2045
pengembangan kurikulum, proses pembelajaran, sistem penilaian, dan sistem penjaminan mutu untuk menunjang tercapainya capaian pembelajaran lulusan dalam rangka pewujudan visi dan misi penyelenggaraan perguruan tinggi	(mandat) perguruan tinggi, pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan stakeholders	dan misi (mandat) perguruan tinggi, pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan Stakeholders	perguruan tinggi, pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan stakeholders	perguruan tinggi, pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan stakeholders	dan misi (mandat) perguruan tinggi, pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan stakeholders
	Memiliki pedoman tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran serta penilaian pembelajaran.	Mengimplementasikan pedoman strategi, metode dan media pembelajaran serta penilaian pembelajaran.	Mengevaluasi pedoman strategi, metode dan media pembelajaran serta penilaian pembelajaran.	Menganalisa pedoman strategi, metode dan media pembelajaran serta penilaian pembelajaran.	Mengembangkan pedoman strategi, metode dan media pembelajaran serta penilaian pembelajaran.
	Memiliki pedoman tentang implementasi sistem memonitor dan evaluasi pelaksanaan dan mutu proses pembelajaran.	Mengimplementasikan pedoman tentang implementasi sistem monitor dan evaluasi pelaksanaan dan mutu proses pembelajaran	Mengevaluasi tentang implementasi sistem monitor dan evaluasi pelaksanaan dan mutu proses pembelajaran berdasarkan penggunaan IT	Menganalisa tentang implementasi sistem monitor dan evaluasi pelaksanaan dan mutu proses pembelajaran berdasarkan penggunaan IT	Mengembangkan tentang implementasi sistem monitor dan evaluasi pelaksanaan dan mutu proses pembelajaran berdasarkan penggunaan IT
	Memiliki dokumen formal kebijakan suasana akademik yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik,	Mengimplementasikan pelaksanaan kebijakan suasana akademik yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan	Mengevaluasi pelaksanaan serta evaluasi kebijakan suasana akademik yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan	Menganalisa pelaksanaan serta evaluasi kebijakan suasana akademik yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik,	Mengembangkan pelaksanaan serta evaluasi kebijakan suasana akademik yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik,

Strategi Pengembangan	Indikator Kinerja Induk				
	Tahun 2021-2025	Tahun 2026-2030	2031-2035	2036-2040	2041-2045
	dan kebebasan mimbar akademik	kebebasan mimbar akademik	kebebasan mimbar akademik	dan kebebasan mimbar akademik dengan mendukung dosen untuk berkontribusi di institusi eksternal	dan kebebasan mimbar akademik dengan mendukung dosen untuk berkontribusi di institusi eksternal
	Ketersediaan bukti yang sah tentang langkah-langkah strategis yang dilakukan untuk meningkatkan suasana akademik	Mengimplementasikan langkah-langkah strategis yang dilakukan untuk meningkatkan suasana akademik	Mengevaluasi langkah-langkah strategis yang dilakukan untuk meningkatkan suasana akademik	Menganalisa langkah-langkah strategis yang dilakukan untuk meningkatkan suasana akademik	Mengembangkan langkah-langkah strategis yang dilakukan untuk meningkatkan suasana akademik
Meningkatkan implementasi keberadaan kebijakan integrasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam proses pendidikan dan konsistensi pelaksanaannya.	Ketersediaan dokumen formal kebijakan dan pedoman untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran	Mengimplementasikan kebijakan dan pedoman untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran	Mengevaluasi kebijakan dan pedoman untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran	Menganalisa kebijakan dan pedoman untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran	Mengembangkan kebijakan dan pedoman untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran
	Ketersediaan bukti yang sah tentang pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan kualitas	Mengimplementasikan pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan	Mengevaluasi pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan	Menganalisa pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan	Mengembangkan pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan

Strategi Pengembangan	Indikator Kinerja Induk				
	Tahun 2021-2025	Tahun 2026-2030	2031-2035	2036-2040	2041-2045
	secara berkelanjutan integrasi kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran	integrasi kegiatan penelitian dan PkM ke	integrasi kegiatan penelitian dan PkM ke	integrasi kegiatan penelitian dan PkM ke	integrasi kegiatan penelitian dan PkM ke
	Ketersediaan bukti yang sah bahwa SPMI melakukan monitoring dan evaluasi integrasi penelitian dan PkM terhadap pembelajaran	Mengimplementasikan system monitoring dan evaluasi integrasi penelitian dan PkM terhadap pembelajaran	Mengevaluasi sistem monitoring dan evaluasi integrasi penelitian dan PkM terhadap pembelajaran	Menganalisa system monitoring dan evaluasi integrasi penelitian dan PkM terhadap pembelajaran	Mengembangkan system monitoring dan evaluasi integrasi penelitian dan PkM terhadap pembelajaran
	Ketersediaan bukti yang sah tentang terbangunnya suasana akademik yang kondusif yang dapat berupa: a) Keterlaksanaan interaksi akademik antar sivitas akademika dalam kegiatan pendidikan, penelitian dan PkM baik pada skala lokal/nasional/ internasional. b) Keterlaksanaan program/kegiatan non akademik yang	Mengimplementasikan pedoman tentang keterlibatan civitas akademika dalam kegiatan tri dharma PT dan kegiatan non akademik	Mengevaluasi pedoman tentang keterlibatan civitas akademika dalam kegiatan tri dharma PT dan kegiatan non akademik	Menganalisa pedoman tentang keterlibatan civitas akademika dalam kegiatan tri dharma PT dan kegiatan non akademik	Mengembangkan pedoman tentang keterlibatan civitas akademika dalam kegiatan tri dharma PT dan kegiatan non akademik

Strategi Pengembangan	Indikator Kinerja Induk				
	Tahun 2021-2025	Tahun 2026-2030	2031-2035	2036-2040	2041-2045
	melibatkan seluruh warga kampus yang didukung oleh ketersediaan sarana, prasarana, dan dana yang memadai.				
Menyusun panduan pengembangan kurikulum yang mengacu pada OBE dan mengakomodir MBKM dan melakukan monev terhadap pelaksanaannya	Memiliki pedoman pengembangan kurikulum	Mengimplementasikan pedoman kurikulum	Mengevaluasi pedoman kurikulum	Menganalisa pedoman kurikulum	Mengembangkan pedoman kurikulum
	Ketersediaan pedoman pelaksanaan kurikulum yang mencakup pemantauan dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari parapemangku kepentingan, pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya.	Mengimplementasikan pelaksanaan kurikulum yang mencakup pemantauan dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isu-isu Strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya	Mengevaluasi pelaksanaan kurikulum yang mencakup pemantauan dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isu-isu Strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya	Menganalisa pelaksanaan kurikulum yang mencakup pemantauan dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isu-isu Strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya	Mengembangkan pelaksanaan kurikulum yang mencakup pemantauan dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari parapemangku kepentingan, pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya

Strategi Pengembangan	Indikator Kinerja Induk				
	Tahun 2021-2025	Tahun 2026-2030	2031-2035	2036-2040	2041-2045
	Menyelenggarakan workshop kurikulum sesuai dengan kebijakan kondisi aktual	Mengeluarkan kebijakan tentang penyusunan dan pengembangan kurikulum	Mengevaluasi pedoman penyusunan kurikulum	Menganalisa pedoman penyusunan kurikulum	Mengembangkan pedoman penyusunan kurikulum
Melakukan pemetaan SDM sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan berdasarkan keilmuan	Ketersediaan pedoman tentang penerapan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, keahlian dan pengalaman	Mengimplementasikan penerapan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman	Mengevaluasi penerapan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman	Menganalisa penerapan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman	Mengembangkan penerapan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman

#### 4.3.7 Bidang Penelitian

Strategi Pengembangan	Indikator Kinerja Induk				
	Tahun 2021-2025	Tahun 2026-2030	2031-2035	2036-2040	2041-2045
1. Membuat kebijakan dan arah pengembangan penelitian tingkat FEB UDS serta dukungan terhadap alokasi dana operasional	1. Ketersediaan dokumen formal roadmap penelitian Fakultas dan Prodi yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya,	1. Ketersediaan dokumen formal roadmap penelitian Fakultas dan Prodi yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya, sasaran program strategis	1. Ketersediaan dokumen formal roadmap penelitian Fakultas dan Prodi yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya, sasaran program strategis	1. Ketersediaan dokumen formal roadmap penelitian Fakultas dan Prodi yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya, sasaran program strategis	1. Ketersediaan dokumen formal roadmap penelitian Fakultas dan Prodi yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya, sasaran program strategis

Strategi Pengembangan	Indikator Kinerja Induk				
	Tahun 2021-2025	Tahun 2026-2030	2031-2035	2036-2040	2041-2045
bagi hibah internal	<p>sasaran program strategis dan indikator kinerja.</p> <p>2. Ketersediaan pedoman penelitian dan bukti sosialisasinya</p>	<p>dan indikator kinerja.</p> <p>2. Ketersediaan pedoman penelitian dan bukti sosialisasinya</p>	<p>dan indikator kinerja.</p> <p>2. Ketersediaan pedoman penelitian dan bukti sosialisasinya</p> <p>3. Ketersediaan rekognisi Kerjasama penelitian nasinal dan internasional</p>	<p>dan indikator kinerja.</p> <p>2. Ketersediaan pedoman penelitian dan bukti sosialisasinya</p> <p>3. Ketersediaan rekognisi Kerjasama penelitian nasinal dan internasional</p>	<p>dan indikator kinerja.</p> <p>2. Ketersediaan pedoman penelitian dan bukti sosialisasinya</p> <p>3. Ketersediaan rekognisi Kerjasama penelitian nasinal dan internasional</p> <p>4. Ketersediaan regulasi pemanfaat hasil riset pada lingkup nasional dan internasional</p>
2. Membuat keunggulan, kesesuaian arah dan program penelitian sesuai dengan visi FEB UDS	1. Ketersediaan pedoman penelitian dan bukti sosialisasinya.	1. Ketersediaan pedoman penelitian dan bukti sosialisasinya.	1. Ketersediaan pedoman penelitian dan bukti sosialisasinya.	1. Ketersediaan pedoman penelitian dan bukti sosialisasinya	1. Ketersediaan pedoman penelitian dan bukti sosialisasinya
	2. Ketersediaan Bukti yang sah tentang pelaksanaan proses penelitian mencakup 6	2. Ketersediaan Bukti yang sah tentang pelaksanaan proses penelitian mencakup 6 aspek sebagai berikut:	2. Ketersediaan Bukti yang sah tentang pelaksanaan proses penelitian mencakup 6 aspek sebagai berikut:	2. Ketersediaan Bukti yang sah tentang pelaksanaan proses penelitian mencakup 6 aspek sebagai berikut:	2. Ketersediaan Bukti yang sah tentang pelaksanaan proses penelitian mencakup 6 aspek sebagai berikut:



Strategi Pengembangan	Indikator Kinerja Induk				
	Tahun 2021-2025	Tahun 2026-2030	2031-2035	2036-2040	2041-2045
	aspek sebagai berikut: a. tatacara penilaian dan review, b. legalitas pengangkatan reviewer, c. hasil penilaian usul penelitian, d. legalitas penugasan peneliti/kerjasama peneliti, e. berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta f. dokumentasi output penelitian.	a. tatacara penilaian dan review, b. legalitas pengangkatan reviewer, c. hasil penilaian usul penelitian, d. legalitas penugasan peneliti/kerjasama peneliti, e. berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta f. dokumentasi output penelitian.	a. tatacara penilaian dan review, b. legalitas pengangkatan reviewer, c. hasil penilaian usul penelitian, d. legalitas penugasan peneliti/kerjasama peneliti, e. berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta f. dokumentasi output penelitian.	a. tatacara penilaian dan review, b. legalitas pengangkatan reviewer, c. hasil penilaian usul penelitian, d. legalitas penugasan peneliti/kerjasama peneliti, e. berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta f. dokumentasi output penelitian.	a. tatacara penilaian dan review, b. legalitas pengangkatan reviewer, c. hasil penilaian usul penelitian, d. legalitas penugasan peneliti/kerjasama peneliti, e. berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta f. dokumentasi output penelitian.
	3. Ketersediaan Dokumen pelaporan penelitian oleh pengelola	3. Ketersediaan Dokumen pelaporan penelitian oleh pengelola penelitian kepada pimpinan FEB	3. Ketersediaan Dokumen pelaporan penelitian oleh pengelola penelitian kepada pimpinan FEB	3. Ketersediaan Dokumen pelaporan penelitian oleh pengelola penelitian kepada pimpinan	3. Ketersediaan Dokumen pelaporan penelitian oleh pengelola penelitian kepada pimpinan

Strategi Pengembangan	Indikator Kinerja Induk				
	Tahun 2021-2025	Tahun 2026-2030	2031-2035	2036-2040	2041-2045
	penelitian kepada pimpinan FEB UDS dan mitra/pemberi dana, memenuhi aspek- aspek berikut: a. komprehensif, b. rinci, c. relevan, d. mutakhir, dan e. disampaikan tepat waktu.	UDS dan mitra/pemberi dana, memenuhi aspek- aspek berikut: a. komprehensif, b. rinci, c. relevan, d. mutakhir, dan e. disampaikan tepat waktu.	UDS dan mitra/pemberi dana, memenuhi aspek- aspek berikut: a. komprehensif, b. rinci, c. relevan, d. mutakhir, dan e. disampaikan tepat waktu.	FEB UDS dan mitra/pemberi dana, memenuhi aspek- aspek berikut: a. komprehensif, b. rinci, c. relevan, d. mutakhir, dan e. disampaikan tepat waktu.	FEB UDS dan mitra/pemberi dana, memenuhi aspek- aspek berikut: a. komprehensif, b. rinci, c. relevan, d. mutakhir, dan e. disampaikan tepat waktu.
					4. Ketersediaan bukti sah kegiatan Pendidikan berbasis riset
4. Membentuk kelompok riset dan laboratorium riset.	1. Keberadaan kelompok riset dan laboratorium riset.	1. Keberadaan kelompok riset dan laboratorium riset.	1. Keberadaan kelompok riset dan laboratorium riset.	1. Keberadaan kelompok riset dan laboratorium riset.	1. Keberadaan kelompok riset dan laboratorium riset.
	2. Adanya bukti legal formal keberadaan kelompok riset dan laboratorium riset,	2. Adanya bukti legal formal keberadaan kelompok riset dan laboratorium riset,	2. adanya bukti legal formal keberadaan kelompok riset dan laboratorium riset,	2. adanya bukti legal formal keberadaan kelompok riset dan laboratorium riset,	2. adanya bukti legal formal keberadaan kelompok riset dan laboratorium riset,
				3. keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional	3. keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional

Strategi Pengembangan	Indikator Kinerja Induk				
	Tahun 2021-2025	Tahun 2026-2030	2031-2035	2036-2040	2041-2045
				4. Menghasilkan produk riset yang bermasalah untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat	4. Menghasilkan produk riset yang bermasalah untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat
					5. Menghasilkan produk riset yang berdaya saing internasional

#### 4.3.8 Bidang Pengabdian Masyarakat

Bidang Dan Strategi Pengembangan	Indikator Kinerja Induk				
	TAHUN 2021-2025	TAHUN 2026-2030	TAHUN 2031-2035	TAHUN 2036-2040	TAHUN 2041-2045
1. Tersedianya Kebijakan Dan Arah Pengembangan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Di Tingkat FEB UDS Serta Dukungan Perguruan Tinggi Pada Pengembangan Dan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada	1. Ketersediaan Dokumen Formal roadmap Pkm tingkat FEB yang Memuat Landasan Pengembangan, Peta Jalan Pkm, Sumber Daya, Sasaran Program Strategis Dan Indikator Kinerja 2. Ketersediaan Pedoman Pkm	1. Ketersediaan Dokumen Formal roadmap Pkm tingkat FEB yang Memuat Landasan Pengembangan, Peta Jalan Pkm, Sumber Daya, Sasaran Program Strategis Dan Indikator Kinerja	1. Ketersediaan Dokumen Formal roadmap Pkm tingkat FEB yang Memuat Landasan Pengembangan, Peta Jalan Pkm, Sumber Daya, Sasaran Program Strategis Dan Indikator Kinerja 2. Ketersediaan Pedoman Pkm Dan Bukti Sosialisasinya	1. Ketersediaan Dokumen Formal roadmap Pkm tingkat FEB yang Memuat Landasan Pengembangan, Peta Jalan Pkm, Sumber Daya, Sasaran Program Strategis Dan	1. Ketersediaan Dokumen Formal roadmap Pkm tingkat FEB yang Memuat Landasan Pengembangan, Peta Jalan Pkm, Sumber Daya, Sasaran Program Strategis Dan Indikator Kinerja

Bidang Dan Strategi Pengembangan	Indikator Kinerja Induk				
	TAHUN	TAHUN	TAHUN	TAHUN	TAHUN
	2021-2025	2026-2030	2031-2035	2036-2040	2041-2045
Masyarakat Di Unit Kerja	Dan Bukti Sosialisasinya	2. Ketersediaan Pedoman Pkm Dan Bukti Sosialisasinya 3. Pedoman Strategi penggunaan dan pemanfaatan produk PkM	3. Pedoman Strategi penggunaan dan pemanfaatan produk PkM 4. Rekognisi pengembangan PkM Bersama institusi startegis tingkat Nasional dan Internasional (universitas ataupun non universitas)	Indikator Kinerja 2. Ketersediaan Pedoman Pkm Dan Bukti Sosialisasinya 3. Pedoman Strategi penggunaan dan pemanfaatan produk PkM 4. Rekognisi pengembangan PkM Bersama institusi startegis tingkat Nasional dan Internasional (universitas ataupun non universitas)	2. Ketersediaan Pedoman Pkm Dan Bukti Sosialisasinya 3. Pedoman Strategi penggunaan dan pemanfaatan produk PkM 4. Rekognisi pengembangan PkM Bersama institusi startegis tingkat Nasional dan Internasional (universitas ataupun non universitas) 5. Akademisi FEB menghasilkan produk PkM yang digunakan oleh stake holder dalam bidang kesehatan
2. Membuat Keunggulan Dan Kesesuaian Program	1. Bukti Yang Sahih Tentang Pelaksanaan Proses Pkm	1. Bukti Yang Sahih Tentang Pelaksanaan	1. Bukti Yang Sahih Tentang Pelaksanaan Proses Pkm Mencakup	1. Bukti Yang Sahih Tentang Pelaksanaan Proses Pkm Mencakup 6	1. Bukti Yang Sahih Tentang Pelaksanaan Proses Pkm Mencakup 6

Bidang Dan Strategi Pengembangan	Indikator Kinerja Induk				
	TAHUN	TAHUN	TAHUN	TAHUN	TAHUN
	2021-2025	2026-2030	2031-2035	2036-2040	2041-2045
Pengabdian Pada Masyarakat Dengan Visi Dan Misi FEB UDS	<p>Mencakup 6 Aspek Sebagai Berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Tatacara Penilaian Dan Review,</li> <li>2) Legalitas Pengangkatan Reviewer,</li> <li>3) Hasil Penilaian Usul Pkm,</li> <li>4) Legalitas Penugasan Pelaksana Pkm/Kerjasama Pkm,</li> <li>5) Berita Acara Hasil Monitoring Dan Evaluasi, Serta</li> <li>6) Dokumentasi Output Pkm.</li> </ol> <p>2. Dokumentasi Pelaporan Pkm Oleh Pengelola Pkm Kepada Pimpinan FEB UDS Dan Mitra/Pemberi Dana Yang</p>	<p>Proses Pkm Mencakup 6 Aspek Sebagai Berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Tatacara Penilaian Dan Review,</li> <li>2) Legalitas Pengangkatan Reviewer,</li> <li>3) Hasil Penilaian Usul Pkm,</li> <li>4) Legalitas Penugasan Pelaksana Pkm/Kerjasama Pkm,</li> <li>5) Berita Acara Hasil Monitoring Dan Evaluasi, Serta</li> <li>6) Dokumentasi Output Pkm.</li> </ol> <p>2. Dokumentasi Pelaporan Pkm Oleh Pengelola Pkm Kepada Pimpinan FEB</p>	<p>6 Aspek Sebagai Berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Tatacara Penilaian Dan Review,</li> <li>2) Legalitas Pengangkatan Reviewer,</li> <li>3) Hasil Penilaian Usul Pkm,</li> <li>4) Legalitas Penugasan Pelaksana Pkm/Kerjasama Pkm,</li> <li>5) Berita Acara Hasil Monitoring Dan Evaluasi, Serta</li> <li>6) Dokumentasi Output Pkm.</li> </ol> <p>2. Dokumentasi Pelaporan Pkm Oleh Pengelola Pkm Kepada Pimpinan FEB UDS Dan Mitra/Pemberi Dana Yang Memenuhi 5 Aspek Sebagai Berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Komprehensif,</li> <li>2) Rinci,</li> <li>3) Relevan,</li> <li>4)</li> </ol>	<p>Aspek Sebagai Berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Tatacara Penilaian Dan Review,</li> <li>2) Legalitas Pengangkatan Reviewer,</li> <li>3) Hasil Penilaian Usul Pkm,</li> <li>4) Legalitas Penugasan Pelaksana Pkm/Kerjasama Pkm,</li> <li>5) Berita Acara Hasil Monitoring Dan Evaluasi, Serta</li> <li>6) Dokumentasi Output Pkm.</li> </ol> <p>2. Dokumentasi Pelaporan Pkm Oleh Pengelola Pkm Kepada FEB UDS Dan Mitra/Pemberi Dana Yang Memenuhi 5 Aspek Sebagai Berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Komprehensif,</li> <li>2)</li> </ol>	<p>Aspek Sebagai Berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Tatacara Penilaian Dan Review,</li> <li>2) Legalitas Pengangkatan Reviewer,</li> <li>3) Hasil Penilaian Usul Pkm,</li> <li>4) Legalitas Penugasan Pelaksana Pkm/Kerjasama Pkm,</li> <li>5) Berita Acara Hasil Monitoring Dan Evaluasi, Serta</li> <li>6) Dokumentasi Output Pkm.</li> </ol> <p>2. Dokumentasi Pelaporan Pkm Oleh Pengelola Pkm Kepada Pimpinan FEB UDS Dan Mitra/Pemberi Dana Yang Memenuhi 5 Aspek Sebagai Berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1)</li> </ol>

Bidang Dan Strategi Pengembangan	Indikator Kinerja Induk				
	TAHUN	TAHUN	TAHUN	TAHUN	TAHUN
	2021-2025	2026-2030	2031-2035	2036-2040	2041-2045
	Memenuhi 5 Aspek Sebagai Berikut : 1) Komprehensif, 2) Rinci, 3) Relevan, 4) Mutakhir, Dan 5) Disampaikan Tepat Waktu. Skor = (A + (2 X B) + (4 X C) + D) / 8	UDS Dan Mitra/Pemberi Dana Yang Memenuhi 5 Aspek Sebagai Berikut : 1) Komprehensif, 2) Rinci, 3) Relevan, 4) Mutakhir, Dan 5) Disampaikan Tepat Waktu.	Mutakhir, Dan 5) Disampaikan Tepat Waktu.	Rinci, 3) Relevan, 4) Mutakhir, Dan 5) Disampaikan Tepat Waktu.	Komprehensif, 2) Rinci, 3) Relevan, 4) Mutakhir, Dan 5) Disampaikan Tepat Waktu.
3. Membuat Keberadaan Dan Keberfungsian Kelompok Pelaksana Pkm	1. Keberadaan Kelompok Pelaksana Pkm	1. Keberadaan Kelompok Pelaksana Pkm 2. Adanya Bukti Legal Formal Keberadaan Kelompok Pelaksana Pkm	1. Keberadaan Kelompok Pelaksana Pkm 2. Adanya Bukti Legal Formal Keberadaan Kelompok Pelaksana Pkm 3. Dihasilkannya Produk Pkm Yang Bermanfaat Untuk Menyelesaikan Permasalahan Di Masyarakat	1. Keberadaan Kelompok Pelaksana Pkm 2. Adanya Bukti Legal Formal Keberadaan Kelompok Pelaksana Pkm 3. Dihasilkannya Produk Pkm Yang Bermanfaat Untuk Menyelesaikan Permasalahan Di Masyarakat 4. Dihasilkannya Produk Pkm Yang Berdaya Saing Nasional	1. Keberadaan Kelompok Pelaksana Pkm 2. Adanya Bukti Legal Formal Keberadaan Kelompok Pelaksana Pkm 3. Dihasilkannya Produk Pkm Yang Bermanfaat Untuk Menyelesaikan Permasalahan Di Masyarakat 4. Dihasilkannya Produk Pkm Yang Berdaya Saing Nasional

Bidang Dan Strategi Pengembangan	Indikator Kinerja Induk				
	TAHUN	TAHUN	TAHUN	TAHUN	TAHUN
	2021-2025	2026-2030	2031-2035	2036-2040	2041-2045
					5. Dihasilkannya Produk Pkm Yang Berdaya Saing Internasional

#### 4.3.9 Luaran

Strategi Dan Arah Pengembangan	Tahun 2021-2025	Tahun 2026-2030	Tahun 2031-2035	Tahun 2036-2040	Tahun 2041-2045
1. Peningkatan produktivitas program pendidikan, terutama dalam efisiensi edukasi dan masa studi mahasiswa	1. Rata-rata IPK mahasiswa $\geq 3,00$ untuk Program Diploma, Program Sarjana, dan Program Profesi dalam 3 tahun terakhir	1. Rata-rata IPK mahasiswa $\geq 3,00$ untuk Program Diploma, Program Sarjana, dan $\geq 3,25$ Program Profesi dalam 3 tahun terakhir	1. Rata-rata IPK mahasiswa $3,00 \leq \text{IPK} < 3,25$ untuk Program Diploma, Program Sarjana, dan $3,25 \leq \text{IPK} < 3,50$ untuk Program Profesi dalam 3 tahun terakhir	1. Rata-rata IPK mahasiswa $3,00 \leq \text{IPK} < 3,25$ untuk Program Diploma, Program Sarjana, dan $\geq 3,50$ untuk Program Profesi dalam 3 tahun terakhir	1. Rata-rata IPK mahasiswa $\geq 3,25$ untuk Program Diploma, Program Sarjana, dan $\geq 3,50$ untuk Program Profesi dalam 3 tahun terakhir
	2. Jumlah prestasi akademik mahasiswa di tingkat provinsi/wilayah, nasional, dan/atau internasional terhadap jumlah mahasiswa dalam 5 tahun terakhir  $R_I = 0, R_N = 0, R_L < c$	2. Jumlah prestasi akademik mahasiswa di tingkat provinsi/wilayah, nasional, dan/atau internasional terhadap jumlah mahasiswa dalam 5 tahun terakhir  $R_I = 0, R_N = 0, R_L \geq c$	2. Jumlah prestasi akademik mahasiswa di tingkat provinsi/wilayah, nasional, dan/atau internasional terhadap jumlah mahasiswa dalam 5 tahun terakhir  $R_I < a$ dan $R_N < b$	2. Jumlah prestasi akademik mahasiswa di tingkat provinsi/wilayah, nasional, dan/atau internasional terhadap jumlah mahasiswa dalam 5 tahun terakhir  $R_I < a$ dan $R_N \geq b$	2. Jumlah prestasi akademik mahasiswa di tingkat provinsi/wilayah, nasional, dan/atau internasional terhadap jumlah mahasiswa dalam 5 tahun terakhir

Strategi Dan Arah Pengembangan	Tahun 2021-2025	Tahun 2026-2030	Tahun 2031-2035	Tahun 2036-2040	Tahun 2041-2045
	<p>Keterangan:  <math>R_I = N_I/N_M</math>  <math>R_N = N_N/N_M</math>  <math>R_L = N_L/N_M</math></p> <p><math>N_I</math> = Jumlah prestasi akademik internasional  <math>N_N</math> = Jumlah prestasi akademik nasional  <math>N_L</math> = Jumlah prestasi akademik wilayah/lokal  <math>N_M</math> = Jumlah mahasiswa aktif pada saat TS</p> <p>Faktor:  <math>a = 0,05\%</math>  <math>b = 1\%</math>  <math>c = 5\%</math></p>	<p>Keterangan:  <math>R_I = N_I/N_M</math>  <math>R_N = N_N/N_M</math>  <math>R_L = N_L/N_M</math></p> <p><math>N_I</math> = Jumlah prestasi akademik internasional  <math>N_N</math> = Jumlah prestasi akademik nasional  <math>N_L</math> = Jumlah prestasi akademik wilayah/lokal  <math>N_M</math> = Jumlah mahasiswa aktif pada saat TS</p> <p>Faktor:  <math>a = 0,05\%</math>  <math>b = 1\%</math>  <math>c = 5\%</math></p>	<p>Keterangan:  <math>R_I = N_I/N_M</math>  <math>R_N = N_N/N_M</math>  <math>R_L = N_L/N_M</math></p> <p><math>N_I</math> = Jumlah prestasi akademik internasional  <math>N_N</math> = Jumlah prestasi akademik nasional  <math>N_L</math> = Jumlah prestasi akademik wilayah/lokal  <math>N_M</math> = Jumlah mahasiswa aktif pada saat TS</p> <p>Faktor:  <math>a = 0,05\%</math>  <math>b = 1\%</math>  <math>c = 5\%</math></p>	<p>Keterangan:  <math>R_I = N_I/N_M</math>  <math>R_N = N_N/N_M</math>  <math>R_L = N_L/N_M</math></p> <p><math>N_I</math> = Jumlah prestasi akademik internasional  <math>N_N</math> = Jumlah prestasi akademik nasional  <math>N_L</math> = Jumlah prestasi akademik wilayah/lokal  <math>N_M</math> = Jumlah mahasiswa aktif pada saat TS</p> <p>Faktor:  <math>a = 0,05\%</math>  <math>b = 1\%</math>  <math>c = 5\%</math></p>	<p><math>R_I \geq a</math></p> <p>Keterangan:  <math>R_I = N_I/N_M</math>  <math>R_N = N_N/N_M</math>  <math>R_L = N_L/N_M</math></p> <p><math>N_I</math> = Jumlah prestasi akademik internasional  <math>N_N</math> = Jumlah prestasi akademik nasional  <math>N_L</math> = Jumlah prestasi akademik wilayah/lokal  <math>N_M</math> = Jumlah mahasiswa aktif pada saat TS</p> <p>Faktor:  <math>a = 0,05\%</math>  <math>b = 1\%</math>  <math>c = 5\%</math></p>
	3. Jumlah prestasi non-akademik mahasiswa di tingkat provinsi/wilayah, nasional, dan/atau	3. Jumlah prestasi non-akademik mahasiswa di tingkat provinsi/wilayah, nasional, dan/atau	3. Jumlah prestasi non-akademik mahasiswa di tingkat provinsi/wilayah, nasional, dan/atau	3. Jumlah prestasi non-akademik mahasiswa di tingkat provinsi/wilayah, nasional, dan/atau	3. Jumlah prestasi non-akademik mahasiswa di tingkat



Strategi Dan Arah Pengembangan	Tahun 2021-2025	Tahun 2026-2030	Tahun 2031-2035	Tahun 2036-2040	Tahun 2041-2045
	<p>internasional terhadap jumlah mahasiswa dalam 5 tahun terakhir</p> <p><math>R_I = 0, R_N = 0, R_L &lt; c</math></p> <p>Keterangan:  <math>R_I = N_I/N_M</math>  <math>R_N = N_N/N_M</math>  <math>R_L = N_L/N_M</math></p> <p><math>N_I</math> = Jumlah prestasi non akademik internasional  <math>N_N</math> = Jumlah prestasi non akademik nasional  <math>N_L</math> = Jumlah prestasi non akademik wilayah/lokal  <math>N_M</math> = Jumlah mahasiswa aktif pada saat TS</p> <p>Faktor:  <math>a = 0,1\%</math>  <math>b = 2\%</math>  <math>c = 10\%</math></p>	<p>internasional terhadap jumlah mahasiswa dalam 5 tahun terakhir</p> <p><math>R_I = 0, R_N = 0, R_L \geq c</math></p> <p>Keterangan:  <math>R_I = N_I/N_M</math>  <math>R_N = N_N/N_M</math>  <math>R_L = N_L/N_M</math></p> <p><math>N_I</math> = Jumlah prestasi non akademik internasional  <math>N_N</math> = Jumlah prestasi non akademik nasional  <math>N_L</math> = Jumlah prestasi non akademik wilayah/lokal  <math>N_M</math> = Jumlah mahasiswa aktif pada saat TS</p> <p>Faktor:  <math>a = 0,1\%</math>  <math>b = 2\%</math>  <math>c = 10\%</math></p>	<p>internasional terhadap jumlah mahasiswa dalam 5 tahun terakhir</p> <p><math>R_I &lt; a</math> dan <math>R_N &lt; b</math></p> <p>Keterangan:  <math>R_I = N_I/N_M</math>  <math>R_N = N_N/N_M</math>  <math>R_L = N_L/N_M</math></p> <p><math>N_I</math> = Jumlah prestasi non akademik internasional  <math>N_N</math> = Jumlah prestasi non akademik nasional  <math>N_L</math> = Jumlah prestasi non akademik wilayah/lokal  <math>N_M</math> = Jumlah mahasiswa aktif pada saat TS</p> <p>Faktor:  <math>a = 0,1\%</math>  <math>b = 2\%</math>  <math>c = 10\%</math></p>	<p>internasional terhadap jumlah mahasiswa dalam 5 tahun terakhir</p> <p><math>R_I &lt; a</math> dan <math>R_N \geq b</math></p> <p>Keterangan:  <math>R_I = N_I/N_M</math>  <math>R_N = N_N/N_M</math>  <math>R_L = N_L/N_M</math></p> <p><math>N_I</math> = Jumlah prestasi non akademik internasional  <math>N_N</math> = Jumlah prestasi non akademik nasional  <math>N_L</math> = Jumlah prestasi non akademik wilayah/lokal  <math>N_M</math> = Jumlah mahasiswa aktif pada saat TS</p> <p>Faktor:  <math>a = 0,1\%</math>  <math>b = 2\%</math>  <math>c = 10\%</math></p>	<p>provinsi/wilayah, nasional, dan/atau internasional terhadap jumlah mahasiswa dalam 5 tahun terakhir</p> <p><math>R_I \geq a</math></p> <p>Keterangan:  <math>R_I = N_I/N_M</math>  <math>R_N = N_N/N_M</math>  <math>R_L = N_L/N_M</math></p> <p><math>N_I</math> = Jumlah prestasi non akademik internasional  <math>N_N</math> = Jumlah prestasi non akademik nasional  <math>N_L</math> = Jumlah prestasi non akademik wilayah/lokal  <math>N_M</math> = Jumlah mahasiswa aktif pada saat TS</p> <p>Faktor:  <math>a = 0,1\%</math></p>

Strategi Dan Arah Pengembangan	Tahun 2021-2025	Tahun 2026-2030	Tahun 2031-2035	Tahun 2036-2040	Tahun 2041-2045
					b = 2% c = 10%
	<p>4.Lama studi mahasiswa untuk setiap program dalam 3 tahun terakhir</p> <p>Untuk program profesi 1 tahun: <math>1 \leq MS \leq 1,5</math></p> <p>Untuk program sarjana: <math>4 \leq MS \leq 7</math></p>	<p>4.Lama studi mahasiswa untuk setiap program dalam 3 tahun terakhir</p> <p>Untuk program profesi 1 tahun: <math>1 \leq MS \leq 1,5</math></p> <p>Untuk program sarjana: <math>4 \leq MS \leq 7</math></p>	<p>4.Lama studi mahasiswa untuk setiap program dalam 3 tahun terakhir</p> <p>Untuk program profesi 1 tahun: <math>1 \leq MS \leq 1,5</math></p> <p>Untuk program sarjana: <math>3,5 \leq MS \leq 7</math></p>	<p>4.Lama studi mahasiswa untuk setiap program dalam 3 tahun terakhir</p> <p>Untuk program profesi 1 tahun: <math>1 \leq MS \leq 1,5</math></p> <p>Untuk program sarjana: <math>3,5 \leq MS \leq 4,5</math></p>	<p>4.Lama studi mahasiswa untuk setiap program dalam 3 tahun terakhir</p> <p>Untuk program profesi 1 tahun: <math>1 \leq MS \leq 1,5</math></p> <p>Untuk program sarjana: <math>3,5 \leq MS \leq 4,5</math></p>
	<p>5.Persentase kelulusan tepat waktu untuk setiap program</p> <p><math>P_{TWI} &lt; 50\%</math></p> <p><math>P_{TWI} = (f_i / d_i) \times 100\%</math></p> <p><math>f_i</math> = jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu pada program pendidikan ke-i</p> <p><math>d_i</math> = jumlah mahasiswa yang diterima pada</p>	<p>5.Persentase kelulusan tepat waktu untuk setiap program</p> <p><math>P_{TWI} &lt; 50\%</math></p> <p><math>P_{TWI} = (f_i / d_i) \times 100\%</math></p> <p><math>f_i</math> = jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu pada program pendidikan ke-i</p> <p><math>d_i</math> = jumlah mahasiswa yang diterima pada</p>	<p>5.Persentase kelulusan tepat waktu untuk setiap program</p> <p><math>P_{TWI} &lt; 50\%</math></p> <p><math>P_{TWI} = (f_i / d_i) \times 100\%</math></p> <p><math>f_i</math> = jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu pada program pendidikan ke-i</p> <p><math>d_i</math> = jumlah mahasiswa yang diterima pada</p>	<p>5.Persentase kelulusan tepat waktu untuk setiap program</p> <p><math>P_{TWI} \geq 50\%</math></p> <p><math>P_{TWI} = (f_i / d_i) \times 100\%</math></p> <p><math>f_i</math> = jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu pada program pendidikan ke-i</p> <p><math>d_i</math> = jumlah mahasiswa yang diterima pada</p>	<p>5.Persentase kelulusan tepat waktu untuk setiap program</p> <p><math>P_{TWI} \geq 50\%</math></p> <p><math>P_{TWI} = (f_i / d_i) \times 100\%</math></p> <p><math>f_i</math> = jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu pada program pendidikan ke-i</p>

Strategi Dan Arah Pengembangan	Tahun 2021-2025	Tahun 2026-2030	Tahun 2031-2035	Tahun 2036-2040	Tahun 2041-2045
	Angkatan tersebut pada program pendidikan ke-i	Angkatan tersebut pada program pendidikan ke-i	Angkatan tersebut pada program pendidikan ke-i	Angkatan tersebut pada program pendidikan ke-i	d <sub>i</sub> = jumlah mahasiswa yang diterima pada Angkatan tersebut pada program pendidikan ke-i
	<p>6.Persentase keberhasilan studi untuk setiap program</p> <p>30% &lt; P<sub>PSI</sub> &lt; 85%</p> <p><math>P_{PSI} = (C_i / a_i) \times 100\%</math></p> <p>C<sub>i</sub> = jumlah mahasiswa yang lulus sampai dengan batas masa studi pada program pendidikan ke-i</p> <p>a<sub>i</sub> = jumlah mahasiswa yang diterima pada angkatan tersebut pada program pendidikan ke-i</p>	<p>6.Persentase keberhasilan studi untuk setiap program</p> <p>30% &lt; P<sub>PSI</sub> &lt; 85%</p> <p><math>P_{PSI} = (C_i / a_i) \times 100\%</math></p> <p>C<sub>i</sub> = jumlah mahasiswa yang lulus sampai dengan batas masa studi pada program pendidikan ke-i</p> <p>a<sub>i</sub> = jumlah mahasiswa yang diterima pada angkatan tersebut pada program pendidikan ke-i</p>	<p>6.Persentase keberhasilan studi untuk setiap program</p> <p>30% &lt; P<sub>PSI</sub> &lt; 85%</p> <p><math>P_{PSI} = (C_i / a_i) \times 100\%</math></p> <p>C<sub>i</sub> = jumlah mahasiswa yang lulus sampai dengan batas masa studi pada program pendidikan ke-i</p> <p>a<sub>i</sub> = jumlah mahasiswa yang diterima pada angkatan tersebut pada program pendidikan ke-i</p>	<p>6.Persentase keberhasilan studi untuk setiap program</p> <p>P<sub>PSI</sub> ≥ 85%</p> <p><math>P_{PSI} = (C_i / a_i) \times 100\%</math></p> <p>C<sub>i</sub> = jumlah mahasiswa yang lulus sampai dengan batas masa studi pada program pendidikan ke-i</p> <p>a<sub>i</sub> = jumlah mahasiswa yang diterima pada angkatan tersebut pada program pendidikan ke-i</p>	<p>6.Persentase keberhasilan studi untuk setiap program</p> <p>P<sub>PSI</sub> ≥ 85%</p> <p><math>P_{PSI} = (C_i / a_i) \times 100\%</math></p> <p>C<sub>i</sub> = jumlah mahasiswa yang lulus sampai dengan batas masa studi pada program pendidikan ke-i</p> <p>a<sub>i</sub> = jumlah mahasiswa yang diterima pada angkatan tersebut pada program pendidikan ke-1</p>

Strategi Dan Arah Pengembangan	Tahun 2021-2025	Tahun 2026-2030	Tahun 2031-2035	Tahun 2036-2040	Tahun 2041-2045
2. Mengupayakan hasil penelusuran lulusan, umpan balik dari pengguna lulusan, dan persepsi publik terhadap mutu lulusannya sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan yang ditetapkan oleh program studi	1. Lama waktu tunggu lulusan program utama di perguruan tinggi untuk mendapatkan pekerjaan pertama WT ≤ 18 bulan	1. Lama waktu tunggu lulusan program utama di perguruan tinggi untuk mendapatkan pekerjaan pertama 6 < WT < 18 bulan	1. Lama waktu tunggu lulusan program utama di perguruan tinggi untuk mendapatkan pekerjaan pertama 6 < WT < 12 bulan	1. Lama waktu tunggu lulusan program utama di perguruan tinggi untuk mendapatkan pekerjaan pertama WT ≤ 6 bulan	1. Lama waktu tunggu lulusan program utama di perguruan tinggi untuk mendapatkan pekerjaan pertama WT ≤ 6 bulan
	2. Kesesuaian bidang kerja lulusan dari program utama di PT terhadap kompetensi bidang studi P <sub>BS</sub> < 80%	2. Kesesuaian bidang kerja lulusan dari program utama di PT terhadap kompetensi bidang studi P <sub>BS</sub> < 80%	2. Kesesuaian bidang kerja lulusan dari program utama di PT terhadap kompetensi bidang studi P <sub>BS</sub> < 80%	2. Kesesuaian bidang kerja lulusan dari program utama di PT terhadap kompetensi bidang studi P <sub>BS</sub> ≥ 80%	2. Kesesuaian bidang kerja lulusan dari program utama di PT terhadap kompetensi bidang studi P <sub>BS</sub> ≥ 80%
	3. Tingkat kepuasan pengguna lulusan dinilai terhadap aspek: 1 = etika 2 = keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama) 3 = kemampuan berbahasa asing 4 = penggunaan teknologi informasi 5 = kemampuan berkomunikasi	3. Tingkat kepuasan pengguna lulusan dinilai terhadap aspek: 1 = etika 2 = keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama) 3 = kemampuan berbahasa asing 4 = penggunaan teknologi informasi 5 = kemampuan berkomunikasi	3. Tingkat kepuasan pengguna lulusan dinilai terhadap aspek: 1 = etika 2 = keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama) 3 = kemampuan berbahasa asing 4 = penggunaan teknologi informasi 5 = kemampuan berkomunikasi	3. Tingkat kepuasan pengguna lulusan dinilai terhadap aspek: 1 = etika 2 = keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama) 3 = kemampuan berbahasa asing 4 = penggunaan teknologi informasi 5 = kemampuan berkomunikasi	3. Tingkat kepuasan pengguna lulusan dinilai terhadap aspek: 1 = etika 2 = keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama) 3 = kemampuan berbahasa asing 4 = penggunaan teknologi informasi

Strategi Dan Arah Pengembangan	Tahun 2021-2025	Tahun 2026-2030	Tahun 2031-2035	Tahun 2036-2040	Tahun 2041-2045
	<p>6 = kerjasama tim 7 = pengembangan diri</p> <p>Skor = <math>\sum TK_i / 7</math></p> <p>Keterangan:  <math>TK_i = (4x_{ai}) + (3x_{bi}) + (2x_{ci}) + d_i</math></p> <p>I = 1,2, ..., 7  <math>a_i</math> = persentase "sangat baik"  <math>b_i</math> = persentase "baik"  <math>c_i</math> = persentase "cukup"  <math>d_i</math> = persentase "kurang"</p>	<p>6 = kerjasama tim 7 = pengembangan diri</p> <p>Skor = <math>\sum TK_i / 7</math></p> <p>Keterangan:  <math>TK_i = (4x_{ai}) + (3x_{bi}) + (2x_{ci}) + d_i</math></p> <p>I = 1,2, ..., 7  <math>a_i</math> = persentase "sangat baik"  <math>b_i</math> = persentase "baik"  <math>c_i</math> = persentase "cukup"  <math>d_i</math> = persentase "kurang"</p>	<p>6 = kerjasama tim 7 = pengembangan diri</p> <p>Skor = <math>\sum TK_i / 7</math></p> <p>Keterangan:  <math>TK_i = (4x_{ai}) + (3x_{bi}) + (2x_{ci}) + d_i</math></p> <p>I = 1,2, ..., 7  <math>a_i</math> = persentase "sangat baik"  <math>b_i</math> = persentase "baik"  <math>c_i</math> = persentase "cukup"  <math>d_i</math> = persentase "kurang"</p>	<p>6 = kerjasama tim 7 = pengembangan diri</p> <p>Skor = <math>\sum TK_i / 7</math></p> <p>Keterangan:  <math>TK_i = (4x_{ai}) + (3x_{bi}) + (2x_{ci}) + d_i</math></p> <p>I = 1,2, ..., 7  <math>a_i</math> = persentase "sangat baik"  <math>b_i</math> = persentase "baik"  <math>c_i</math> = persentase "cukup"  <math>d_i</math> = persentase "kurang"</p>	<p>5 = kemampuan berkomunikasi 6 = kerjasama tim 7 = pengembangan diri</p> <p>Skor = <math>\sum TK_i / 7</math></p> <p>Keterangan:  <math>TK_i = (4x_{ai}) + (3x_{bi}) + (2x_{ci}) + d_i</math></p> <p>I = 1,2, ..., 7  <math>a_i</math> = persentase "sangat baik"  <math>b_i</math> = persentase "baik"  <math>c_i</math> = persentase "cukup"  <math>d_i</math> = persentase "kurang"</p>
	<p>4. Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan</p> <p><math>R_i = 0</math> dan <math>R_N = 0</math> dan <math>R_L \geq c</math></p> <p><math>R_i = (N_i / N_A) \times 100\%</math></p>	<p>4. Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan</p> <p><math>R_i &lt; a</math> dan <math>R_N \geq b</math></p> <p><math>R_i = (N_i / N_A) \times 100\%</math>  <math>R_N = (N_N / N_A) \times 100\%</math></p>	<p>4. Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan</p> <p><math>R_i &lt; a</math> dan <math>R_N \geq b</math></p> <p><math>R_i = (N_i / N_A) \times 100\%</math>  <math>R_N = (N_N / N_A) \times 100\%</math></p>	<p>4. Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan</p> <p><math>R_i \geq a</math></p> <p><math>R_i = (N_i / N_A) \times 100\%</math>  <math>R_N = (N_N / N_A) \times 100\%</math></p>	<p>4. Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan</p> <p><math>R_i \geq a</math></p> <p><math>R_i = (N_i / N_A) \times</math></p>

Strategi Dan Arah Pengembangan	Tahun 2021-2025	Tahun 2026-2030	Tahun 2031-2035	Tahun 2036-2040	Tahun 2041-2045
	$R_N = (N_N / N_A) \times 100\%$ $R_L = (N_L / N_A) \times 100\%$  $N_I$ = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha internasional/multinasional $N_N$ = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat nasional atau berwirausaha yang berizin $N_L$ = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat wilayah/lokal atau berwirausaha tidak berizin  Faktor: a = 5% b = 20% c = 90%	$R_L = (N_L / N_A) \times 100\%$  $N_I$ = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha internasional/multinasional $N_N$ = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat nasional atau berwirausaha yang berizin $N_L$ = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat wilayah/lokal atau berwirausaha tidak berizin  Faktor: a = 5% b = 20% c = 90%	$R_L = (N_L / N_A) \times 100\%$  $N_I$ = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha internasional/multinasional $N_N$ = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat nasional atau berwirausaha yang berizin $N_L$ = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat wilayah/lokal atau berwirausaha tidak berizin  Faktor: a = 5% b = 20% c = 90%	$R_L = (N_L / N_A) \times 100\%$  $N_I$ = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha internasional/multinasional $N_N$ = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat nasional atau berwirausaha yang berizin $N_L$ = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat wilayah/lokal atau berwirausaha tidak berizin  Faktor: a = 5% b = 20% c = 90%	100% $R_N = (N_N / N_A) \times 100\%$ $R_L = (N_L / N_A) \times 100\%$  $N_I$ = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha internasional/multinasional $N_N$ = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat nasional atau berwirausaha yang berizin $N_L$ = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat wilayah/lokal atau berwirausaha tidak berizin  Faktor: a = 5% b = 20% c = 90%

## 3.Peningkatan jumlah

Strategi Dan Arah Pengembangan	Tahun 2021-2025	Tahun 2026-2030	Tahun 2031-2035	Tahun 2036-2040	Tahun 2041-2045
3.Peningkatan jumlah dan keunggulan publikasi ilmiah, jumlah sitasi, jumlah hak kekayaan intelektual, dan kemanfaatan/dampak hasil penelitian terhadap perwujudan visi dan penyelenggaraan misi, serta kontribusi pengabdian masyarakat pada pengembangan dan pemberdayaan sosial, ekonomi dan kesejahteraan masyarakat	1.Jumlah publikasi di jurnal dalam 3 tahun terakhir $R_I = 0, R_N = 0, \text{ dan } R_L \geq c$	1.Jumlah publikasi di jurnal dalam 3 tahun terakhir $0 < R_I < a \text{ dan } 0 < R_N < b$	1.Jumlah publikasi di jurnal dalam 3 tahun terakhir $R_I < a \text{ dan } R_N \geq b$	1.Jumlah publikasi di jurnal dalam 3 tahun terakhir $R_I \geq a$	1.Jumlah publikasi di jurnal dalam 3 tahun terakhir $R_I \geq a$
	2.Jumlah publikasi di seminar/tulisan di media massa dalam 3 tahun terakhir $R_I = 0, R_N = 0, \text{ dan } R_L \geq c$	2.Jumlah publikasi di seminar/tulisan di media massa dalam 3 tahun terakhir $0 < R_I < a \text{ dan } 0 < R_N < b$	2.Jumlah publikasi di seminar/tulisan di media massa dalam 3 tahun terakhir $R_I < a \text{ dan } R_N \geq b$	2.Jumlah publikasi di seminar/tulisan di media massa dalam 3 tahun terakhir $R_I \geq a$	2.Jumlah publikasi di seminar/tulisan di media massa dalam 3 tahun terakhir $R_I \geq a$
	3.Jumlah artikel karya ilmiah dosen tetap yang disitasi dalam 3 tahun terakhir $R_s < 0,5$ $R_s = N_{AS} / N_{DT}$ $N_{AS} = \text{jumlah artikel yang disitasi}$ $N_{DT} = \text{jumlah dosen tetap}$	3.Jumlah artikel karya ilmiah dosen tetap yang disitasi dalam 3 tahun terakhir $R_s < 0,5$ $R_s = N_{AS} / N_{DT}$ $N_{AS} = \text{jumlah artikel yang disitasi}$ $N_{DT} = \text{jumlah dosen tetap}$	3.Jumlah artikel karya ilmiah dosen tetap yang disitasi dalam 3 tahun terakhir $R_s < 0,5$ $R_s = N_{AS} / N_{DT}$ $N_{AS} = \text{jumlah artikel yang disitasi}$ $N_{DT} = \text{jumlah dosen tetap}$	3.Jumlah artikel karya ilmiah dosen tetap yang disitasi dalam 3 tahun terakhir $R_s \geq 0,5$ $R_s = N_{AS} / N_{DT}$ $N_{AS} = \text{jumlah artikel yang disitasi}$ $N_{DT} = \text{jumlah dosen tetap}$	3.Jumlah artikel karya ilmiah dosen tetap yang disitasi dalam 3 tahun terakhir $R_s \geq 0,5$ $R_s = N_{AS} / N_{DT}$ $N_{AS} = \text{jumlah artikel yang disitasi}$ $N_{DT} = \text{jumlah dosen tetap}$
4.Peningkatan kebermanfaatan hasil	1.Jumlah luaran penelitian dan PkM	1.Jumlah luaran penelitian dan PkM	1.Jumlah luaran penelitian dan PkM	1.Jumlah luaran penelitian dan PkM	Jumlah luaran penelitian dan PkM

Strategi Dan Arah Pengembangan	Tahun 2021-2025	Tahun 2026-2030	Tahun 2031-2035	Tahun 2036-2040	Tahun 2041-2045
<p>penelitian dan pengabdian masyarakat oleh pemangku kepentingan dan masyarakat</p>	<p>dosen tetap dalam 3 tahun terakhir</p> <p><math>R_{LP} &lt; 1</math></p> <p><math>R_{LP} = (4 \times N_A + 2(N_B+N_C) + N_D) / N_{DT}</math></p> <p><math>N_A</math> = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana)</p> <p><math>N_B</math> = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll)</p> <p><math>N_C</math> = Jumlah luaran penelitian/PkM dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk, Karya Seni, Rekayasa Sosial</p>	<p>dosen tetap dalam 3 tahun terakhir</p> <p><math>R_{LP} &lt; 1</math></p> <p><math>R_{LP} = (4 \times N_A + 2(N_B+N_C) + N_D) / N_{DT}</math></p> <p><math>N_A</math> = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana)</p> <p><math>N_B</math> = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll)</p> <p><math>N_C</math> = Jumlah luaran penelitian/PkM dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk, Karya Seni, Rekayasa Sosial</p>	<p>dosen tetap dalam 3 tahun terakhir</p> <p><math>R_{LP} \geq 1</math></p> <p><math>R_{LP} = (4 \times N_A + 2(N_B+N_C) + N_D) / N_{DT}</math></p> <p><math>N_A</math> = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana)</p> <p><math>N_B</math> = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll)</p> <p><math>N_C</math> = Jumlah luaran penelitian/PkM dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk, Karya Seni, Rekayasa Sosial</p>	<p>dosen tetap dalam 3 tahun terakhir</p> <p><math>R_{LP} \geq 1</math></p> <p><math>R_{LP} = (4 \times N_A + 2(N_B+N_C) + N_D) / N_{DT}</math></p> <p><math>N_A</math> = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana)</p> <p><math>N_B</math> = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll)</p> <p><math>N_C</math> = Jumlah luaran penelitian/PkM dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk, Karya Seni, Rekayasa Sosial</p>	<p>dosen tetap dalam 3 tahun terakhir</p> <p><math>R_{LP} \geq 1</math></p> <p><math>R_{LP} = (4 \times N_A + 2(N_B+N_C) + N_D) / N_{DT}</math></p> <p><math>N_A</math> = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana)</p> <p><math>N_B</math> = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll)</p> <p><math>N_C</math> = Jumlah luaran penelitian/PkM dalam bentuk Teknologi Tepat</p>



Strategi Dan Arah Pengembangan	Tahun 2021-2025	Tahun 2026-2030	Tahun 2031-2035	Tahun 2036-2040	Tahun 2041-2045
	<p><math>N_D</math> = Jumlah luaran penelitian/PkM yang diterbitkan dalam bentuk buku ber-ISBN, Book Chapter</p> <p><math>N_{DT}</math> = jumlah dosen tetap</p>	<p><math>N_D</math> = Jumlah luaran penelitian/PkM yang diterbitkan dalam bentuk buku ber-ISBN, Book Chapter</p> <p><math>N_{DT}</math> = jumlah dosen tetap</p>	<p><math>N_D</math> = Jumlah luaran penelitian/PkM yang diterbitkan dalam bentuk buku ber-ISBN, Book Chapter</p> <p><math>N_{DT}</math> = jumlah dosen tetap</p>	<p><math>N_D</math> = Jumlah luaran penelitian/PkM yang diterbitkan dalam bentuk buku ber-ISBN, Book Chapter</p> <p><math>N_{DT}</math> = jumlah dosen tetap</p>	<p>Guna, Produk, Karya Seni, Rekayasa Sosial</p> <p><math>N_D</math> = Jumlah luaran penelitian/PkM yang diterbitkan dalam bentuk buku ber-ISBN, Book Chapter</p> <p><math>N_{DT}</math> = jumlah dosen tetap</p>

## BAB 5

### ANALISA KEBUTUHAN KEBIJAKAN INSTITUSI

Dalam mencapai sasaran terkait dengan Visi, Misi, Tujuan, dan strategi, diperlukan kebijakan yang mengatur berbagai persiapan untuk pelaksanaan strategi dasar dan kebijakan agar dapat berjalan dengan baik dan maksimal. Perumusan Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Operasional (Renop) penting untuk mengacu pada Rencana Induk Pengembangan (RIP)

#### 5.1 Bidang Visi Misi, Tujuan Dan Strategi

No	Analisa Kebutuhan	Regulasi/ kebijakan	Isi Minimal
1	Penetapan Rencana Strategis Pengembangan jangka panjang, menengah, dan pendek (RIP, RENSTRA, dan RENOP)	Peraturan Rektor tentang RIP – RENSTRA – RENOP	Rencana pengembangan jangka panjang, menengah, dan pendek yang memuat indikator kinerja dan targetnya untuk mengukur ketercapaian tujuan strategis atau strategi pengembangan yang telah ditetapkan
2	Panduan Penyusunan RENSTRA, RENOP untuk UPPS dan PS	Peraturan Rektor tentang Penyusunan RENSTRA – RENOP untuk UPPS – PS	Rencana pengembangan jangka panjang, menengah, dan pendek yang memuat indikator kinerja dan targetnya untuk mengukur ketercapaian RENSTRA-RENOP UPPS-PS
3	Pedoman penyusunan VMETS untuk UPPS dan PS	Peraturan Rektor tentang Penyusunan VMETS untuk Universitas – UPPS – PS	Mengembangkan rumusan visi misi, tujuan berorientasi internasional dan berciri scientific vision pada UPPS terutama pada program studi
4	Pedoman Pelaksanaan internalisasi/ sosialisasi dan survey kepuasan terhadap VMETS	Peraturan Rektor tentang Strategi Pencapaian Visi dan Misi tingkat Universitas Fakultas dan PS SOP sosialisasi VMETS SOP Survei pemahaman VMETS oleh civitas akademika	Pedoman dan sistem penjaminan mutu internal bidang VMETS yang bersandar pada perkembangan IPTEKS, Asosiasi, PerBAN-PT, LAM, dan Institusi
5	Pedoman Monitoring dan Evaluasi ketercapaian VMETS	Peraturan Rektor tentang Strategi Pencapaian Akreditasi SOP Survei pemahaman VMETS oleh civitas akademika beserta tindak lanjutnya	Pedoman dan sistem penjaminan mutu internal bidang VMETS yang bersandar pada perkembangan IPTEKS, Asosiasi, PerBAN-PT, LAM, dan Institusi

**5.2 Bidang Tata Pamong, Tata Kelola Dan Kerja Sama**

No	Analisa Kebutuhan	Regulasi/ kebijakan	Isi Minimal
1	Pedoman penyusunan tata pamong	Peraturan rektor pedoman penyusunan tata pamong Panduan Tata Pamong FEB UDS	sistem untuk memelihara efektivitas peran para konstituen dalam pengembangan kebijakan, pengambilan keputusan, dan penyelenggaraan berbagai kegiatan suatu lembaga
2	Penetapan struktur dan organ perguruan tinggi untuk dapat mewujudkan prinsip-prinsip tata pamong yang baik dan efektif	Peraturan Rektor tentang tata pamong Universitas Peraturan Rektor tentang Analisa jabatan structural Panduan Tata Pamong FEB UDS	Struktur tata pamong mencakup badan pengatur yang aktif dengan otonomi yang cukup untuk menjamin integritas lembaga dan memenuhi pertanggungjawaban dalam pengembangan kebijakan dan sumber daya yang konsisten dengan visi dan misi lembaga
3	Pedoman tata pamong	Peraturan Rektor tentang tata pamong Universitas Panduan Tata Pamong FEB UDS	sistem administrasi yang berfungsi untuk memelihara efektifitas, efisiensi, dan produktivitas pewujudan visi, pelaksanaan misi, dan pencapaian tujuan serta memelihara integritas perguruan tinggi.
4	Pedoman tata kelola perguruan tinggi	Peraturan rektor pedoman tata kelola perguruan tinggi	Sistem untuk menciptakan suasana kerja yang kondusif dan berkinerja tinggi. Kinerja semua unit dapat diakses oleh publik, yang digunakan untuk pengambilan keputusan secara cepat tetapi juga mampu membangun rasa tanggungjawab dan keadilan
5	Pendirian Lembaga penjaminan Mutu	Surat keputusan rektor tentang Pendirian Lembaga Penjaminan Mutu	Penetapan kewenangan dan tugas pokok Lembaga dalam menjamin mutu perguruan tinggi
6	Kelengkapan dokumen penjaminan mutu	Surat Keputusan rektor tentang dokumen mutu	Minimal ada dokumen kebijakan mutu, manual mutu, standar mutu dan formulir
7	Pedoman pelaksanaan penjaminan mutu	Peraturan rektor tentang pedoman pelaksanaan penjaminan mutu	Pedoman dan system penjaminan mutu internal berdasarkan perkembangan IPTEKS, Asosiasi, PerBAN PT, LAM dan Institusi

8	Kebijakan tentang penyelenggaraan Kerjasama dan kemitraan strategis.	Peraturan rektor tentang penyelenggaraan Kerjasama dan kemitraan strategis	strategi pencapaian Kerjasama berkelanjutan, serta keefektifannya
9	Pedoman penyelenggaraan kerjasama dan kemitraan strategis	Peraturan rektor tentang pedoman penyelenggaraan Kerjasama dan kemitraan strategis Panduan Kerja sama FEB UDS	Pedoman penyelenggaraan serta strategi pencapaian Kerjasama berkelanjutan, serta keefektifannya untuk mencapai visi dan misi perguruan tinggi dan meningkatkan daya saing perguruan tinggi.
10	Survey kepuasan Kerjasama dan kemitraan strategis	Peraturan rektor tentang survey Kerjasama terkait pengembangan kerja sama, implementasi dan movev Kerjasama setingkat universitas, Fakultasm dan PS	Pedoman tentang strategi pengukuran kepuasan Kerjasama berkelanjutan, serta keefektifannya untuk mencapai visi dan misi perguruan tinggi dan meningkatkan daya saing perguruan tinggi.

### 5.3 Bidang Mahasiswa

No.	Analisis kebutuhan	Regulasi/kebijakan	Isi minimal
1	Kualitas Input Mahasiswa yang sesuai pedoman layanan kemahasiswaan dan SPMB yang memenuhi prinsip terbuka dan kontinyu diantaranya memenuhi : rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama, Persentase jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama, Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa	Peraturan rektor tentang pedoman SPMB	Terdapat rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama antara 1 : 1-3
2	Kebutuhan rasio mahasiswa dengan dosen dan tenaga kependidikan di tingkat perguruan tinggi yang menunjang pelaksanaan pembelajaran yang efektif dan efisien	Peraturan rektor tentang rekrutmen dosen sesuai kualifikasi pendidikan	Persentase jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama antara 25%-95%
3	Kebutuhan tentang Kebijakan, program, keterlibatan, dan prestasi mahasiswa dalam pembinaan minat, bakat, dan keprofesian	Peraturan rektor tentang penjaringan mahasiswa berprestasi	Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa < 0,5%

4	Pelaksanaan sistem layanan bagi mahasiswa yang meliputi : 1) pembinaan dan pengembangan minat dan bakat, 2) peningkatan kesejahteraan, serta 3) penyuluhan karir dan bimbingan kewirausahaan.	Keputusan rektor tentang layanan kemahasiswaan Peraturan tentang penjaminan mutu mengenai survey kepuasan mahasiswa	Ketersediaan dan mutu layanan kemahasiswaan meliputi membina dan mengembangkan minat dan bakat
---	---	--	--

#### 5.4 Bidang Sumber Daya Manusia

No	Analisa Kebutuhan	Regulasi/ kebijakan	Isi Minimal
1	Menyusun kebijakan dan sistem perekrutan, pengembangan, pemantauan, penghargaan, sanksi dan pemutusan hubungan kerja bagi dosen untuk menjamin terselenggaranya kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu sesuai visi dan misi perguruan tinggi serta konsistensi pelaksanaannya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peraturan Rektor Tentang Dosen</li> <li>2. Peraturan Rektor Tentang Persyaratan Pengangkatan Dosen Khusus dan Dosen Tidak Tetap</li> <li>3. Renstra Bagian SDM</li> <li>4. Renop Bagian SDM</li> <li>5. SOP Kepegawaian</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rasio jumlah dosen tetap memenuhi persyaratan dosen terhadap jumlah program studi;</li> <li>2. Adanya persentase jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar terhadap jumlah seluruh dosen tetap;</li> <li>3. Adanya Persentase jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik profesional/sertifikat profesi terhadap jumlah seluruh dosen tetap;</li> <li>4. Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen (dosen tetap dan dosen tidak tetap);</li> <li>5. Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen tetap</li> <li>6. Rata-rata penelitian/dosen/tahun dalam 3 tahun terakhir;</li> <li>7. Rata-rata PKM/dosen/tahun dalam 3 tahun terakhir.</li> <li>8. Rekognisi dosen meliputi Rata-rata jumlah pengakuan atas prestasi/ kinerja dosen terhadap jumlah dosen tetap dalam 3 tahun terakhir (visiting professor, keynote speaker, staf ahli di</li> </ol>

			lembaga nasional dan inetrnasional, editor dan mitra bestari pada jurnal, dsb)
2	Menyusun kebijakan dan sistem perekrutan, pengembangan, pemantauan, penghargaan, sanksi dan pemutusan hubungan kerja bagi tenaga kependidikan untuk menjamin terselenggaranya kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu sesuai visi dan misi perguruan tinggi serta konsistensi pelaksanaannya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peraturan Rektor Tentang Tenaga Kependidikan</li> <li>2. Renstra Bagian SDM</li> <li>3. Renop Bagian SDM</li> <li>4. SOP Kepegawaian</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tenaga kependidikan cukup dan sesuai kualifikasi jenis pekerjaannya (pustakawan, laboran, teknisi, dll.) untuk mendukung pelaksanaan tridharma, fungsi dan pengembangan institusi secara efektif</li> </ol>

### 5.5 Bidang Keuangan, Sarana Dan Prasarana

No	Analisa Kebutuhan	Regulasi/ kebijakan	Isi Minimal
1	Penetapan rencana jangka panjang, menengah dan pendek (RIP, Renstra, dan Renop)	Peraturan rektor tentang RIP, Renstra dan Renop Pedoman penyelenggaraan dan pengelolaan keuangan di Universitas dr. Soebandi	Rencana pengembangan jangka panjang (RIP), menengah (Renstra) dan pendek (Renop) yang memuat indikator kinerja dan targetnya untuk mengukur ketercapaian tujuan strategis atau strategi pengembanagn yang telah ditetapkan
2	Panduan penyusunan rencana anggaran belanja	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. PR Pedoman penyelenggaraan dan pengelolaan Keuangan,</li> <li>2. pedoman standart pembiayaan, pedoman penyusunan rencana kerja</li> <li>3. pedoman peningkatan pendapatan yang bersumber dari non mahasiswa</li> <li>4. PR terkait perencanaan rencana anggaran belanja berbasis indikator kinerja</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perencanaan penerimaan, pengalokasian keuangan, pelaporan keuanagn, review dan audit keuangan, monitoring dan evaluasi, pertanggungjaawaban, kebijakan keuangan</li> <li>2. Standart penyusunan biaya satuan, standat penyusunan biaya operasional</li> <li>3. Program kerja dan indicator, mekanisme penyusunan rencana operasional dan anggaran tahunan, strategi implementasi dan realisasi anggaran, jadwal kegiatan</li> </ol>

3	Panduan penyusunan pengelolaan sarana prasarana	PR pedoman pengelolaan sarana dan prasarana	Standart minimal sarana prasarana, standart pengajuan sarana prasarana, standrat inventarisasi sarana prasarana, standart pemeliharaan sarana prasarana, pembaharuan sarana prasarana, standart prosedur operasional penggunaan sarana prasarana
---	---	---	--

### 5.6 Bidang Pendidikan

No	Analisa Kebutuhan	Regulasi/ kebijakan	Isi Minimal
1	Kebijakan dan Penetapan Pedoman pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi, pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan stakeholders	STATUTA, Peraturan rektor tentang pengembangan kurikulum	Pedoman pengembangan kurikulum yang melibatkan stakeholders
2	Kebijakan dan Penetapan Pedoman pengembangan kurikulum	STATUTA, Peraturan rektor tentang pengembangan kurikulum Panduan Akademik FEB UDS	Pedoman pengembangan kurikulum.
3	Kebijakan dan pedoman pelaksanaan kurikulum yang mencakup pemantauan dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya.	STATUTA, Peraturan rektor tentang pengembangan kurikulum Panduan Akademik FEB UDS	Pedoman pelaksanaan kurikulum yang melibatkan pemangku kepentingan, pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya.
4	Kebijakan dan Pedoman tentang penerapan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman.	STATUTA, Peraturan rektor tentang penerapan sistem penugasan dosen Penerapan penugasan dosen di FEB UDS	Pedoman tentang penerapan sistem penugasan dosen

5	Kebijakan dan Pedoman penetapan strategi, metode dan media pembelajaran serta penilaian pembelajaran.	STATUTA, Peraturan rektor tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran serta penilaian pembelajaran. Panduan Akademik FEB UDS	Pedoman tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran serta penilaian pembelajaran.
6	Kebijakan dan Pedoman tentang implementasi sistem memonitor dan evaluasi pelaksanaan dan mutu proses pembelajaran.	STATUTA, Peraturan rektor tentang implementasi sistem memonitor dan evaluasi pelaksanaan dan mutu proses pembelajaran. Panduan Akademik FEB UDS	Pedoman tentang implementasi sistem memonitor dan evaluasi pelaksanaan dan mutu proses pembelajaran.
7	Kebijakan dan Pedoman integrasi kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran	STATUTA, Peraturan rektor tentang integrasi kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran Panduan integrasi kegiatan tridharma FEB UDS	Pedoman tentang integrasi kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran
8	Kebijakan dan pedoman untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran	STATUTA, Peraturan rektor tentang integrasi kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran Panduan integrasi kegiatan tridharma FEB UDS	Pedoman tentang integrasi kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran
9	Kebijakan dan pedoman tentang pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan integrasi kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.	STATUTA, Peraturan rektor tentang pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan integrasi kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran. Panduan integrasi kegiatan tridharma FEB UDS	Pedoman tentang integrasi kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran
10	Kebijakan dan pedoman SPMI melakukan monitoring dan evaluasi integrasi penelitian dan PkM terhadap pembelajaran	STATUTA, Peraturan rektor tentang monitoring dan evaluasi integrasi penelitian dan PkM terhadap pembelajaran Panduan integrasi kegiatan tridharma FEB UDS	Pedoman tentang monitoring dan evaluasi integrasi penelitian dan PkM terhadap pembelajaran
11	Kebijakan dan pedoman tentang suasana akademik yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik.	STATUTA, Peraturan rektor tentang suasana akademik yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik Surat edaran terkait suasana akademik FEB UDS	Pedoman tentang suasana akademik yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik



12	Ketersediaan bukti yang sah tentang terbangunnya suasana akademik yang kondusif yang dapat berupa: a) Keterlaksanaan interaksi akademik antar sivitas akademika dalam kegiatan pendidikan, penelitian dan PkM baik pada skala lokal/nasional/ internasional. b) Keterlaksanaan program/kegiatan non akademik yang melibatkan seluruh warga kampus yang didukung oleh ketersediaan sarana, prasarana, dan dana yang memadai.	STATUTA, Peraturan rektor tentang keterlibatan civitas akademika dalam kegiatan tridhrama PT dan kegiatan non akademik Surat edaran terkait suasana akademik FEB UDS	Pedoman tentang keterlibatan civitas akademika dalam kegiatan tridhrama PT dan kegiatan non akademik
13	Bukti yang sah tentang langkah-langkah strategis yang dilakukan untuk meningkatkan suasana akademik.	STATUTA, Peraturan rektor tentang suasana akademik yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik Surat edaran terkait suasana akademik FEB UDS	Pedoman tentang suasana akademik

### 5.7 Bidang Penelitian

No	Analisa Kebutuhan	Regulasi/ kebijakan	Isi Minimal
1	Penetapan Rencana Strategis penelitian	Peraturan Rektor tentang Rencana Strategis Penelitian Penetapan Roadmap Penelitian FEB UDS	Rencana Strategis Penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya, sasaran program strategis dan indikator kinerja.
2	Panduan penyusunan Buku Pedoman	Peraturan Rektor tentang Buku Pedoman Penelitian	Pedoman penelitian
3	Panduan Laporan penelitian	Peraturan Rektor tentang Laporan penelitian	Laporan penelitian oleh pengelola penelitian kepada pimpinan perguruan tinggi
4	Panduan pembentukan kelompok riset	Peraturan Rektor tentang Kelompok Riset	Kelompok riset dan laboratorium riset
5	Keberadaan Pusat Hak Kekayaan Intelektual	Peraturan Rektor tentang Pendirian Pusat Hak Kekayaan Intelektual	Sumberdaya Manusia pada Pusat Hak Kekayaan Intelektual

### 5.8 Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Analisa Kebutuhan	Regulasi/ kebijakan	Isi Minimal
1	Penetapan Rencana Strategis PkM	Peraturan Rektor tentang Rencana Strategis PkM Penetapan Roadmap PkM FEB UDS	Rencana Strategis PkM yang memuat landasan pengembangan, peta jalan PkM, sumber daya, sasaran program strategis dan indikator kinerja
2	Panduan penyusunan Buku Pedoman PkM	Peraturan Rektor tentang Buku Pedoman PkM	Pedoman PkM dengan minimal memuat pelaksanaan proses PkM yang mencakup 6 aspek sebagai berikut : 1) tatacara penilaian dan review, 2) legalitas pengangkatan reviewer, 3) hasil penilaian usul PkM, 4) legalitas penugasan pelaksana PkM/kerjasama PkM, 5) berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta 6) dokumentasi output PkM.
3	Panduan pelaporan PkM oleh pengelola PkM kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana	Peraturan Rektor tentang pelaporan PkM	Laporan penelitian oleh pengelola penelitian kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana yang memenuhi 5 aspek sebagai berikut : 1) komprehensif, 2) rinci, 3) relevan, 4) mutakhir, dan 5) disampaikan tepat waktu.
4	Panduan pembentukan kelompok riset	Peraturan Rektor tentang Kelompok Riset	Kelompok pelaksana PkM

### 5.9 Bidang Luaran dan Tridharma

No	Analisa Kebutuhan	Regulasi/ kebijakan	Isi Minimal
1	Penetapan pedoman pendidikan	Peraturan Rektor tentang Pedoman Pendidikan Panduan Akademik FEB UDS	Pedoman pendidikan yang memuat minimal IPK kelulusan mahasiswa, lama studi sarjana dan profesi, kelulusan tepat waktu, keberhasilan studi,
2	Pengadaan Job Fair	Peraturan Rektor tentang Pelaksanaan Kegiatan Job Fair	Pelaksanaan Job Fair dimana penawaran pekerjaan menyesuaikan dengan bidang kerja lulusan setiap program studi yang ada di UDS

		Panduan Layanan Kemahasiswaan dan Alumni FEB UDS	dan dilaksanakan secara rutin setiap akhir pelaksanaan yudisium.  Pelaksanaan Job Fair melibatkan tempat kerja badan usaha internasional/multinasional, tingkat nasional/berwirausaha yang berizin, tingkat wilayah/local atau berwirausaha tidak berizin
3	Penetapan Pedoman Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	Peraturan Rektor tentang Pedoman Penelitian dan Pengabdian Masyarakat  Surat Edaran Dekan FEB UDS terkait dengan target luaran bagi dosen dan mahasiswa	Pedoman penelitian dan pengabdian masyarakat yang berisikan kewajiban setiap dosen melakukan publikasi di jurnal, seminar/tulisan di media massa, luaran yang mendapat pengakuan HKI, bentuk teknologi tepat guna, produk, karya seni, dan rekayasa sosial, serta diterbitkan dalam bentuk buku ber-ISBN/Book Chapter
4	Peningkatan kemampuan mahasiswa dalam hal etika, kompetensi utama, kemampuan berbahasa asing, penggunaan teknologi, kemampuan berkomunikasi, kerjasama tim, dan pengembangan diri	Peraturan Rektor tentang Peningkatan Kemampuan Mahasiswa dan jenjang karir  Panduan kemahasiswaan FEB UDS	Peningkatan kemampuan mahasiswa yang memuat terkait etika, kompetensi utama, kemampuan berbahasa asing, penggunaan teknologi, kemampuan berkomunikasi, kerjasama tim, dan pengembangan diri
5	Peningkatan prestasi akademik dan nonakademik mahasiswa	Peraturan Rektor tentang Kewajiban Mahasiswa dalam Peningkatan Prestasi Akademik dan Non akademik Mahasiswa  Panduan kemahasiswaan FEB UDS	Kewajiban mahasiswa untuk meningkatkan prestasi akademik dan non akademik mahasiswa di tingkat provinsi/wilayah, nasional, dan atau internasional

## **PENUTUP**

Rencana Induk Pengembangan (RIP) ini kami susun berdasarkan hasil musyawarah dan mufakat pada rapat pimpinan FEB Universitas dr. Soebandi. Dengan senantiasa mengharap pertolongan Allah SWT dengan penuh tawakkal diiringi dengan ikhtiar manajemen berupaya untuk mengerahkan segala potensi yang dimiliki guna mengemban amanah ini dengan sebaik-baiknya demi kebermanfaatan bagi peserta didik dan masyarakat serta kemajuan bersama khususnya dalam rangka meningkatkan kualitas penyelenggaraan tridharma di FEB Universitas dr. Soebandi .

Besar harapan kami RIP FEB UDS ini mampu menjadi gambaran arah pengembangan jangka Panjang dan proyeksi perjalanan estafet bagi operasional FEB UDS nantinya. RIP ini disusun mengacu pada STATUTA dan RIP Universitas dr. Soebandi, dengan memperhatikan fleksibilitas dan kondisi pengembangan terkait kondisi peraturan Pendidikan tinggi dan perkembangan dunia ekonomi dan bisnis terkini. Kedepannya, RIP ini dapat dirubah sesuai dengan perubahan kondisi dan arah pengembangan terkini mengikuti kebijakan dan kebutuhan operasional FEB UDS.

Semoga segala upaya yang dilakukan manajemen dalam mengelola, memajukan, dan mengembangkan perguruan tinggi ini dapat memperoleh hasil yang diharapkan yaitu menghasilkan generasi SDM dan IPTEKS yang berakhlakul karimah. Tidak lupa penyusun ucapkan terima kasih bagi penyusun dan segala pihak yang telah membantu dalam pembentukan RIP ini. Saran dan kritik sangat kami harapkan dengan arah pengembangan yang lebih baik bagi FEB UDS.

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Endang Lifchatullaillah, S.E., M.M

NIDN. 0731106801

### **DAFTAR PUSTAKA**

Instrumen Akreditasi BAN-PT 9 kriteria

Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor : 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi

Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi

Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 5 Tahun 2020 tentang

akreditasi dan perguruan tinggi.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 7 Tahun 2020 tentang pendirian, perubahan, pembubaran perguruan tinggi negeri, dan pendirian, perubahan, pencabutan izin perguruan tinggi swasta.

Statuta Universitas dr. Soebandi 2021

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Ting

